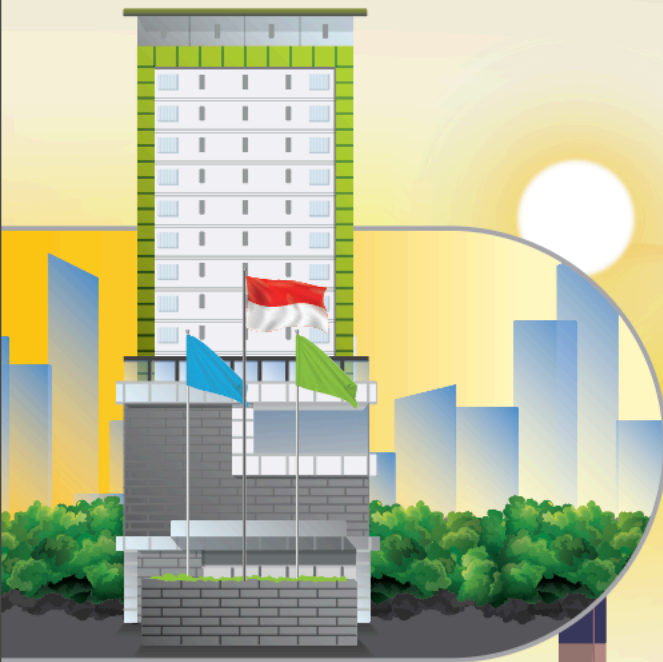


SINGLETERRA

CONTINUOUS IMPROVEMENTS TO SERVE BEYOND EXPECTATIONS

Penyempurnaan Berkesinambungan untuk
Melayani Melebihi Ekspektasi



Tentang Laporan Tahunan 2024

About the 2024 Annual Report

PT Singleterra Tbk berkomitmen menyampaikan laporan tahunan dengan mengedepankan transparansi dan kepatuhan pada peraturan dan pedoman yang berlaku umum dalam praktik pelaporan perusahaan. Laporan tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban PT Singleterra Tbk kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memastikan keterbukaan informasi yang jelas dan berbasis data.

PT Singleterra Tbk menyajikan Laporan Tahunan 2024 Terintegrasi (*Integrated Annual Report*) yang memuat di antaranya kinerja keuangan perusahaan, rencana dan proyeksi strategis, informasi perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, hingga komitmen terkait keberlanjutan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024.

Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dalam dua bahasa, yakni Indonesia dan Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, www.singleterra.co.id.

Dalam laporan tahunan ini, terdapat kata "PT Singleterra Tbk", "Perseroan", dan "Kami" yang digunakan untuk mewakili PT Singleterra Tbk secara keseluruhan, "STMC" yang digunakan untuk mewakili PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) sebagai anak perusahaan, serta "PrimeBiz Hotel Surabaya" yang digunakan untuk mewakili lini usaha yang dimiliki Perseroan melalui anak perusahaannya, STMC.

PT Singleterra Tbk is committed to delivering its annual report by prioritizing transparency and adherence to the generally accepted regulations and reporting guidelines. This annual report serves as PT Singleterra Tbk's accountability to its shareholders and other stakeholders, ensuring clear, data-driven disclosure of information.

PT Singleterra Tbk presents its 2024 Integrated Annual Report, which includes the company's financial performance, strategic plans and projections, company information, implementation of good corporate governance, and sustainability-related commitments made during the 2024 financial year.

This 2024 Annual Report is presented in both Indonesian and English, using a typeface and font size that is easy to read and printed in good quality. The Annual Report of PT Singleterra Tbk is available for viewing and downloading on the Company's official website, www.singleterra.co.id.

In this annual report, the words "PT Singleterra Tbk", "Company" and "We" are used to represent PT Singleterra Tbk as a whole, "STMC" is used to represent PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) as a subsidiary, and "PrimeBiz Hotel Surabaya" is used to define the business line owned by the Company through its subsidiary, STMC.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Boundaries

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Singleterra Tbk disajikan dengan merujuk pada ketentuan yang berlaku umum terkait penyajian laporan tahunan bagi perseroan terbatas, termasuk di antaranya Pasal 66 Ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu Laporan Tahunan 2024 Perseroan juga mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024 ini.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Singleterra Tbk memuat pernyataan ke depan (*forward-looking statement*) yang mengacu pada kondisi terkini maupun kondisi Perseroan di masa datang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Setiap pernyataan tersebut telah sesuai dengan pemenuhan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Singleterra Tbk is presented with reference to the generally accepted provisions related to the presentation of annual reports for limited liability companies, including Article 66 Paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In addition, the Company's 2024 Annual Report also refers to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, in the preparation of a sustainability report which is an integral part of this 2024 Annual Report.

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Singleterra Tbk includes forward-looking statements that refer to current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company operates. Such statements have been made in compliance with applicable laws and regulations and are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported, except for those that are historical.

Kinerja Unggul 2024

2024 Key Performances

TINGKAT HUNIAN Occupancy Rate



38.459
room night

PENJUALAN KAMAR Room Sales



Rp13.931.118.935

1,4 hari RLMT (Rata-Rata Lama Menginap Tamu)

1.4 Days RLMT (Average Length of Stay)

Tema 2024

Theme of Annual Report 2024



SINGLETERRA

CONTINUOUS IMPROVEMENT TO SERVE BEYOND EXPECTATIONS

Penyempurnaan Berkesinambungan
untuk Melayani Melebihi Ekspektasi

Tahun 2024, PT Singleterra Tbk terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. PrimeBiz Hotel Surabaya, sebagai portofolio utama, berkomitmen memberikan pengalaman terbaik dengan peningkatan berkelanjutan, termasuk renovasi *conference room* untuk mendukung kebutuhan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, dan Exhibition*). Hotel ini juga menyediakan jaringan wifi berkecepatan tinggi di seluruh area, mendukung pekerjaan jarak jauh, rapat virtual, dan hiburan digital. Dengan fokus pada layanan berkualitas, PrimeBiz Hotel Surabaya memastikan pengalaman menginap yang tak terlupakan, sejalan dengan visi menjadi mitra terpercaya di industri perhotelan.

In 2024, PT Singleterra Tbk continues to strengthen its position as a company that provides added value to its stakeholders. PrimeBiz Hotel Surabaya, as the leading portfolio, is committed to providing the best experience with continuous improvements, including conference room renovations to support MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) needs. The hotel also provides a high-speed wifi network throughout the area, supporting remote work, virtual meetings, and digital entertainment. With a focus on quality service, PrimeBiz Hotel Surabaya ensures a memorable stay, in line with the vision of being a trusted partner in the hospitality industry.

Kesinambungan Tema

Theme Consistency

2023

Championing Customer-Centered Excellence

Mengedepankan Keunggulan Berorientasi pada Pelanggan



Tahun 2023 menandai berakhirnya pandemi COVID-19 di Indonesia, memberikan harapan baru bagi industri pariwisata. Sebagai perusahaan perhotelan, PrimeBiz Hotel Surabaya, yang merupakan bagian dari PT Singleterra Tbk, berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dengan prinsip “Guest First” sebagai fokus utama, Perseroan selalu berinovasi dan memberikan layanan profesional sesuai standar Prime Plaza Hotels and Resorts. Dengan menjaga kualitas layanan, Perseroan berupaya memperkuat citra positif dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan.

The year 2023 marks the end of the COVID-19 pandemic in Indonesia, bringing new hope to the tourism industry. As a hospitality company, PrimeBiz Hotel Surabaya, which is part of PT Singleterra Tbk, is committed to continue providing the best service to customers. Taking the principle of “Guest First” as the main focus, the Company always innovates and provides professional services according to Prime Plaza Hotels and Resorts standards. By maintaining service quality, the Company strives to strengthen its positive image and establish good relationships with customers.

2022

Rising Stronger Competitively

Bangkit Lebih Kuat dan Kompetitif



Kemampuan PT Singleterra Tbk untuk bangkit dari masa pandemi yang berkepanjangan membuktikan ketangguhan manajemen dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan peluang bisnis yang ada. Di saat yang bersamaan, manajemen juga terus mengasah kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan daya saing Perseroan dan entitas anak. Di sisi hotel, kami melanjutkan strategi yang telah kami lanjutkan di tahun sebelumnya dalam rangka menciptakan lingkungan hotel yang sehat dan nyaman bagi para tamu sesuai protokol kesehatan yang direkomendasikan seraya mengembangkan penawaran dan layanan yang inovatif dalam rangka menciptakan “Total Guest Experience” bagi para tamu selama menginap di PrimeBiz Hotel Surabaya. Dengan segala upaya ini, kami berharap bisnis perusahaan dapat bangkit lebih cepat, lebih kompetitif dan lebih tangguh ke depannya.

The ability of PT Singleterra Tbk to recover from the prolonged pandemic proves the management's strength to manage risks and optimize the opportunities. Simultaneously, the management also continued to enhance HR competencies through various training to improve the Company's and its subsidiaries' competitiveness. On the hotel side, we continued the strategy we had advanced in the previous year to create a healthy and comfortable hotel environment for guests according to recommended health protocols while developing innovative offerings and services to create a “Total Guest Experience” for guests while staying at PrimeBiz Hotel Surabaya. These efforts are expected to help the company's business to recover faster, more competitive and stronger.

Jejak Langkah

Milestones

1973

Pendirian Perseroan dengan nama PT Singer Industries Indonesia Ltd., berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dengan bidang usaha manufaktur dan perdagangan mesin jahit dengan merek "SINGER".

1983

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Regnis Indonesia dan perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tertanggal 21 November 1983, sebanyak 523.500 saham.

1997

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk.

2009

- Penghapusan Saham Perseroan dari BEI efektif per 1 Desember 2009 berdasarkan Surat Pengumuman No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 tanggal 30 November 2009 dengan pertimbangan bahwa BEI masih meragukan kelangsungan usaha Perseroan dan kinerja Perseroan belum menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai.
- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Singleterra Tbk serta mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*).

2017

- Perubahan kegiatan usaha utama dari sebelumnya bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (*bandwidth*) menjadi bidang investasi, jasa dan perdagangan.

1973

Establishment of the Company under the name PT Singer Industries Indonesia Ltd., based on Deed No. 52 dated July 21, 1973, with the business focus on manufacturing and trading of "SINGER" brand sewing machines.

1983

The change of the Company's name into PT Regnis Indonesia and the change of status to a Public Company by conducting an Initial Public Offering based on the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 dated November 21, 1983, where we released 523,500 shares.

1997

The Company's name changed into PT Singer Industries Indonesia Tbk.

2009

- The Company's Shares were delisted from the IDX effective as of December 1, 2009 based on Announcement Letter No. 1 Peng-00003/BEI.PPJ/11-2009 dated November 30, 2009, stating that the IDX was still unsure of the Company's business continuity and the Company's performance had not indicated adequate recovery.
- The Company's name changed again into PT Singleterra Tbk and changed its main business activities to business consulting and management services of bandwidth capacity.

2017

- Changes in the main business activities from previously engaging in business consulting and management services of Bandwidth capacity into investment, services and trade.

- Pelaksanaan PMTHMETD dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham dengan harga penawaran Rp100 sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat semula 79.717.070 saham menjadi 1.579.717.070 saham.
- Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd resmi masuk sebagai Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan.
- Pelaksanaan akuisisi atas 99,92% saham STMC yang menjalankan usaha di bidang penyediaan akomodasi berupa pelayanan penginapan. STMC sebelumnya adalah pemilik dari PrimeBiz Hotel yang berlokasi di daerah Gayungan, Kota Surabaya.

2023

- Perseroan telah mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintahan Kota Surabaya yang berlaku hingga Juni tahun 2028.
- Perseroan secara berkala melakukan perawatan bangunan hotel mulai dari pengecatan, rekondisi, dan perawatan seluruh kamar hotel.

2024

- Perseroan melanjutkan perawatan bangunan hotel mulai dari pengecatan, rekondisi, dan perawatan seluruh kamar hotel yang dimulai dari lantai 10 hingga lantai 3.
- Perseroan merenovasi ruang *meeting* dengan menggabungkan ruang *meeting* Plaza & Biz dengan total luas 208m² (13 x 16 meter) untuk menambah kapasitas ruang *meeting* dalam memenuhi kebutuhan permintaan tamu.

- The implementation of Pre-emptive Rights Issue when we released 1,500,000,000 shares at an offering price of Rp100 so that the Company's issued capital and paid-up capital increased by 79,717,070 shares to 1,579,717,070 shares.
- Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd officially joined as the Company's new Controlling Shareholder.
- The acquisition of 99.92% of STMC's shares which engaged in hotel accommodation service. STMC was previously the owner of PrimeBiz Hotel located in Gayungan area, Surabaya City.

2023

- The Company has obtained a Certificate of Fitness for Use (SLF) for the Building from the Surabaya City Government's One-Stop Investment and Integrated Services Office which is valid until June 2028.
- The Company regularly maintains the hotel building starting from painting, reconditioning, and maintenance of all hotel rooms.

2024

- The Company continued the maintenance of the hotel building, starting with painting, reconditioning, and maintaining all hotel rooms from the 10th floor to the 3rd floor.
- The Company renovated the meeting rooms by combining the Plaza & Biz meeting rooms with a total area of 208m² (13 x 16 meters) to increase the meeting room capacity to meet the needs of guest demand.

Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan Tahunan 2024 About the 2024 Annual Report	02	Keanggotaan di Asosiasi Membership in the Association	44
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Boundaries	02	Perubahan Signifikan Significant Change	44
Kinerja Unggul 2024 2024 Key Performances	03	Struktur Organisasi Organization Structure	45
Penjelasan Tema 2024 Theme of Annual Report 2024	04	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	46
Kesinambungan Tema Theme Continuity	05	Profil Direksi Board of Directors' Profile	49
Jejak Langkah Milestones	06	Sumber Daya Manusia Human Resources	52
Daftar Isi Table of Content	08	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	54
01 IKHTISAR KINERJA 2024 2024 PERFORMACE HIGHLIGHTS		Entitas Anak Subsidiary	56
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	12	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	57
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graph of Major Financial Data Highlights	14	Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Listing Chronology of Bonds and Other Securities	57
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights	15	Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm Information	58
Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya Bond/Other Securities Highlights	15	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions or Professions	58
Aksi Korporasi Corporate Action	15	04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Suspensi/Delisting Suspension/Delisting	15	Tinjauan Makroekonomi Global Global Macroeconomic Overview	62
Peristiwa Penting Significant Events	16	Tinjauan Industri Pariwisata Nasional Overview of the National Tourism Industry	63
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certificates	17	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	64
02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan Standard of Information Presentation and its Compliance with Financial Accounting Standards	68
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	20	Rasio Kinerja, Operasional, dan Pertumbuhan Performance, Operational, and Growth Ratios	71
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	26	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables	72
03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		Struktur Modal Capital Structure	73
Identitas Perusahaan Corporate Identity	36	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for the Capital Goods Investment	73
Riwayat Perusahaan Our History	37	Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024 Realization of Capital Goods Investment in 2024	73
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	39	Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan Material Facts Post Accountant's Report	74
Bidang Usaha Line of Business	40	Prospek Usaha Business Prospects	74
Produk dan Layanan Product and Services	40	Perbandingan Target 2024 dengan Realisasi 2024 Comparison of 2024 Targets with 2024 Realizations	75
Wilayah Operasional Operational Area	44		

Target 2025 2025 Target	75
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	75
Kebijakan Dividen Dividend Policy	76
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Funds from Public Offering	77
Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/ Capital Restructuring	77
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	77
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts	78
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	78

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance Implementation	82
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	84
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	93
Direksi Board of Directors	96
Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam Mencegah Konflik Kepentingan Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners in Preventing Conflict of Interest	98
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors	99
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	100
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	107
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	110
Auditor Eksternal External Auditor	111
Manajemen Risiko Risk Management	112

Sanksi Administratif Administrative Sanctions	113
Perkara Penting Legal Cases	114
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employees Stock Ownership Program	114
Kode Etik Code of Ethics	114
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	117
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	118
Kebijakan Pengungkapan Informasi Disclosure of Information Policy	119
Pemenuhan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Fullfilment of Corporate Governance Principles	119

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Tentang Laporan Keberlanjutan 2024 About the 2024 Sustainability Report	126
Periode Pelaporan Reporting Period	126
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	126
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	129
Aspek Sosial Social Aspect	138
Referensi Silang terhadap ESG Metrics Reporting (Form E020)	145
Referensi Silang Terhadap POJK 51 POJK 51 Cross Reference	146
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Singleterra Tbk Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Annual Report of PT Singleterra Tbk	149
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	150
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	152

07

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



01

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 Performace Highlights

choose
hotel as long as



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	19.271.395.221	19.961.461.620	15.662.779.575	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(12.649.255.700)	(12.590.874.955)	(11.496.583.190)	Cost of Revenue
Laba Kotor	6.622.139.521	7.370.586.665	4.166.196.385	Gross Profit
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	(6.069.772.069)	(4.171.689.156)	(3.603.067.274)	Loss Before Income Tax - Net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(12.688.868.712)	(5.108.955.280)	(3.561.581.352)	Net Loss for the Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	76.021.059	(53.115.224)	(225.064.543)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Jumlah Rugi Komprehensif	(12.612.847.653)	(5.162.070.504)	(3.786.645.895)	Total Comprehensive Loss
Rugi Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Loss Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(12.679.132.012)	(5.105.167.265)	(3.558.269.529)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(9.736.700)	(3.788.015)	(3.311.823)	Non-Controlling Interest
Rugi Bersih Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Comprehensive Loss Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	(12.603.053.275)	(5.158.239.980)	(3.786.304.600)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(9.794.378)	(3.830.524)	(3.341.295)	Non-Controlling Interest
Rugi per Saham Dasar yang Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	(8,03)	(3,23)	(2,25)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statements of Financial Position
Aset Lancar	40.747.758.092	41.366.603.862	39.559.549.235	Current Assets
Aset Tidak Lancar	64.013.915.642	75.566.495.938	81.505.686.525	Non-Current Assets
Jumlah Aset	104.761.673.734	116.933.099.800	121.065.235.760	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.109.232.133	1.963.493.189	1.348.831.408	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.779.434.397	1.483.751.754	1.068.478.991	Non-Current Liabilities

Laporan Posisi Keuangan	2024	2023	2022	Statements of Financial Position
Jumlah Liabilitas	3.888.666.530	3.447.244.943	2.417.310.399	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100.873.007.204	113.485.854.857	118.647.925.361	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	104.761.673.734	116.933.099.800	121.065.235.760	Total Liabilities and Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2024	2023	2022	Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.382.361.459	2.033.947.523	976.680.030	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.129.612.412)	(785.708.870)	43.131.154.995	Net Cash Flow from (Used for) Investment Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(16.701.262.746)	Net Cash Flow Used for Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	252.749.047	1.248.238.653	27.406.572.279	Net Change in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	39.584.206.459	38.335.967.806	10.929.395.527	Beginning of Year Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	39.836.955.506	39.584.206.459	38.335.967.806	End of Year Cash and Cash Equivalents

Rasio Keuangan	2024	2023	2022	Financial Ratios
Rasio Lancar	19,32x	21,07x	29,33x	Current Ratio
Margin Laba Kotor	34,36%	36,92%	26,60%	Gross Profit Margin
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,04x	0,03x	0,02x	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,04x	0,03x	0,02x	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Total Aset	0,06x	0,06x	0,03x	Gross Profit to Asset Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Ekuitas	0,07x	0,06x	0,04x	Gross Profit to Equity Ratio

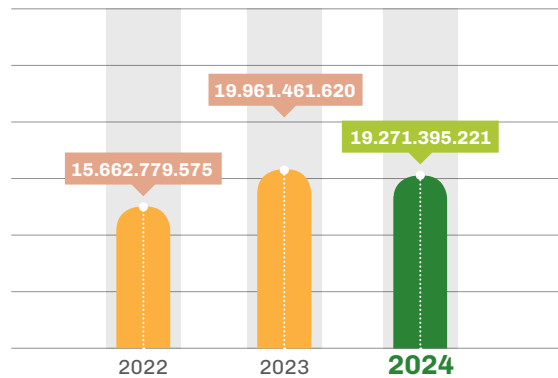
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graph of Major Financial Data Highlights

Pendapatan

Revenue

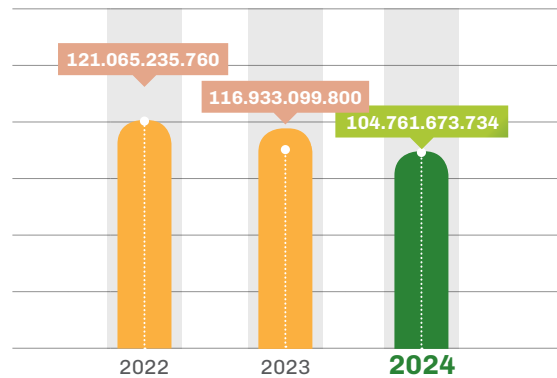
(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)



Aset

Assets

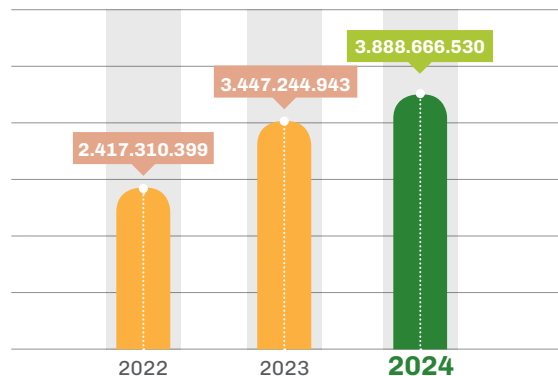
(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)



Liabilitas

Liabilities

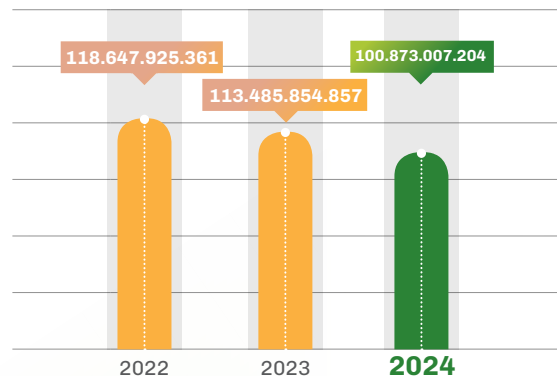
(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)



Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Perseroan mencatatkan saham publik perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 November 1983. Namun, pada tahun 2009, BEI meninjau kondisi finansial Perseroan dan memutuskan untuk menerbitkan Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek pada tanggal 30 November 2009, yang menghapus saham Perseroan dari bursa. Oleh karena itu, dalam Laporan Tahunan 2024 ini, Perseroan tidak dapat menyediakan informasi terkait saham, seperti jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham, dan volumenya.

The Company had its initial public listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 12, 1983. However, in 2009, IDX reviewed the Company's financial condition and decided to issue a Delisting Announcement Letter on November 30, 2009, which delisted the Company's shares from the stock exchange. Therefore, in this 2024 Annual Report, the Company cannot provide information related to shares, such as the number of outstanding shares, market capitalization, share price, and volume.

Ikhtisar Penerbitan Obligasi/Efek Lainnya

Bond/Other Securities Highlights

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan di dalam laporan tahunan ini.

The Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds, so information regarding such matters could not be presented in this annual report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sampai dengan akhir tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham. Oleh karena itu, informasi terkait hal-hal tersebut tidak dapat disajikan.

Until the end of financial year 2024, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. Therefore, information related to these matters cannot be presented.

Suspensi/Delisting

Suspension/Delisting

Dikarenakan adanya kondisi atau peristiwa signifikan yang berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan, baik dari segi finansial maupun hukum, saat ini, Perseroan memfokuskan diri pada upaya pemulihan dan perbaikan untuk mencapai kondisi yang lebih baik di masa depan. Maka dengan diterbitkannya Surat Pengumuman Penghapusan Pencatatan Efek pada tanggal 30 November 2009, Perseroan resmi tidak lagi terdaftar (*delisting*) sebagai perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Due to significant conditions or events that have negatively affected the continuity of the Company's operations, both financially and legally, the Company is currently focusing on recovery and improvement efforts to achieve a better state in the future. Therefore, with the issuance of the Announcement Letter of Delisting on November 30, 2009, the Company was officially delisted from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Peristiwa Penting

Significant Events



FEBRUARI • FEBRUARY

16 Februari 2024

Mengadakan latihan pemadam kebakaran menggunakan *fire blanket* dan APAR yang diikuti oleh semua departemen yang ada di hotel dengan tujuan agar karyawan memiliki pengetahuan akan penanganan api.

February 16, 2024

A fire safety drill using a fire blanket and a fire extinguisher (APAR) was conducted with the participation of all departments in the hotel to ensure that employees have knowledge of fire handling.



MARET • MARCH

21 Maret 2024

Mengadakan kegiatan Staff Gathering yang dimeriahkan oleh departemen FBS dan FBP. Pada kegiatan kali ini juga dilakukan pemilihan Employee of the Quarter.

March 21, 2024

Held a Staff Gathering that was hosted by FBS and FBP departments. In this activity, the Employee of the Quarter election was also held.



JUNI • JUNE

6-10 Juni 2024

Mengadakan pelatihan "Prime Service" yang dibawakan oleh Operation Manager dan HR PrimeBiz Hotel Surabaya. Pelatihan ini dilakukan agar karyawan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada tamu dan mengerti nilai-nilai yang dilaksanakan selama bekerja di PrimeBiz Hotel Surabaya.

June 6-10, 2024

Held "Prime Service" training presented by the PrimeBiz Hotel Surabaya's Operation Manager and HR. This training is conducted so employees can provide maximum service to guests and understand the values implemented while working at PrimeBiz Hotel Surabaya.



JULI • JULY

2 Juli 2024

Mengadakan Staff Gathering yang diikuti oleh para *staff* dan *daily worker* hotel. Pengisi acara Staff Gathering kali ini dipersembahkan oleh departemen Finance and Marketing dengan memberikan sebuah film dokumentasi pendek bergenre humor. Disediakan juga *games-games* kecil dan *doorprize* untuk karyawan yang telah ikut serta dalam kegiatan ini. Pada penghujung acara, diumumkan juga pemenang untuk Employee of the Quarter 2024 yaitu Salsa dari departemen Food and Beverage Product.

July 2, 2024

Held a Staff Gathering which was attended by hotel staff and daily workers. This Staff Gathering event was presented by the Finance and Marketing department, which presented a short documentary film in the humor genre. Small games and door prizes were also provided for the employees who participated in this event. At the end of the event, the winner for Employee of the Quarter 2024 was announced, which was Salsa from the Food and Beverage Product department.



JULI • JULY

8-9 Juli 2024

Mengadakan *training* dengan tema “You as Supervisor” yang diikuti oleh *staff* dengan pangkat Supervisor. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kloter dan dibawakan oleh ibu Rella Mart sebagai narasumber.

July 8-9, 2024

Held a training session on the theme “You as Supervisor,” attended by staff with the rank of Supervisor. This activity was carried out in two batches and was presented by Ms. Rella Mart as a speaker.



AGUSTUS • AUGUST

21 Agustus 2024

PrimeBiz Hotel Surabaya merayakan ulang tahun yang ke 7. Pada hari tersebut diadakan lomba-lomba yang diikuti oleh karyawan dan acara pemotongan tumpeng.

August 21, 2024

PrimeBiz Hotel Surabaya celebrated its 7th anniversary. On that day, competitions were held, which were participated by employees and tumpeng cutting ceremony.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima penghargaan maupun melakukan sertifikasi, baik dengan lembaga nasional maupun internasional.

Until the end of 2024, the Company did not receive any awards or certifications, either with national or international institutions.



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



CAHYADI WIJAYA

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS MENILAI BAHWA DIREKSI MAMPU MERESPONS AKSELERASI PEMERINTAH DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA MELALUI PENERAPAN STRATEGI YANG PROGRESIF NAMUN TETAP PRUDENT. LANGKAH INI DIHARAPKAN DAPAT MENINGKATKAN PROFITABILITAS SERTA MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been able to respond to the Government's acceleration in driving the growth of the tourism sector by implementing strategies that are both progressive and prudent. This approach is expected to enhance profitability and provide added value for stakeholders.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami, Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan perusahaan, pandangan terkait kinerja Direksi dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi selama tahun buku 2024, serta pandangan terkait prospek usaha tahun 2025.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami terkait pemenuhan fungsi pengawasan, pemberian nasihat, serta saran terkait pengelolaan perusahaan oleh Direksi dengan berlandaskan Anggaran Dasar serta Piagam Dewan Komisaris. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran transparan dan komprehensif mengenai kondisi dan arah pengembangan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Ekonomi global di tahun 2024 masih diterpa oleh beragam tantangan. Konflik geopolitik yang memanas, peristiwa cuaca ekstrem yang mengganggu rantai pasok, memicu krisis energi dan pangan membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi global diperkirakan stabil namun moderat, dengan proyeksi sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 2025. Di Indonesia, ekonomi tetap tumbuh sekitar 5% selama tiga kuartal pertama tahun 2024. Penurunan inflasi yang signifikan telah meningkatkan kepercayaan konsumen dan penjualan ritel, yang kini melampaui level sebelum pandemi.

Meskipun Indonesia terus mencatat pertumbuhan ekonomi yang solid, volatilitas ekonomi global menuntut kewaspadaan dalam menghadapi dinamika yang terus berubah. Dewan Komisaris menekankan pentingnya kesiapan Perseroan untuk merespons tantangan tersebut dengan cermat. Sepanjang tahun 2024, kami menjalankan tanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi serta memastikan pelaksanaan strategi Perseroan berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

Allow us, the Board of Commissioners, to present the supervisory report on the implementation of the company's management, our views on the performance of the Board of Directors, and the implementation of strategies conducted by the Board of Directors during the 2024 financial year, as well as our perspective on the business outlook for 2025.

This report serves as our accountability in fulfilling the supervisory function, providing advice, and offering recommendations regarding the company's management by the Board of Directors, based on the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. Through this report, we hope to provide a transparent and comprehensive overview of the company's condition and development direction.

Performance Assessment of the Board of Directors

The global economy in 2024 continues to face various challenges. Escalating geopolitical conflicts, extreme weather events disrupting supply chains, and resulting energy and food crises have led to a global economic growth projection that remains stable yet moderate, estimated at 3.2% for both 2024 and 2025. Indonesia's economy has grown at around 5% during the first three quarters of 2024. A significant decline in inflation has boosted consumer confidence and retail sales, which have now surpassed pre-pandemic levels.

Although Indonesia continues to record solid economic growth, global economic volatility requires vigilance in navigating constantly evolving dynamics. The Board of Commissioners emphasizes the importance of the Company's readiness to respond to these challenges prudently. Throughout 2024, we have fulfilled our responsibility to oversee and evaluate the performance of the Board of Directors, ensuring that the implementation of the Company's strategies aligns with the established direction.

Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris memusatkan perhatian pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kualitas, pemasaran, dan kinerja finansial. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam mendorong peningkatan kualitas fasilitas pertemuan (*conference room*). Melalui program renovasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan, Perseroan terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis, khususnya dalam mendukung aktivitas MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*). Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi utama untuk memperkuat posisi hotel sebagai pilihan unggulan bagi *business travelers* yang mengutamakan kenyamanan.

Pada tahun 2024, tingkat hunian PrimeBiz Hotel Surabaya mencatat penurunan sebesar 11,6%, setara dengan 5.051 kamar, dari 77,9% atau 43.510 kamar pada tahun 2023 menjadi 68,7% atau 38.459 kamar. Total pendapatan hotel mencapai Rp19.271.395.221, mencerminkan penurunan sebesar 3,5% atau Rp690.066.399 dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp19.961.461.620. Penjualan kamar juga menunjukkan tren penurunan, sebesar 0,4% dari Rp13.993.624.009 pada tahun 2023 menjadi Rp13.931.118.935 pada tahun 2024. Penjualan makanan & minuman hotel juga mengalami penurunan sebesar 10,0% atau senilai Rp556.157.313 dari Rp5.546.729.515 di tahun 2023, menjadi Rp4.990.572.202 di tahun 2024.

Pengawasan terhadap Perumusan Strategi dan Implementasinya

Kami secara konsisten melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah dirumuskan oleh Direksi sebagai bagian dari tanggung jawab kami untuk memastikan efektivitas kinerja Perseroan. Proses pengawasan ini mencakup evaluasi berkala terhadap rencana strategis yang diajukan, pemantauan atas realisasi target yang ditetapkan, serta identifikasi tantangan yang mungkin mempengaruhi capaian Perseroan.

Tinjauan Prospek Usaha

Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan mencapai rata-rata 5,1% sepanjang 2024-2027 turut mendorong optimisme terhadap industri pariwisata Indonesia. Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2024/2025 dari Kemenparekraf mencatat bahwa 30,23% ahli memperkirakan sektor

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners focuses on three main aspects: quality improvement, marketing, and financial performance. The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in driving the enhancement of conference room facilities. Through continuous renovation and maintenance programs, the Company remains committed to meeting the needs of business professionals, particularly in supporting MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) activities. This initiative is part of the core strategy to strengthen the hotel's position as a preferred choice for business travelers who prioritize comfort.

In 2024, PrimeBiz Hotel Surabaya's occupancy rate declined 11.6%, equivalent to 5,051 rooms, from 77.9% or 43,510 rooms in 2023 to 68.7% or 38,459 rooms. Total hotel revenue reached Rp19,271,395,221, reflecting a decrease of 3.5% or Rp690,066,399 compared to the previous year's revenue of Rp19,961,461,620. Room sales also showed a downward trend, 0.4%, from Rp13,993,624,009 in 2023 to Rp13,931,118,935 in 2024. Hotel food & beverage sales decreased by 10.0% or Rp556,157,313 from Rp5,546,729,515 in 2023 to Rp4,990,572,202 in 2024.

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

We consistently oversee the implementation of strategies formulated by the Board of Directors as part of our responsibility to ensure the effectiveness of the Company's performance. This oversight process includes periodic evaluations of the proposed strategic plans, monitoring the realization of set targets, and identifying challenges that may affect the Company's achievements.

Overview of Business Prospect

Projected national economic growth, which is expected to reach an average of 5.1% throughout 2024-2027, has boosted optimism for Indonesia's tourism industry. The Tourism and Creative Economy Outlook 2024/2025 from the Ministry of Tourism and Creative Economy notes that 30.23% of experts predict

pariwisata Indonesia akan kembali normal pada 2025. Pemerintah Indonesia menargetkan nilai devisa pariwisata sebesar USD22,10 miliar atau sekitar Rp342 triliun pada 2025, meningkat signifikan dibandingkan realisasi USD14,63 miliar pada 2023 dan proyeksi USD17,54 miliar di tahun 2024. Target ini mencerminkan optimisme Pemerintah dalam mempercepat pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata nasional yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu merespons akselerasi Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata melalui penerapan strategi yang progresif namun tetap *prudent*. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas layanan dengan tetap mempertahankan peran utama hotel sebagai pilihan utama bagi para pelaku bisnis.

Salah satu inisiatif yang kami apresiasi adalah komitmen manajemen dalam menjaga kualitas fasilitas di PrimeBiz Hotel Surabaya melalui renovasi rutin. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi adanya inovasi menu baru di restoran yang semakin menonjolkan kekayaan budaya Indonesia, sehingga berhasil menarik lebih banyak pengunjung.

Pengawasan terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berjalan optimal dan konsisten di seluruh lini organisasi. Pengawasan ini didasarkan pada prinsip-prinsip dasar perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aktivitas perusahaan sebagai upaya meningkatkan kinerja sekaligus memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja komite-komite pendukung yang telah berperan dengan baik dalam memastikan implementasi kebijakan dan praktik tata kelola berjalan secara efektif. Melalui dukungan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk

Indonesia's tourism sector will return to normal in 2025. The Indonesian government is targeting a tourism foreign exchange value of USD22.10 billion or around Rp342 trillion in 2025, a significant increase compared to the realization of USD14.63 billion in 2023 and a projection of USD17.54 billion in 2024. This target reflects the Government's optimism in accelerating the recovery and sustainable growth of the national tourism sector.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has been able to respond to the Government's acceleration in driving the growth of the tourism sector by implementing strategies that are both progressive and prudent. This approach is expected to enhance profitability and provide added value for stakeholders. The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in improving service quality while maintaining the hotel's primary role as the preferred choice for business travelers.

One of the initiatives we appreciate is the management's commitment to maintaining the quality of facilities at PrimeBiz Hotel Surabaya through regular renovations. Additionally, the Board of Commissioners also values the introduction of new menu innovations at the restaurant, which further highlight Indonesia's rich culture, successfully attracting more visitors.

Oversight of Corporate Governance Implementation

In its supervisory function, the Board of Commissioners consistently ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is optimal and consistent across all levels of the organization. This supervision is based on ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability principles. These principles are comprehensively applied in every corporate activity to enhance performance while fulfilling the Company's responsibilities to shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners also appreciates the performance of the supporting committees that have played a vital role in ensuring the effective implementation of governance policies and practices. With the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board

terus meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan memastikan keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Apresiasi

Menutup laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris ini, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih atas usaha yang telah dilakukan Direksi sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika industri perhotelan nasional, kami mengapresiasi sikap adaptif dan solid yang ditunjukkan Direksi dalam menjawab setiap tantangan yang ada.

Kami juga mengapresiasi sinergi yang telah terjalin antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan. Hal tersebut menjadi fondasi Perseroan agar terus bisa menyediakan produk dan layanan unggulan kepada pelanggan dan menjadi perusahaan yang andal dan terpercaya. Dukungan penuh dari para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis akan selalu menjadi semangat bagi kami untuk lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

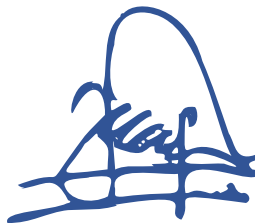
of Commissioners remains committed to continuously improving the quality of corporate management. This effort aims to drive sustainable growth and ensure the Company's long-term sustainability.

Appreciation

To conclude this Board of Commissioners' accountability report, allow us to express our gratitude for the efforts made by the Board of Directors throughout 2024. Amid the dynamics of the national hospitality industry, we appreciate the adaptive and solid approach demonstrated by the Board of Directors in responding to every challenge.

We also appreciate the synergy that has been established between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. This is the foundation for the Company to continue providing excellent products and services to customers and remain a reliable and trustworthy company. The full support of shareholders, stakeholders, and business partners will always be our driving force to achieve even greater success in the coming year.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Cahyadi Wijaya
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



**Hardjo
Subroto Lilik**

Direktur Utama
President Director



DALAM MENJALANKAN STRATEGI-STRATEGI OPERASIONAL DI TAHUN 2024, DIREKSI TERUS MENJALIN DIALOG TERBUKA DENGAN BERBAGAI PIHAK TERKAIT, TERMASUK TIM MANAJERIAL DAN STAF OPERASIONAL. PENDEKATAN KOLABORATIF INI BERTUJUAN AGAR SETIAP RENCANA STRATEGIS DAPAT DIAPLIKASIKAN SECARA OPTIMAL DI LAPANGAN.

To implement operational strategies in 2024, the Board of Directors continues to maintain an open dialog with various related parties, including the managerial team and operational staff. This collaborative approach aims to ensure that each strategic plan can be optimally implemented in the field.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Situasi global pada tahun 2024 masih dipenuhi oleh beragam tantangan. Konflik geopolitik, cuaca ekstrem, hingga krisis energi memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang masih rentan. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi global berhasil stabil pada level 2,6%, untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir. Didukung oleh ketahanan ekonomi Amerika Serikat, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda “*soft landing*” meski masih dihadapkan pada ketegangan geopolitik yang meluas dan suku bunga yang tinggi.

Sektor pariwisata global juga menunjukkan pemulihan yang signifikan pasca pandemi. Berdasarkan laporan World Tourism Barometer dari UN Tourism, sebanyak 1,1 miliar wisatawan telah melakukan perjalanan internasional selama sembilan bulan pertama tahun 2024, atau pulih 98% dibandingkan dengan level pra-pandemi.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 mencapai sekitar 5% pada kuartal III-2024. Stabilitasnya pertumbuhan ekonomi didukung oleh naiknya kepercayaan konsumen akibat penurunan inflasi sehingga mendorong penjualan ritel yang melampaui tingkat sebelum pandemi.

Kepercayaan konsumen yang semakin membaik juga berpengaruh pada sektor pariwisata. Jumlah perjalanan wisatawan nasional pada April 2024 mencapai 756,02 ribu perjalanan. Angka ini meningkat 33,1% dibandingkan tahun lalu (yoy), meski jumlahnya masih berada di bawah level sebelum pandemi COVID-19.

Dear our respected shareholders and stakeholders,

The global situation in 2024 remains filled with various challenges. Geopolitical conflicts, extreme weather, and the energy crisis have projected vulnerable economic growth. Nevertheless, global economic growth stabilized at 2.6% for the first time in the past three years. Supported by the resilience of the United States economy, the global economy has shown signs of a “*soft landing*” despite widespread geopolitical tensions and high interest rates.

The global tourism sector has also shown significant recovery post-pandemic. According to the World Tourism Barometer report from UN Tourism, 1.1 billion tourists traveled internationally during the first nine months of 2024, representing a 98% recovery compared to pre-pandemic levels.

In Indonesia, economic growth in 2024 reached approximately 5% in the year's third quarter. The stability of this growth was supported by increased consumer confidence due to declining inflation, which boosted retail sales beyond pre-pandemic levels.

The improving consumer confidence also had a positive impact on the tourism sector. The number of domestic tourist trips in April 2024 reached 756.02 thousand, marking a 33.1% increase compared to the previous year (yoy), although it remained below pre-pandemic COVID-19 levels.

Perumusan Strategi dan Implementasinya

Direksi telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi jangka pendek maupun jangka panjang guna akselerasi kinerja operasional, sejalan dengan perkembangan sektor pariwisata global dan nasional yang semakin membaik. Melalui strategi ini kami fokus meningkatkan kualitas di berbagai aspek, mencakup pelayanan, pemasaran, serta pengelolaan keuangan, untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, Perseroan terus menghadirkan inovasi, utamanya dalam menyediakan fasilitas penunjang di PrimeBiz Hotel Surabaya. Salah satu langkah utama yang diambil adalah meningkatkan kualitas fasilitas pertemuan (*conference room*) melalui program renovasi dan pemeliharaan berkala. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kebutuhan para *business travelers* dalam menyelenggarakan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) secara lebih nyaman dan profesional.

Perseroan juga memastikan ketersediaan jaringan internet yang andal melalui *wifi* berkecepatan tinggi yang mencakup seluruh area hotel. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung kebutuhan tamu, baik untuk pekerjaan jarak jauh, rapat virtual, maupun *streaming* hiburan. Dengan menghadirkan konektivitas yang optimal, Perseroan berkomitmen menjadikan hotel sebagai pilihan ideal bagi tamu yang ingin bekerja sekaligus menikmati pengalaman wisata secara nyaman.

Untuk menarik wisatawan mancanegara, PrimeBiz Hotel fokus memberikan perhatian kepada wisatawan Tiongkok yang berencana mengunjungi Bromo, dengan memanfaatkan lokasi strategis hotel yang dekat dengan Bandara Internasional Juanda dan akses mudah menuju Bromo. Tenaga kerja asing yang bekerja di smelter Gresik juga menjadi perhatian, mengingat lokasi hotel yang dekat dengan jalan tol menuju Gresik. PrimeBiz Hotel secara aktif juga melayani permintaan pemerintah provinsi di sekitar hotel, khususnya untuk *meeting* berskala kecil dan menengah, guna mendukung diversifikasi sumber pendapatan dan meningkatkan okupansi.

Strategy Formulation and the Implementation

The Board of Directors has formulated and implemented short-term and long-term strategies to accelerate operational performance, which aligns with the improving trends in the global and national tourism sectors. Through these strategies, we focus on enhancing quality across various aspects, including service, marketing, and financial management, to ensure sustainable growth and the Company's competitiveness.

To enhance service quality, the Company continues to introduce innovations, primarily by providing supporting facilities at PrimeBiz Hotel Surabaya. One of the key initiatives undertaken is improving the quality of conference room facilities through a periodic renovation and maintenance program. This effort is aimed at supporting the needs of business travelers in organizing MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) activities more comfortably and professionally.

The Company also ensures the availability of a reliable internet network through high-speed Wi-Fi that covers all areas of the hotel. This facility is designed to support guests' needs for remote work, virtual meetings, or entertainment streaming. By providing optimal connectivity, the Company is committed to making the hotel an ideal choice for guests who wish to work while also enjoying a comfortable travel experience.

To attract international tourists, PrimeBiz Hotel focuses on catering to Chinese tourists planning to visit Bromo by leveraging its strategic location near Juanda International Airport and providing easy access to Bromo. The foreign workforce working at the Gresik smelter is also a concern, given the hotel's location close to the toll road to Gresik. PrimeBiz Hotel also actively caters to the requests of the provincial governments around the hotel, especially for small and medium-scale meetings, to support the diversification of revenue sources and increase occupancy.

Selain itu, PrimeBiz Hotel juga terus memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya tarik dan jangkauan hotel. Melalui media sosial, platform reservasi *online*, serta situs web resmi, kami secara konsisten membangun interaksi dengan calon tamu dan pelanggan setia.

Dalam bidang pengelolaan keuangan, PrimeBiz Hotel mengadopsi strategi *cost leadership* untuk memastikan efisiensi operasional tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada tamu. Kami mengelola anggaran dengan cermat, mengoptimalkan sumber daya, dan bernegosiasi dengan para pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan strategi tersebut, kami menjalin dialog terbuka dengan berbagai pihak terkait, termasuk tim manajerial dan staf operasional. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan agar setiap rencana strategis dapat diaplikasikan secara optimal di lapangan. Direksi juga aktif memantau pencapaian target strategis melalui evaluasi berkala terhadap kinerja operasional, sekaligus mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan.

Pencapaian Kinerja Berdasarkan Target di Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan perubahan tingkat hunian kamar di PrimeBiz Hotel sebesar 68,7%, mencapai 38.459 *room nights* dibandingkan dengan 43.510 *room nights* pada tahun 2023. Di sisi lain, penjualan makanan & minuman menunjukkan penurunan sebesar 10,0%, dari Rp5.546.729.515 pada tahun 2023 menjadi Rp4.990.572.202 pada tahun 2024. Pencapaian ini masih 25,4% di bawah target yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Pendapatan Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 3,5%, dari Rp19.961.461.620 pada tahun 2023 menjadi Rp19.271.395.221 di tahun 2024. Di sisi lain, beban usaha menunjukkan peningkatan sebesar 12,40%, dari Rp12,1 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp13,6 miliar pada tahun 2024.

In addition, PrimeBiz Hotel continues to leverage digital marketing strategies to enhance the hotel's appeal and reach. Through social media, online reservation platforms, and the official website, we consistently build engagement with prospective guests and loyal customers.

In financial management, PrimeBiz Hotel adopts a cost leadership strategy to ensure operational efficiency without compromising service quality for guests. We carefully manage budgets, optimize resources, and negotiate with stakeholders.

While implementing this strategy, we engage in open dialogue with various relevant parties, including the managerial team and operational staff. This collaborative approach ensures that each strategic plan can be optimally applied. The Board of Directors also actively monitors the achievement of strategic targets through periodic evaluations of operational performance while identifying and managing potential risks that may arise during the implementation process.

Performance Achievement by Target in 2024

In 2024, the Company recorded a 68.7% change in room occupancy rate at PrimeBiz Hotel, reaching 38,459 room nights compared to 43,510 room nights in 2023. On the other hand, food & beverage sales showed a decline of 10.0%, from Rp5,546,729,515 in 2023 to Rp4,990,572,202 in 2024. This achievement is still 25.4% below the target set at the beginning of the year.

The Company's revenue recorded a decrease of 3.5%, from Rp19,961,461,620 in 2023 to Rp19,271,395,221 in 2024. On the other hand, operating expenses showed an increase of 12.40%, from Rp12.1 billion in 2023 to Rp13.6 billion in 2024.

Tantangan di Tahun 2024 dan Solusinya

Tren wisata yang terus berkembang menjadi tantangan signifikan bagi Perseroan di tahun 2024, terutama dengan meningkatnya peran teknologi dalam industri pariwisata. Sekitar 77% wisatawan mancanegara akan memanfaatkan platform digital untuk merencanakan dan memesan perjalanan mereka. Di sisi lain, Indonesia juga masih belum menerapkan kebijakan visa yang belum sepenuhnya terbuka dan kapasitas penerbangan langsung yang belum mencukupi. Hal ini tentu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan daya saing sektor pariwisata nasional. Wisatawan nasional juga cenderung memilih hotel dengan lokasi strategis di pusat kota atau dekat dengan pusat perbelanjaan, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menarik pelanggan yang mengutamakan kemudahan akses ke fasilitas belanja. Meskipun lokasi PrimeBiz Hotel tidak berada di pusat kota maupun pusat perbelanjaan, fasilitas PrimeBiz Hotel yang unggul dan berkualitas dapat memberikan pengalaman menginap yang berkesan. PrimeBiz Hotel juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan demi kepuasan para tamu.

Prospek Usaha 2025

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan stabil di angka 3,2% pada tahun 2025, sementara inflasi global diperkirakan terus menurun hingga mencapai level 4,3% di tahun yang sama. Negara-negara maju diprediksi akan lebih cepat mencapai target inflasi dibandingkan dengan negara-negara berkembang dan pasar yang sedang tumbuh.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan meningkat secara bertahap dengan rata-rata 5,1% selama periode 2024-2027. Proyeksi ini didukung oleh peningkatan konsumsi publik dan investasi, seiring dengan implementasi program bantuan sosial dan investasi yang dijalankan oleh pemerintahan baru. Program tersebut mencakup sektor perumahan, pangan, dan pengembangan ibu kota baru.

Meskipun industri pariwisata pada tahun 2024 belum sepenuhnya pulih seperti kondisi pra-pandemi, survei yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengungkapkan bahwa 30,2% ahli optimistis jika pariwisata Indonesia akan kembali

Challenges in 2024 and Solutions

The evolving travel trends pose a significant challenge for the Company in 2024, particularly with the increasing role of technology in the tourism industry. Approximately 77% of international travelers will utilize digital platforms to plan and book their trips. On the other hand, Indonesia has yet to implement a fully open visa policy, and the capacity for direct flights remains insufficient. This issue is undoubtedly a key concern in efforts to enhance the competitiveness of the national tourism sector. Domestic tourists also tend to prefer hotels with strategic locations in city centers or near shopping districts, presenting a unique challenge in attracting customers who prioritize easy access to shopping facilities. Although PrimeBiz Hotel is not located in a city center or shopping district, its excellent and high-quality facilities offer guests a memorable stay. PrimeBiz Hotel is committed to continuously improving service quality to ensure guest satisfaction.

Business Prospects 2025

Global economic growth is projected to remain stable at 3.2% in 2025, while global inflation is expected to continue declining to 4.3% in the same year. Advanced economies are predicted to reach their inflation targets more quickly than developing and emerging markets.

On the other hand, Indonesia's economic growth is projected to increase gradually, averaging 5.1% from 2024-2027. This projection is supported by rising public consumption and investment, which is in line with the new government's implementation of social assistance programs and investments. These programs include the housing sector, food security, and the development of the new capital city.

Although the tourism industry in 2024 has not fully recovered to pre-pandemic conditions, a survey by the Ministry of Tourism and Creative Economy revealed that 30.2% of experts are optimistic that Indonesia's tourism sector will fully return to normal

normal sepenuhnya pada tahun 2025. Optimisme ini menjadi harapan bagi keberlanjutan pemulihan sektor pariwisata di Indonesia, khususnya di dalam mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola

Melalui sinergi yang kuat dengan Dewan Komisaris sebagai organ pengawas, Direksi sebagai organ pengelola Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang unggul di sektor perhotelan. Kami menempatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai landasan dalam seluruh aktivitas operasional kami. Selain itu, kami terus meningkatkan efisiensi dan keamanan pemanfaatan teknologi informasi guna menjamin kualitas pelayanan, sekaligus memperkuat posisi kami sebagai mitra terpercaya di industri perhotelan.

Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, kami senantiasa memperkuat sistem manajemen risiko untuk membantu mengelola potensi risiko serta menentukan langkah mitigasinya. Kami berkomitmen untuk mengambil langkah proaktif, efektif, dan efisien dalam menghadapi risiko bisnis dengan memprioritaskan kelangsungan usaha. Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kriteria risiko untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan terkini.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan mengusung prinsip 5P (*People, Planet, Prosperity, Partnership, dan Peace*) untuk mengembangkan konsep bisnis pariwisata yang berdampak positif bagi lingkungan, sosial, budaya, serta ekonomi secara jangka panjang. Di tahun 2024, kami telah menjawab tantangan akan meningkatnya permintaan pariwisata ramah lingkungan dengan lebih serius mengelola limbah, penghematan listrik, pengembangan SDM, serta terus mengutamakan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Perseroan pada tahun 2024 telah mencatatkan jumlah konsumsi listrik mencapai 1.224.723 kWh, meningkat dari 1.200.536 kWh pada tahun 2023. Kami juga terus mengedepankan pengelolaan limbah untuk melindungi lingkungan sekitar hotel.

by 2025. This optimism serves as a hopeful outlook for the continued recovery of the tourism sector in Indonesia, particularly in driving the future growth of the Company's business.

Commitment to Corporate Governance Implementation

Through strong synergy with the Board of Commissioners as the supervisory body, the Board of Directors, as the managing body of the Company, is committed to implementing excellent corporate governance in the hospitality sector. We uphold the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability as the foundation of all our operational activities. Additionally, we continuously enhance efficiency and the security of information technology utilization to ensure service quality while strengthening our position as a trusted partner in the hospitality industry.

Amid the ever-evolving industry dynamics, we continuously strengthen our risk management system to help manage potential risks and determine appropriate mitigation measures. We are committed to taking proactive, effective, and efficient steps in addressing business risks while prioritizing business continuity. The Company evaluates risk criteria each year to ensure their relevance to the latest developments.

Corporate Social Responsibility and Sustainable Development

The Company upholds the 5P principles (*People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace*) to develop a tourism business concept that has a long-term positive impact on the environment, society, culture, and economy. In 2024, we have responded to the growing demand for eco-friendly tourism by taking a more serious approach to waste management, electricity conservation, human resource development, and prioritizing employment, health, and workplace safety.

In 2024, the Company has recorded a total electricity consumption of 1,224,723 kWh, increasing from 1,200,536 kWh in 2023. We also continue prioritizing waste management to protect the environment around the hotel.

Hingga akhir tahun 2024, kami telah mendaur ulang limbah sebanyak 194,4 kg, meningkat dibandingkan tahun 2023, yakni 189,6 kg.

Lalu melalui program-program CSR di sektor pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, dan bantuan sosial, mulai dari bantuan biaya pendidikan, dukungan program penanggulangan *stunting*, bantuan sembako untuk anak-anak yatim, hingga menyerap tenaga kerja disabilitas untuk mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan sekitar.

Penutup

Menutup laporan ini, kami mewakili Direksi PT Singleterra Tbk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, dukungan, dan pengawasan yang diberikan selama tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dan memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terakhir, rasa terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh karyawan PT Singleterra Tbk atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Di tengah dinamika industri yang masih penuh tantangan ini, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan agar Perseroan dapat meraih hasil yang lebih baik di masa depan.

By the end of 2024, we have recycled 194.4 kg of waste, an increase from 189.6 kg in 2023.

Through CSR programs in the fields of education, health, employment, and social assistance, ranging from educational funding support, stunting prevention programs, and food aid for orphans to employing individuals with disabilities to create an inclusive work environment, the Company is committed to making a more significant positive impact on the surrounding community.

Closing

To conclude this report, we, on behalf of the Board of Directors of PT Singleterra Tbk, extend our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, support, and supervision throughout 2024. We also express our sincere appreciation to our shareholders, business partners, and customers for their trust and support, enabling the Company to continue growing and delivering positive value to all stakeholders.

Lastly, we also extend our gratitude to all employees of PT Singleterra Tbk for their dedication and hard work. Amidst the ever-evolving challenges of the industry, the Company remains committed to continuous improvement and enhancing service quality to achieve even better results in the future.

Jakarta, April 2025
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Hardjo Subroto Lilik
Direktur Utama
President Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company's Name	▶ PT Singleterra Tbk
Kode Saham Stock Ticker	▶ SING (non-listed)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	▶ 21 Juli 1973 July 21, 1973
Perubahan Nama Name Change	▶ PT Singer Industries Indonesia Limited (sesuai Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 1973), lalu berubah menjadi PT Singleterra Tbk tahun 2009. PT Singer Industries Indonesia Limited (according to Notarial Deed of Eliza Pondaag, S.H., No. 52 dated July 21, 1973), then changed into PT Singleterra Tbk in 2009.
Bidang Usaha Line of Business	▶ Investasi, Jasa, dan Perdagangan Umum Investment, Services, and General Trade
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	▶ Akta Notaris Eliza Pondaag S.H., No. 52 tanggal 21 Juli 1973 Notarial Deed of Eliza Pondaag S.H., Number 52 dated July 21, 1973
Modal Dasar Authorized Capital	▶ 5.000.000.000 (lima miliar) saham/(five billion) shares Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah)/ (five hundred billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Capital	▶ Rp157.791.707.000 (seratus lima puluh tujuh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus tujuh ribu Rupiah) (one hundred fifty-seven billion seven hundred ninety-one million seven hundred seven thousand seven hundred Rupiah) 1.579.717.070 (satu miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu tujuh puluh) saham (one billion five hundred seventy-nine million seven hundred seventeen thousand seventy) shares
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	▶ • Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. : 79,89% • Masyarakat Public : 20,11%
Entitas Anak Subsidiary	▶ PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) : 99,92% PrimeBiz Hotel Surabaya: Jl. Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Surabaya 60235 Telp. Phone: +62 31 8251 8899
Alamat Kantor Pusat Head Office	▶ Plaza Mutiara Lt. 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2 (d/h/formerly: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Riwayat Perusahaan

Our History



PT Singleterra Tbk (Perseroan) awalnya dikenal dengan nama PT Singer Industries Indonesia Limited, perusahaan di bidang importir dan perdagangan mesin jahit bermerek “SINGER” serta produk-produk yang terkait serta pengalihan aset-aset Perseroan yang tidak terpakai. Perseroan didirikan pada tanggal 21 Juli 1973 berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag S.H., No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Hingga pada tahun 1983, bisnis Perseroan yang semakin berkembang membuat Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran saham perdana publik (*Initial Public Offering*/IPO) melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 November 1983.

Seiring perkembangan bisnis, Perseroan melakukan beberapa perubahan pada anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan dinamika perusahaan. Pada tahun 1992, dilakukan perubahan untuk menyesuaikan komposisi saham Perseroan. Kemudian, pada tahun 2008, Perseroan kembali mengubah Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Pernyataan RUPS No. 24 tertanggal 25 Juli 2008, yang disahkan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., di Jakarta, untuk menetapkan maksud dan tujuan bisnis Perseroan di sektor industri dan perdagangan.

PT Singleterra Tbk (the Company) was initially known as PT Singer Industries Indonesia Limited, a company engaged in importing and trading “SINGER” branded sewing machines and related products and transferring the Company's unused assets. The Company was established on July 21, 1973, based on the Notarial deed of Eliza Pondaag SH., No. 52, dated July 21, 1973. In 1983, the Company's growing business led the Company to obtain approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through Decree No. SI-021/PM/E/1983 to conduct an Initial Public Offering (IPO) through the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 21, 1983.

Along with business development, the Company made several changes to the articles of association to adjust to the dynamics of the company. In 1992, changes were made to adjust the Company's share composition. Then, in 2008, the Company again amended the Articles of Association in accordance with the Deed of GMS Statement No. 24 dated July 25, 2008, authorized by Notary Andalia Farida, S.H., M.H., in Jakarta, to establish the Company's business purpose and objectives in the industrial and trading sectors.

Untuk meningkatkan kinerja usaha, Perseroan melakukan diversifikasi ke dalam bidang investasi dan perdagangan umum. Pada tahun 2009, Perseroan mengubah fokus utama kegiatannya dari industri dan perdagangan mesin jahit menjadi agen konsultasi dalam penjualan dan perdagangan *bandwidth*.

Pada tahun 2017, melalui RUPS, Perseroan menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Langkah ini diambil sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha sebagai Perusahaan Terbuka dan memperbaiki kondisi keuangan. Dengan berhasilnya pelaksanaan PMTHMETD, modal dasar Perseroan meningkat menjadi Rp500.000.000.000, sementara modal yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi Rp157.971.707.000.

Setelah aksi korporasi tersebut, Perseroan mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi perusahaan investasi, jasa dan perdagangan umum. Sebagai langkah awal, Perseroan mengakuisisi 99,92% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh dua persen) saham milik PT Serasa Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), perusahaan yang bergerak di bidang usaha perhotelan dengan portofolio PrimeBiz Hotel Surabaya yang berlokasi di Kota Surabaya.

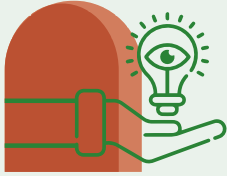
To enhance its business performance, the Company diversified into the investment and general trading sectors. In 2009, the Company shifted its primary focus from the sewing machine industry and trading operations to becoming a consulting agency specializing in bandwidth sales and trading.

In 2017, through the GMS, the Company approved the implementation of Pre-emptive Rights Issue (PMTHMETD). This step was taken as a form of the Company's commitment to maintain its business continuity as a Public Company and improve its financial condition. With the successful implementation of PMTHMETD, the Company's authorized capital increased to Rp500,000,000,000, while the issued and paid-in capital increased to Rp157,971,707,000.

After the corporate action, the Company changed its main business activities to investment, services, and general trading. As a first step, the Company acquired 99.92% (ninety-nine point ninety-two percent) of the shares of PT Serasa Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC), a company engaged in the hotel business under the PrimeBiz brand with hotels located in Surabaya City.

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi • Vision

Menjadi Perusahaan yang dapat Menciptakan Nilai untuk Kepentingan Para Pemangku Kepentingan

To become a company that is capable of creating value on the stakeholder's behalf.



Misi • Mission

Kami memastikan bahwa kami secara terus-menerus mengupayakan investasi dengan memilih peluang yang benar-benar nyata, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi aman, serta bernilai budaya perusahaan.

We ensure that we continuously invest by taking actual and valuable opportunities aligned with current needs and conditions.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan telah menetapkan budaya perusahaan sebagai pedoman dalam berperilaku dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk semua karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Budaya ini senantiasa diintegrasikan ke dalam lingkungan perusahaan dan senantiasa disosialisasikan kepada semua insan Perseroan.

The Company also established a corporate culture as a guideline for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to behave and conduct their duties and responsibilities. This culture is always integrated into the company environment and is always socialized by all Company personnel.

Budaya perusahaan tersebut di antaranya:

The corporate culture includes:

1. Berorientasi pada Nilai
Value Oriented



2. Berintegritas
Integrity



3. Saling Menghargai
Mutual Respect



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang ditetapkan melalui Pernyataan RUPS No. 22 tanggal 27 Juni 2019, maka Maksud dan Tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Investasi, Jasa dan Perdagangan Umum.

Kegiatan Usaha pada Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kegiatan usaha utama. Kegiatan usaha Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Lingkup Kegiatan Usaha Utama:

- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya; dan
- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.

Business Activities According to the Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stipulated by GMS Resolution No. 22 dated June 27, 2019, the purpose and objective of the establishment of the Company is to carry out business in the fields of Investment, Services and General Trading.

Business Activities in the Current Financial Year

In 2024, the Company carried out its main business activities and supporting business activities to support the main business activities. The Company's business activities are described as follows:

Scope of Main Business Activities:

- Other management consulting activities; and
- Wholesale Trade Through Media For Various Other Goods.

Produk dan Layanan

Product and Services

Perseroan, melalui entitas anak STMC, menghadirkan produk dan layanan melalui PrimeBiz Hotel Surabaya, sebuah hotel bintang 4 yang merupakan bagian dari jaringan Prime Plaza Hotels and Resorts. Hotel yang terletak di Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, menawarkan sejumlah tipe akomodasi dan layanan tambahan lainnya, yaitu:

Kamar

PrimeBiz Hotel Surabaya menyajikan 153 kamar dengan beragam tipe, fasilitas, dan keunggulan, di antaranya:

Superior Room

Superior Room menawarkan ruang seluas 24m² dengan desain modern yang simpel. Kamar ini memberikan pilihan tempat tidur beragam, mulai dari *Single Bed*, *Double Bed*, hingga *Triple Bed*, lengkap dengan fasilitas seperti 40" LED Satellite TV, akses internet *wifi* cepat, AC, *safe deposit box*, dan *refrigerator*, serta fasilitas *tea and coffee making*, telepon, dan 7 *stop contact* dengan 1 *stop contact* internasional.

The Company, through its subsidiary STMC, delivers products and services via PrimeBiz Hotel Surabaya, a 4-star hotel under the Prime Plaza Hotels and Resorts network. Located at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Kec. Gayungan, Surabaya City, East Java, the hotel offers a variety of accommodation types and supplementary services, including:

Room

PrimeBiz Hotel Surabaya presents 153 rooms with various types, facilities, and benefits, including:

Superior Room

The Superior Room offers a 24 sqm space with a sleek, modern design. This room provides flexible bed configurations from Single Bed, Double Bed, to Triple Bed and is equipped with amenities such as a 40" LED Satellite TV, high-speed Wi-Fi internet access, air conditioning, a safe deposit box, a refrigerator, tea and coffee-making facilities, a telephone, and 7 power outlets, including 1 international outlet.

Kamar ini tersedia dalam pilihan *smoking* atau *non-smoking*, serta menyediakan *connecting room* untuk kenyamanan ekstra. *Check-in* pukul 12.00 dan *check-out* pukul 14.00.

Deluxe Room

Deluxe Room seluas 32m² menawarkan kenyamanan dengan *Single Bed* dan pemandangan kota Surabaya yang indah. Kamar ini dilengkapi dengan fasilitas modern seperti 40" LED Satellite TV, *wifi* cepat, AC, serta lemari yang dapat dibuka dari dalam kamar tidur dan kamar mandi. Tamu dapat menikmati fasilitas tambahan seperti *tea and coffee making*, telepon, *refrigerator*, *safe deposit box*, serta 7 *stop contact* dengan 1 *stop contact* internasional. Kamar ini tersedia dalam pilihan *smoking* atau *non-smoking*, dengan *check-in* pukul 12.00 dan *check-out* pukul 14.00.

Suite Room

Suite Room menghadirkan pengalaman menginap mewah dengan kenyamanan ekstra. Kamar seluas 40m² ini dirancang modern dan simpel, memberikan suasana seperti di rumah sendiri.

Dengan ruang duduk terpisah, Suite Room menjadi pilihan ideal untuk bekerja, rapat kecil, atau sekadar bersantai. Dilengkapi tempat tidur king size (200 x 200 cm), meja kerja luas dengan kursi ergonomis, serta 40" LED TV dengan saluran internasional, kamar ini juga menawarkan pemandangan kota yang menawan. Fasilitas tambahan meliputi *wifi* cepat, *mini refrigerator*, *safe deposit box*, ketel listrik, dua botol air mineral gratis, kopi, teh, perlengkapan mandi, handuk, dan *shower* air panas/dingin.

Ruang Pertemuan

PrimeBiz Hotel Surabaya menyediakan berbagai tipe ruang pertemuan dengan fasilitas yang fleksibel, sesuai kebutuhan pelanggan. Ruang-ruang ini tersedia di Lantai Mezanin, Lobby, dan Lantai 2, memberikan akses mudah dan pilihan yang beragam bagi para tamu.

Prime Conference

Prime Conference merupakan ruang pertemuan terbesar dengan luas 128m². Berlokasi di lantai *Mezzanine* PrimeBiz Hotel Surabaya, ruangan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan organisasi, ideal untuk konferensi, seminar, maupun acara korporat lainnya dengan kapasitas maksimal hingga 140 orang.

The room is available in smoking or non-smoking options and features connecting rooms for added convenience. Check-in time is at 12:00, and check-out time is at 14:00.

Deluxe Room

The 32 sqm Deluxe Room offers comfort with a Single Bed and a beautiful view of Surabaya city. This room is equipped with modern amenities such as 40" LED Satellite TV, fast wifi, air conditioning, and a closet that can be opened from the bedroom and bathroom. Guests can enjoy additional amenities such as tea and coffee making, telephone, refrigerator, safe deposit box, and 7 power outlets with 1 international power outlet. This room is available in smoking or non-smoking options, with check-in at 12:00 and check-out at 14:00.

Suite Room

The Suite Room offers a luxurious stay with enhanced comfort. This 40 sqm room is designed to be modern and simple, providing a homely atmosphere. With a separate living area, the Suite Room is an ideal choice for work, small meetings, or relaxation.

The room also boasts captivating city views and has a king-size bed (200 x 200 cm), a spacious work desk with an ergonomic chair, and a 40" LED TV with international channels. Additional amenities include high-speed Wi-Fi, a mini refrigerator, a safe deposit box, an electric kettle, two complimentary bottles of mineral water, coffee, tea, toiletries, towels, and a hot/cold shower.

Meeting Rooms

PrimeBiz Hotel Surabaya provides various meeting rooms with flexible facilities that meet customers' needs. These spaces are available on the Mezzanine, Lobby, and 2nd Floor, providing guests easy access and diverse options.

Prime Conference

Prime Conference is the largest meeting room with an area of 128 sqm. Located on the Mezzanine floor of PrimeBiz Hotel Surabaya, this room is designed to meet the needs of businesses and organizations, ideal for conferences, seminars and other corporate events with a maximum capacity of up to 140 people.

Biz Conference

Biz Conference, berlokasi di lantai *Mezzanine*, menyediakan ruang seluas 104m² yang mampu menampung hingga 70 orang. Dengan desain sederhana namun elegan, Biz Conference menjadi pilihan tepat untuk berbagai jenis pertemuan, acara, dan kegiatan.

Plaza Conference

Plaza Conference, yang juga terletak di lantai *Mezzanine*, menawarkan ruang seluas 104m² dengan kapasitas hingga 70 orang. Plaza Conference juga dapat digabungkan dengan Biz Conference untuk menciptakan ruang yang lebih besar dengan total kapasitas hingga 130 orang.

Semeru Conference

Semeru Conference berlokasi di lantai dua, menawarkan ruang seluas 60m² yang dirancang dengan kapasitas maksimal 50 peserta. Ruang ini ideal untuk pertemuan privat dan acara kecil yang memberikan suasana intim atau kegiatan yang bersifat eksklusif. Fleksibilitas tata ruangnya memungkinkan penyesuaian sesuai kebutuhan spesifik tamu, menjadikannya pilihan sempurna untuk berbagai jenis acara.

Board Room

Board Room terletak di lobi PrimeBiz Hotel Surabaya, dengan luas 5x3 m², ruang ini dirancang khusus untuk pertemuan VIP dan diskusi privat. Board Room dapat menampung 2-5 orang atau hingga 10 peserta dengan pengaturan *boardroom* dengan sofa yang nyaman.

Bromo Conference

Bromo Conference berlokasi di lantai dua PrimeBiz Hotel Surabaya, menawarkan ruang serbaguna seluas 60m² yang ideal untuk memenuhi berbagai kebutuhan bisnis. Ruang ini dapat menampung hingga 50 peserta.

Biz Conference

Biz Conference, located on the Mezzanine floor, provides 104 sqm of space that can accommodate up to 70 people. With a simple yet elegant design, Biz Conference is the perfect choice for various types of meetings, events and activities.

Plaza Conference

Plaza Conference, also situated on the Mezzanine floor, provides a 104 sqm space with a capacity of up to 70 attendees. The venue can be combined with Biz Conference to create an expanded area, offering a total capacity of up to 130 attendees.

Semeru Conference

Semeru Conference, located on the second floor, offers a 60 sqm space designed for a maximum capacity of 50 attendees. Ideal for private meetings and small-scale events, the venue provides an intimate ambiance or serves exclusive gatherings. Its flexible layout allows customization to meet specific guest requirements, making it a perfect choice for diverse event types.

Board Room

The Board Room is located in the lobby of PrimeBiz Hotel Surabaya, with an area of 5x3 sqm, this room is specially designed for VIP meetings and private discussions. The Board Room can accommodate 2-5 people or up to 10 participants with a boardroom setting with comfortable sofas.

Bromo Conference

Bromo Conference is located on the second floor of PrimeBiz Hotel Surabaya, offering a 60 sqm function room that is ideal for meeting various business needs. The room can accommodate up to 50 participants.

Ijen Conference

Ijen Conference terletak di lantai dua PrimeBiz Hotel Surabaya, menawarkan ruang seluas 7,5x6m² yang dirancang dengan konsep minimalis untuk pertemuan privat skala kecil. Dengan kapasitas maksimal 30 orang dengan pengaturan gaya teater, atau 18 orang dengan pengaturan *boardroom*, Ijen Conference ini menciptakan suasana fokus yang kondusif untuk diskusi produktif dan sesi *brainstorming*.

Sekar Arum Spa

Perseroan menyediakan layanan bernilai tambah melalui Sekar Arum Spa, berlokasi di lantai 2 PrimeBiz Hotel Surabaya dan beroperasi dari pukul 09.00 hingga 22.00 WIB. Spa ini menawarkan berbagai perawatan relaksasi, mulai dari pijat kaki, pijat tradisional, hingga *body polish* untuk memulihkan energi. Dengan satu ruangan pijat yang nyaman dan berfasilitas dua tempat tidur yang didukung oleh *therapist* profesional, tamu dapat menikmati layanan di spa atau memesan layanan pijat ke kamar untuk menghadirkan pengalaman relaksasi yang menenangkan.

Coffee Bar 30 & H-Resto

Coffee Bar 30 dan H-Resto dirancang untuk memberikan pengalaman kuliner berkualitas bagi para tamu. Coffee Bar 30 menyajikan minuman dan camilan, ideal bagi tamu yang menunggu *check-in* atau bersantai di lobi. H-Resto, di sisi lain, terus berinovasi dengan berbagai hidangan, termasuk menu andalan seperti Nasi Goreng Jancuk, yang menjadi favorit tamu.

Layanan Antar-Jemput Bandara

PrimeBiz Hotel Surabaya menyediakan layanan antar-jemput bandara sebagai fasilitas bernilai tambah, memudahkan akses bagi tamu dalam perjalanan dari dan ke hotel dengan nyaman dan efisien.

Ijen Conference

Ijen Conference is located on the second floor of PrimeBiz Hotel Surabaya, offering a 7.5x6 sqm space designed with a minimalist concept for small-scale private meetings. With a maximum capacity of 30 people in a theater-style setting or 18 people in a boardroom setting, the Ijen Conference creates a focused atmosphere conducive to productive discussions and brainstorming sessions.

Sekar Arum Spa

The Company provides added-value services through Sekar Arum Spa, located on the 2nd floor of PrimeBiz Hotel Surabaya and operating from 9:00 to 22:00 WIB (Western Indonesian Time). The spa offers a range of relaxation therapies, including foot massages, traditional massages, and body polish treatments, designed to restore energy and well-being. Featuring a dedicated massage room equipped with two treatment beds and staffed by professional therapists, guests may also request in-room massage services for a tranquil relaxation experience within the privacy of their accommodations.

Coffee Bar 30 & H-Resto

Coffee Bar 30 and H-Resto are designed to provide guests with a quality culinary experience. Coffee Bar 30 serves drinks and snacks, which is ideal for guests waiting for check-in or relaxing in the lobby. On the other hand, H-Resto continues to innovate with various dishes, including signature menus such as Nasi Goreng Jancuk, a guest favorite.

Airport Shuttle Service

PrimeBiz Hotel Surabaya provides airport shuttle service as a value-added facility, allowing guests to travel to and from the hotel conveniently and efficiently.

Wilayah Operasional

Operational Area

PrimeBiz Hotel Surabaya berada di Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Hotel yang dikelola STMC sebagai entitas anak Perseroan menyediakan 153 kamar dan 7 ruang pertemuan eksklusif untuk beragam kegiatan.

PrimeBiz Hotel Surabaya is situated at Jalan Gayung Kebonsari No. 30, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya City, East Java. The hotel, managed by STMC as a subsidiary of the Company, provides 153 rooms and 7 exclusive meeting rooms for various activities.

Keanggotaan di Asosiasi

Membership in the Association

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in Association or Organization	Alamat Address
Casa Grande	Penasihat Advisor	Jl. KH Abdul Wahab Siamin Villa Bukit Mas Cluster Paris Blok SB 38, Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur 60225
Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)	Anggota Member	Mercure Grand Mirama, Jl. Raya Darmo No. 68-78, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264
Jaringan Prime Plaza Hotels dan Resorts (PPHR) Prime Plaza Hotels and Resorts (PPHR) network	Anggota Member	Wisma Indocement lantai 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70 / RT 03/RW 03, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910

Perubahan Signifikan

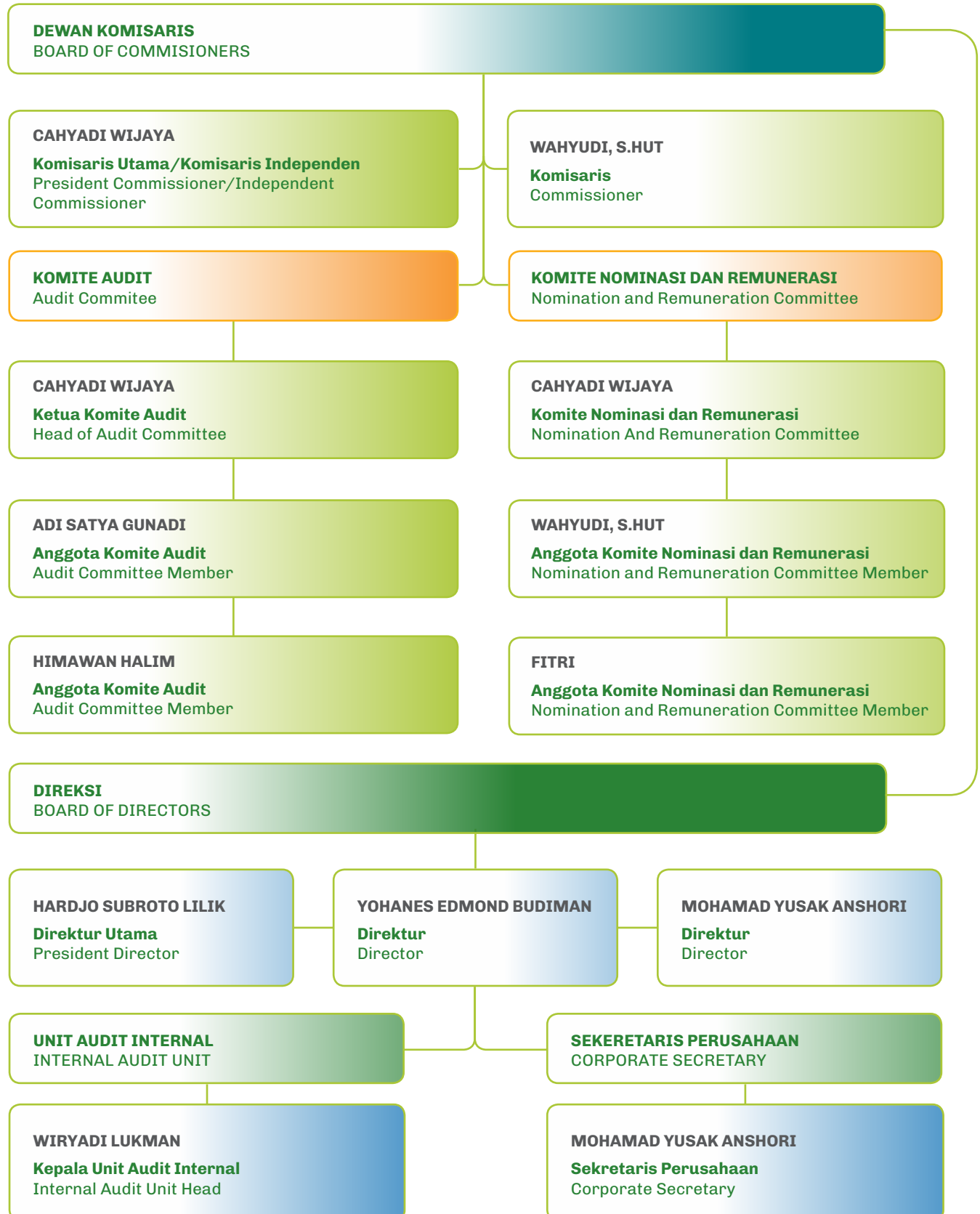
Significant Change

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan dan entitas anak tidak mengalami perubahan struktural atau perubahan signifikan di dalam tubuh organisasi.

Until the end of financial year 2024, the Company and its subsidiaries did not experience any structural changes or significant changes in the organization.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Cahyadi Wijaya

Komisaris Utama • Komisaris Independen

President Commissioner • Independent Commissioner

Umur | Age
60 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Masa Jabatan

RUPS 2023–RUPS 2028

Term of Offices

GMS 2023–GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023.

Legal Basis for Appointment

First appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 04 dated June 16, 2023.

Riwayat Pendidikan

- S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, tahun 1989;
- S2 Master Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 2000.

Education Background

- Bachelor of Economics, Trisakti University, 1989;
- Master of Accounting, University of Indonesia, 2000.

Pengalaman Kerja

- Direktur, PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia (2011-2015);
- Ketua Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2004-2010);
- Manager Finance & Accounting Division, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1993-2009);
- Finance & Tax Assistant Manager, PT Inti Salim Corpora (1989-1993).

Work Experience

- Director, PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia (2011-2015);
- Chairman of Employer Pension Fund (DPPK) of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (2004-2010);
- Manager Finance & Accounting Division, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (1993-2009);
- Finance & Tax Assistant Manager, PT Inti Salim Corpora (1989-1993).

Rangkap Jabatan

- Direktur, PT Sinar Tambang Artalestari (2013-sekarang);
- Direktur, PT Fast Food Indonesia Tbk (2014-sekarang); dan
- Komisaris, PT Sumi Indo Kabel Tbk (2011-sekarang).

Concurrent Position

- Director, PT Sinar Tambang Artalestari (2013-present);
- Director, PT Fast Food Indonesia Tbk (2014-present); and
- Commissioner, PT Sumi Indo Kabel Tbk (2011-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relations

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Wahyudin, S.Hut

Komisaris • Commissioner

Umur | Age
52 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Masa Jabatan

RUPS 2023–RUPS 2028

Term of Offices

GMS 2023-GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023.

Legal Basis for Appointment

Appointed as Commissioner of the Company based on Deed No. 04 dated June 16, 2023.

Riwayat Pendidikan

S1 Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, tahun 1996.

Education Background

Bachelor Degree from Faculty of Forestry Affairs, Gajah Mada University, in 1996.

Pengalaman Kerja

- Manajer Perencanaan PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011);
- Tenaga Ahli Kehutanan dan GIS (2008-2009);
- Manajer Perencanaan PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008); dan
- Kepala Seksi Perencanaan di PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980).

Work Experience

- Planning Manager of PT Kuring Lestari Jaya, Jakarta, (2009-2011);
- Forestry and GIS Experts (2008-2009);
- Planning Manager of PT Wirakarya Sakti, Jambi, (1999-2008); and
- Head of Planning Section at PT Minas Pagai Lumber Corp, Padang, (1997-1980).

Rangkap Jabatan

General Manager PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta, (2011-sekarang).

Concurrent Position

General Manager of PT Bersaudara Simalungun Energi, Jakarta (2011-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relations

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sebagai Komisaris Independen, Cahyadi Wijaya berkomitmen menjaga independensinya dengan penuh integritas. Beliau aktif terlibat dalam pengawasan dan evaluasi kinerja manajemen, memastikan prinsip tata kelola yang baik tetap terjaga dalam setiap aspek operasional Perseroan. Inisiatif tersebut selaras dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Independence Statement of Independent Commissioner

As an Independent Commissioner, Cahyadi Wijaya is committed to maintaining his independence with utmost integrity. He is actively involved in overseeing and evaluating management performance, ensuring that good governance principles are upheld in every aspect of the Company's operations. This initiative is in line with the Company's commitment to comply with the provisions of Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Until the end of 2024, there is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Hardjo Subroto Lilik

Direktur Utama • President Director

Umur | Age
62 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Masa Jabatan

RUPS 2023–RUPS 2028

Term of Offices

GMS 2023–GMS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023.

Legal Basis for Appointment

Appointed as President Director of the Company based on Deed No. 04 dated June 16, 2023.

Riwayat Pendidikan

S1 Arsitektur, Universitas Kristen Petra, Surabaya, tahun 1982.

Education Background

Bachelor Degree in Architecture, Petra Christian University, Surabaya, in 1982.

Pengalaman Kerja

- Manajer Operasional di PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017);
- In-House Konsultan Kepala Departemen Grup Lyman di PT Satya Prima Konsulindo (1989-2017);
- Arsitek di PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987-1989).

Work Experience

- Operational Manager at PT Aries Utama Eka Griya (2010-2017);
- In-House Consultant Head of Lyman Group Department at PT Satya Prima Konsulindo (1989-2017); and
- Architect at PT Indonesia Joyo Konstruksi (1987-1989).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Mata Hari Cemerlang (2019-sekarang);
- Komisaris PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-sekarang).

Concurrent Position

- Director of PT Mata Hari Cemerlang (2019-present); and
- Commissioner of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-present).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Affiliate Relations

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Yohannes Edmond Budiman

Direktur • Director

Umur | Age
34 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Masa Jabatan

RUPS 2023–RUPS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan

S1 Akuntansi, Nanyang Technological University, Singapura, tahun 2012

Pengalaman Kerja

- Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013-2015); dan
- Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012–2013).

Rangkap Jabatan

- Financial Controller PT Mega Andalan Sukses (2016-sekarang); dan
- Direktur PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Term of Offices

GMS 2023-GMS 2028

Legal Basis for Appointment

Appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 04 dated June 16, 2023.

Education Background

Bachelor Degree in Accounting, Nanyang Technological University, Singapore, 2012.

Work Experience

- Senior Audit Associate, Mazars LLP (2013-2015); and
- Audit Associate, HLB Atrede LLP (2012–2013).

Concurrent Position

- Financial Controller of PT Mega Andalan Sukses (2016-present); and
- Director of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-present).

Affiliate Relations

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.



Mohamad Yusak Anshori

Direktur • Director

Umur | Age
57 tahun | years old

Domisili | Domicile
Jawa Timur

Kewarganegaraan | Citizenship
Indonesia

Masa Jabatan

RUPS 2023–RUPS 2028

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Ilmu Ekonomi (S3), Universitas Airlangga, Surabaya (2009);
- Magister Manajemen Strategik (S2), Universitas Airlangga, Surabaya (2004); dan
- Sarjana Hubungan Internasional (S1), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992).

Pengalaman Kerja

- Business Development Prime Plaza Hotels and Resorts (2014–2016);
- Deputy Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2007–2013);
- General Manager Surabaya Plaza Hotel (2001–2013);
- General Manager Radisson Yogya Plaza Hotel (1998–2001);
- Executive Director Surabaya Tourism Promotion Board (2005–2010);
- Ketua Casa Grande (Asosiasi Hotel Berbintang dan Golf Clubs) Jawa Timur (2005–2009); dan
- Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Surabaya (2001–2005);

Rangkap Jabatan

- Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2017–sekarang);
- General Manager PrimeBiz Hotel Surabaya (2017–sekarang); dan
- Ketua Dewan Pariwisata Indonesia (DEPARI) Jawa Timur (2010–Sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Term of Offices

GMS 2023–GMS 2028

Legal Basis for Appointment

Appointed as Director of the Company pursuant to Deed No. 04 dated June 16, 2023.

Education Background

- Doctor of Economics (S3), Airlangga University, Surabaya (2009);
- Master in Strategic Management (S2), Airlangga University, Surabaya (2004); and
- Bachelor of International Relations (S1), Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992).

Work Experience

- Business Development Prime Plaza Hotels and Resorts (2014–2016);
- Deputy Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2007–2013);
- General Manager Surabaya Plaza Hotel (2001–2013);
- General Manager Radisson Yogya Plaza Hotel (1998–2001);
- Executive Director Surabaya Tourism Promotion Board (2005–2010);
- Chairman of Casa Grande (Association of Star Hotels and Golf Clubs) for East Java (2005–2009); and
- Chairman of the Indonesian Hotels and Restaurants Association (IHRS) for Surabaya (2001–2005);

Concurrent Position

- Vice President Marketing Prime Plaza Hotels and Resorts (2017–present);
- General Manager of PrimeBiz Hotel Surabaya (2017–present); and
- Chairman of the Indonesian Tourism Council (DEPARI) East Java (2010–Present).

Affiliate Relations

He was unaffiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Until the end of 2024, there is no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah mempekerjakan 43 karyawan, yang mengalami kenaikan sebesar 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni 40 karyawan. Adapun komposisi jumlah karyawan dijabarkan sebagai berikut:

By the end of 2024, the Company had 43 employees, an increase/decrease of 7,5% compared to the previous year, which was 40 employees. The composition of the number of employees is described as follows:

Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Tahun Year
39	2022
40	2023
43	2024

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)	2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctor	0	1	2,3	1	2,50
S2 Master Degree	33,3	4	9,3	3	7,50
S1 Bachelor Degree	15,8	22	51,2	19	47,50
Diploma	(25,0)	3	7,0	4	10,0
SLTA High School	0	13	30,2	13	32,5
Lain-lain Other	0	0	0	0	0
Jumlah Total		43	100,0	40	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [S-02]

Employee Composition based on Age Group

Kategori Usia Age Group	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)	2024			2023		
		Jumlah Total			Jumlah Total		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%
≤ 25 tahun Year	66,67	4	1	11,63	3	0	7,50
26 – 35 tahun Year	(4,50)	15	6	48,84	15	7	55,00
36 – 45 tahun Year	10,00	10	1	25,58	9	1	25,00
46 – 55 tahun Year	25,00	4	1	11,63	3	1	10,00
> 56 tahun Year	0	1	0	2,32	1	0	2,5
Jumlah Total		43			40		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [S-04]

Employee Composition based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)	2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	18,5	32	74,4	27	67,5
Kontrak Contract	(15,4)	11	25,6	13	32,5
Jumlah Total		43	100,0	40	100,0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)	2024		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	13,3	34	79,0	30	75,0
Perempuan Female	(10)	9	21,0	10	25,0
Jumlah Total		43	100,0	40	100,0

Jumlah Level Pegawai Lelaki dan Perempuan Berdasarkan Umur

Number of Male and Women Employee Levels by Age

Kategori Usia Age Group	Level Jabatan Level of Position								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
≤ 25 tahun years old	3	1	1	0	0	0	0	0	5
26 – 35 tahun years old	6	0	8	4	2	2	0	0	22
36 – 45 tahun years old	2	0	3	1	3	0	2	0	11
46 – 55 tahun years old	0	0	1	0	2	0	1	1	5
> 56 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total					43				

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan [S-01]

Employee Composition by Position

Jabatan Position	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease (%)	2024			2023		
		Jumlah Total			Jumlah Total		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	Perempuan Female	%
Entry-level	10,00%	11	1	27,9	10	1	27,5
Mid-level	14,30%	13	5	41,9	12	4	40,0
Senior-level	0,00%	7	2	20,9	6	3	22,5
Executive-level	0,00%	3	1	9,3	3	1	10,0
Jumlah Total		43		100,0	40		100,0

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd. (Kepemilikan lebih dari 5%) (More than 5% ownership)	1.262.000.000	79,89%	1.262.000.000	79,89%
Masyarakat (Kepemilikan kurang dari 5%) Public (Less than 5% ownership)	317.717.070	20,11%	317.717.070	20,11%
Jumlah Total	1.579.717.070	100,00	1.579.717.070	100,00

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Per 31 Desember 2024, Direksi dan Dewan Komisaris PT Singleterra Tbk beserta keluarga tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di dalam perusahaan.

Shareholding by Management

As of December 31, 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Singleterra Tbk and their families do not own any shares, either directly or indirectly, in the company.

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholder Classification

Uraian Description	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Share (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Lokal Local						
Institusi Institution	25	252.309.560	15,971	25	252.309.560	15,971
Individu Individual	634	11.052.570	0,700	634	11.052.570	0,700
Sub Jumlah Sub Total	659	263.362.130	16,671	659	263.362.130	16,671
Asing Foreign						
Institusi Institution	3	1.316.254.940	83,322	3	1.316.254.940	83,322
Individu Individual	1	100.000	0,006	1	100.000	0,006
Sub Jumlah Sub Total	4	1.316.354.940	83,329	4	1.316.354.940	83,329
Jumlah Total	663	1.579.717.070	100,00	663	1.579.717.070	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan

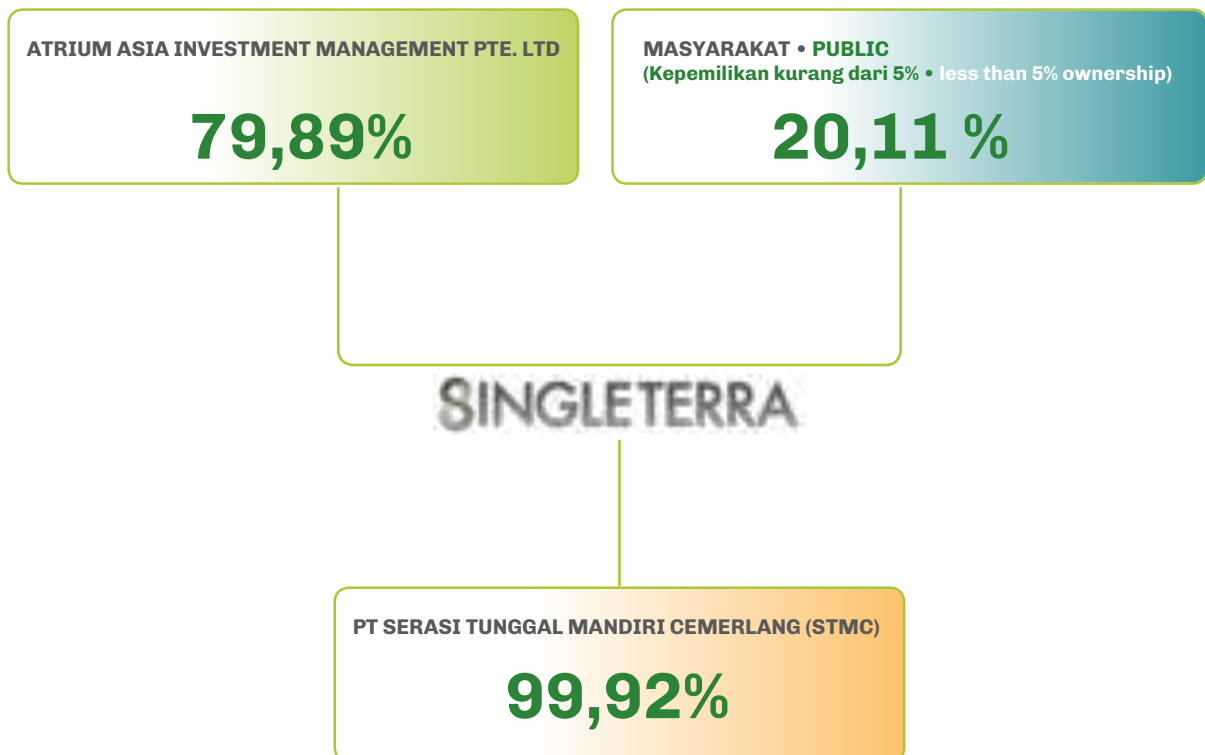
Hingga akhir tahun buku 2024, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd., sebuah perusahaan manajemen dana yang berpusat di 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapura, memegang 79,89% saham Perseroan. Perusahaan ini tunduk pada regulasi Monetary Authority of Singapore (MAS) dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Information on Main and Controlling Shareholders of the Company

Until the end of financial year 2024, Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd, a fund management company based at 65 Chulia Street #37-06, OCBC Centre, Singapore, held 79.89% of the Company's shares. The Company is subject to the regulation of the Monetary Authority of Singapore (MAS) and has no affiliation with the Company.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure



Entitas Anak

Subsidiary

Nama Name	Tahun Berdiri Establishment	Kegiatan Usaha Line of Business	Kepemilikan Ownership	Status Status	Total Aset (Rp) Total Assets	Alamat Address
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC)	2015	Perhotelan	99,92%	Beroperasi	80.248.083.259,-	Jl. Gayung Kebonsari No. 30 Gayungan, Surabaya 60235 Tel: (+6231) 8251 8899

STMC berdiri berdasarkan Akta Pendirian No. 55, tertanggal 18 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris, di Jakarta dan disahkan oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, tertanggal 18 Maret 2015, dan telah diumumkan di Tambahan No. 23303 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 24 April 2015 (Akta Pendirian). STMC saat ini mengelola dan mengoperasikan bisnis perhotelan, dengan nama PrimeBiz Hotel yang berlokasi di Surabaya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sirkular No. 44, tanggal 28 November 2022 yang memperoleh persetujuan Menkumham No. AHU-AH.01.09-0081657 tahun 2022 tanggal 30 November 2022. Susunan manajemen STMC per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

STMC was established according to Deed of Establishment No. 55, dated February 18, 2015, signed before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, Notary, in Jakarta and authorized by the MOLHR through Decree No. AHU-0012402.AH.01.01.TAHUN 2015, dated March 18, 2015, and has been announced in Supplement No. 23303 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, dated April 24, 2015 (Deed of Establishment). STMC currently manages and operates a hotel business, under the name PrimeBiz Hotel located in Surabaya.

Based on Circular Deed No. 44, dated November 28, 2022 which obtained approval from the MOLHR No. AHU-AH.01.09-0081657 of 2022 dated November 30, 2022. The management composition of STMC as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris • Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Wahyudin S. Hut
Komisaris Commissioner	Fitri
Direksi • Board of Directors	
Direktur Director	Mochamad Arif Wianto, S.E.
Direktur Director	Dhyan Sulistyono

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Year	Kronologi Chronology
1983	Memperoleh persetujuan dari otoritas untuk melakukan IPO melalui Surat Keputusan dari Kepala Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 tanggal 21 November 1983. Obtaining approval from the authority to conduct an IPO through a Decree from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. SI-021/PM/E/1983 dated November 21, 1983.
1988	Pada tanggal 8 Maret 1988, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan melepas sebanyak 6.750.207 saham kepada pemegang saham. On March 8, 1988, a Limited Public Offering was implemented by releasing 6,750,207 shares to shareholders.
2009	Dilaksanakannya pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) menjadi Rp100 per lembar saham, dari sebelumnya Rp1.000, telah disetujui oleh para pemegang saham. Keputusan tersebut tercatat dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 4, tanggal 21 April 2009, di Jakarta. The stock split to Rp100 per share from Rp1,000 was approved by the shareholders. The decision was stated in the Notarial Deed of Andalia Farida, S.H., M.H., No. 4, dated April 21, 2009, in Jakarta. Pada tanggal 26 November 2009, pengumuman BEI No. S-06196/BEIPPJ/11-2009 tentang penghapusan saham Perseroan yang tercatat di bursa efek. On November 26, 2009, IDX announcement No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 regarding the Company's share delisting from the stock exchange.
2017	Pada tanggal 16 November 2017, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan 1.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan harga penawaran Rp100 per lembar saham. Menyusul aksi korporasi tersebut, per tanggal 31 Desember 2020, total saham Perseroan yang beredar tercatat sebanyak 1.579.717.070 saham. On November 16, 2017, the implementation of Preemptive Rights Issue (PMTHMETD) by issuing 1,500,000,000 shares at a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp100 per share. Following this corporate action, as of December 31, 2020, the Company's total outstanding shares amounted to 1,579,717,070 shares.

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Listing Chronology of Bonds and Other Securities

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan aksi korporasi berupa penerbitan obligasi atau efek lainnya, sehingga informasi tersebut tidak tercantum dalam Laporan Tahunan 2024.

Until the end of 2024, the Company has yet to take any corporate action in the form of issuance of bonds or other securities, so the information is not included in the 2024 Annual Report.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm Information

Nama Name	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Tugas Scope of Tasks	Biaya Jasa Diluar Pajak Service Fee Exclude Tax
Yonathan Augustine & Rekan	Lippo Tower Holland Village 27th Floor Suite 02 Jl. Letjen Suprpto Kav. 60, Jakarta Pusat. Tel: +62 21 51010251 Situs: www.kapsy.net	2024	Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan tahun buku yang berakhir tahun 2024. Conducting a general audit of the financial statements for the fiscal year ending in 2024.	Rp58.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions or Professions

Keterangan Description	Nama Name	Periode Penugasan Assignment Period	Lingkup Tugas Scope of Tasks	Biaya Jasa Diluar Pajak Service Fee Exclude Tax
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	2024	Pengurusan administrasi efek, pencatatan efek, serta kegiatan lain terkait dengan efek Perseroan. Securities administration, securities listing, and other activities relating to the Company's securities.	Rp25.000.000
Notaris Notary	Deni Thanur, S.H., M.H., M.Kn.	2024	Pembuatan akta Perseroan serta jasa lainnya sebagaimana di atur dalam pasal 15 UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Preparing the Company's deed and other services as regulated in article 15 of Law No. 30 of 2004 concerning a Notarial Profession.	Rp18.500.000





04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Overview

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 masih diterpa oleh beragam tantangan. Laporan World Economic Outlook memproyeksikan pertumbuhan stabil yang melambat di 3,2%, dari proyeksi 3,5% pada tahun lalu. Isu-isu seperti konflik geopolitik, cuaca ekstrem, gangguan rantai pasok, hingga krisis energi dan pangan menjadi salah satu penyebabnya.

Di banyak negara maju, disinflasi terjadi dengan dampak yang relatif kecil terhadap lapangan kerja, berkat adanya peningkatan pasokan yang mampu mengimbangi tekanan inflasi. Dalam pandangan analis, disinflasi masih berlangsung sesuai proyeksi, meski pada paruh pertama tahun 2024 terjadi tanda-tanda perlambatan. Inflasi inti juga diproyeksikan naik, terutama dipicu oleh inflasi harga jasa sebesar 4,2%, 50% lebih tinggi dibandingkan masa sebelum pandemi, dan terjadi baik di negara-negara maju utama maupun di ekonomi pasar berkembang.

Meskipun pertumbuhan ekonomi global sedikit melambat, sektor pariwisata tetap menunjukkan optimisme yang kuat, terutama dibandingkan dengan masa pandemi. Berdasarkan catatan World Tourism Barometer dari UN Tourism, sekitar 1,4 miliar wisatawan melakukan perjalanan internasional pada tahun 2024, menunjukkan 99% perbaikan dari level pra-pandemi. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 11% dibandingkan tahun 2023, atau bertambah 140 juta kunjungan wisatawan internasional, yang didorong oleh permintaan pasca pandemi yang kuat, kinerja positif dari pasar utama, serta pemulihan destinasi di Asia dan Pasifik.

Kawasan Asia dan Pasifik sendiri mencatat 316 juta wisatawan, menunjukkan pemulihan yang berlangsung dengan cepat. Jumlah kedatangan naik signifikan menjadi 87% di tahun 2024 dari 66% pada tahun lalu, dengan kedatangan internasional secara global tumbuh 33% pada tahun 2024, atau meningkat sebanyak 78 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

Global economic growth in 2024 continues to face various challenges. The World Economic Outlook report projects stable but slower growth at 3.2%, down from last year's projection of 3.5%. Geopolitical conflicts, extreme weather, supply chain disruptions, and energy and food crises are among the key contributing factors.

In many advanced economies, disinflation has occurred with relatively little impact on employment, thanks to increased supply that has helped offset inflationary pressures. According to analysts, disinflation remains on track with projections, although signs of a slowdown emerged in the first half of 2024. Core inflation is also projected to rise, mainly triggered by service price inflation of 4.2%, 50% higher than the pre-pandemic period, and occurring in major advanced and emerging market economies.

Although global economic growth has slightly slowed, the tourism sector shows strong optimism, especially during the pandemic. According to the World Tourism Barometer by UN Tourism, approximately 1.4 billion travelers undertook international trips in 2024, reflecting a 99% recovery to pre-pandemic levels. This figure represents an 11% increase compared to 2023, or an additional 140 million international tourist arrivals, driven by strong post-pandemic demand, positive performance from key markets, and the recovery of destinations in Asia and the Pacific.

The Asia-Pacific region itself recorded 316 million tourists, demonstrating a rapid recovery. The number of arrivals saw a significant increase, reaching 87% in 2024 from 66% the previous year, with global international arrivals growing by 33% in 2024, or an increase of 78 million compared to last year.

Tinjauan Industri Pariwisata Nasional

Overview of the National Tourism Industry

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 diproyeksikan mencapai sekitar 5%, didorong oleh konsumsi swasta yang kuat serta peningkatan pengeluaran pemerintah. Sektor jasa terus menjadi motor utama pertumbuhan. Sementara itu, inflasi perlahan mereda seiring penurunan harga pangan dan energi, dengan inflasi Indeks Harga Konsumen (*headline*) turun menjadi 1,5% pada bulan November.

Penurunan inflasi yang menjadi terendah sejak Juli 2021 ini salah satunya disebabkan oleh pemulihan produksi tanaman pertanian, terutama biji-bijian, hortikultura, dan padi seiring membaiknya kondisi cuaca. Selain itu, penurunan harga minyak global, didukung oleh subsidi bahan bakar dan kebijakan pemerintah untuk menurunkan tarif transportasi udara ke destinasi wisata prioritas, telah menstabilkan harga transportasi secara keseluruhan.

Indikator kinerja sektor pariwisata memang menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024. Kontribusi PDB sektor pariwisata pada paruh pertama mencapai 4,01%, melebihi 3,9% pada tahun sebelumnya. Momentum libur Nataru semakin memperkuat kinerja sektor pariwisata dan berdampak signifikan pada pencapaian target kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan jumlah wisatawan baik mancanegara dan domestik salah satunya didorong oleh berbagai inisiatif pemasaran yang dilakukan Pemerintah, baik secara internasional maupun domestik.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), selama periode Januari–September 2024, total perjalanan wisatawan domestik di Indonesia mencapai 757,96 juta perjalanan, meningkat 21,06% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara untuk September 2024 mencapai 1,28 juta kunjungan, turun 4,53% dari Agustus 2024, namun meningkat 19,53% dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya. Wisatawan mancanegara yang berkunjung didominasi oleh pengunjung dari Malaysia (18,33%), Australia (12,45%), dan Tiongkok (8,93%).

National economic growth in 2024 is projected to reach around 5%, driven by strong private consumption and increased government spending. The services sector continues to be the main engine of growth. Meanwhile, inflation is gradually easing as food and energy prices decline, with the headline inflation falling to 1.5% in November.

The decline in inflation, reaching its lowest level since July 2021, was partly driven by the recovery in agricultural production, particularly grains, horticultural products, and rice, as weather conditions improved. The drop in global oil prices, supported by fuel subsidies and government policies to reduce air transportation fares to priority tourism destinations, has helped stabilize overall transportation costs.

Tourism sector performance indicators did show positive growth throughout 2024. The tourism sector's GDP contribution in the first half reached 4.01%, exceeding 3.9% in the previous year. The momentum of the Christmas and New Year holidays further strengthened the tourism sector's performance and significantly impacted achieving the target for international tourist arrivals. The increase in international and domestic tourists was partly driven by various marketing initiatives undertaken by the government, both internationally and domestically.

According to a report by the Central Statistics Agency (BPS), during the January–September 2024 period, total domestic tourist trips in Indonesia reached 757.96 million trips, an increase of 21.06% compared to the same period in 2023. Meanwhile, international tourist arrivals for September 2024 reached 1.28 million visits, a decline of 4.53% from August 2024 but an increase of 19.53% compared to the same month in the previous year. The majority of international tourists came from Malaysia (18.33%), Australia (12.45%), and China (8.93%).

Tingkat penghunian kamar (TPK) sendiri pada September 2024 mencapai 54,68%, naik 1,66 poin (yoy). Sementara itu, hotel non-bintang mencatat TPK sebesar 27,86% pada bulan yang sama, meningkat 3,04 poin (yoy). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang juga sedikit bertambah, mencapai 1,63 malam, naik 0,01 poin dibandingkan bulan yang sama tahun lalu.

The room occupancy rate (TPK) alone in September 2024 reached 54.68%, an increase of 1.66 points (yoy). Meanwhile, non-star hotels recorded a TPK of 27.86% in the same month, an increase of 3.04 points (yoy). The average length of stay of guests in star hotels also increased slightly, reaching 1.63 nights, up 0.01 points compared to the same month last year.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

PT Singleterra Tbk mengelola satu portofolio bisnis perhotelan di bawah merek Primebiz Hotel Surabaya melalui anak perusahaan PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC). Segmen usaha untuk PrimeBiz Hotel Surabaya dibagi dua; penjualan kamar dan penjualan makanan serta minuman.

PT Singleterra Tbk manages a hospitality business portfolio under the brand Primebiz Hotel Surabaya through its subsidiary PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC). PrimeBiz Hotel Surabaya's business segments are divided into room sales and food and beverage sales.

Kinerja PrimeBiz Hotel Surabaya pada tahun 2024 mengalami penurunan dari sisi penjualan kamar. Jumlah total kamar yang terjual mencapai 38.459 kamar, turun 11,6% dibandingkan tahun lalu yakni 43.510 kamar. Hal ini disebabkan oleh:

The performance of PrimeBiz Hotel Surabaya in 2024 experienced a decline in room sales. The total number of rooms sold reached 38,459, a decrease of 11.6% compared to last year, which was 43,510 rooms. This was caused by:

- Berkurangnya pemesanan *meeting room* dan kamar dari grup pemerintahan yang disebabkan kebijakan pengetatan atau efisiensi biaya yang dilakukan atau diterapkan oleh semua kementerian negara sejak tahun 2024.
- Berkurangnya pemesanan *meeting room* dan kamar dari grup BRI yang disebabkan kegiatan *meeting* diselenggarakan oleh internal BRI di wilayah kerja daerah masing-masing secara mandiri untuk periode 2024.
- Kondisi penurunan ekonomi makro di tahun 2024 di Indonesia yang berdampak secara langsung terhadap kondisi perhotelan.

- The decrease in meeting room and room bookings from government groups is caused by cost-cutting measures or efficiency policies implemented by all government ministries since 2024.
- The decrease in meeting room and room bookings from the BRI group was caused by internal meetings held by BRI in their respective regional work areas for the 2024 period.
- Indonesia's macroeconomic downturn in 2024 has a direct impact on hospitality conditions.

Dalam Rupiah penuh • In full Rupiah

Uraian	2024	2023	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Kamar	13.931.118.935	13.993.624.009	(0,45)	Rooms
Makanan dan Minuman	4.990.572.202	5.546.729.515	(10,03)	Food and Beverage

Segmen Kamar

PrimeBiz Hotel Surabaya menawarkan beragam tipe kamar; Superior Room, Deluxe Room, dan Suite Room yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen, baik pebisnis yang sedang dalam perjalanan maupun keluarga yang berlibur. Melalui pilihan kamar yang bervariasi ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap tamu merasakan kenyamanan dan kepuasan maksimal selama menginap di hotel.

Informasi lebih lengkap mengenai detail kamar yang ditawarkan PrimeBiz Hotel Surabaya dapat dibaca di Bab Profil Perusahaan, halaman 40.

Pemasaran & Penjualan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penjualan kamar dengan menerapkan berbagai macam strategi pemasaran dan penjualan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya tarik dan jangkauan hotel. Melalui media sosial, platform reservasi *online*, serta situs web resmi, Perseroan secara konsisten membangun interaksi dengan calon tamu dan pelanggan setia.
2. Menjadikan kebersihan kamar dan area hotel sebagai prioritas utama, sehingga setiap tamu mendapatkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih dan higienis.
3. Cepat dalam menangani keluhan atau kebutuhan tamu untuk berusaha menyelesaikan setiap permasalahan dengan cepat dan tepat.
4. Memastikan jaringan internet yang cepat dan stabil di kawasan hotel.
5. Manajemen hotel memberikan perhatian lebih untuk wisatawan mancanegara yang berkunjung, khususnya wisatawan Tiongkok yang ingin berkunjung ke Bromo, mengingat lokasi hotel yang strategis dekat dengan Bandara Internasional Juanda serta akses jalan menuju Bromo. Selain itu, tenaga kerja asing yang bekerja di smelter Gresik juga menjadi target pasar, mengingat kedekatan lokasi hotel dengan jalan tol menuju Gresik.

Room Segment

PrimeBiz Hotel Surabaya offers a variety of room types: Superior Room, Deluxe Room, and Suite Room, specially designed to meet the needs of customers from various segments, whether business travelers or families on vacation. Through these diverse room options, the Company is committed to ensuring that every guest experiences maximum comfort and satisfaction during their stay at the hotel.

Further information on the room details offered by PrimeBiz Hotel Surabaya is available in the Company Profile chapter, page 40.

Marketing & Sales

The Company is committed to increasing room sales by implementing various marketing and sales strategies as follows:

1. Utilizing digital marketing strategies to enhance the hotel's appeal and reach. Through social media, online booking platforms, and the official website, the Company consistently builds interactions with potential guests and loyal customers.
2. Keeping the cleanliness of the rooms and hotel areas as a top priority, so that every guest has a comfortable, clean and hygienic stay.
3. Quick in handling guest complaints or needs to try to solve every problem quickly and precisely
4. Ensure a fast and stable internet network in the hotel area.
5. Hotel management pays more attention to visiting foreign tourists, especially Chinese tourists who want to visit Bromo, given the hotel's strategic location close to Juanda International Airport and road access to Bromo. In addition, foreign employees who work at the Gresik smelter are also the target market, given the proximity of the hotel location to the toll road to Gresik.

Profitabilitas Segmen Usaha Kamar

Room Segment Profitability

Dalam Rupiah penuh • In full Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Pendapatan	13.931.118.935	13.993.624.009	(0,45)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(4.296.867.663)	(4.386.093.383)	(2,03)	Cost of Revenues
Laba Kotor	9.634.251.272	9.607.530.626	0,28	Gross Profit
Margin Laba Kotor (%)	69,2	68,7	0,73	Gross Profit Margin (%)

Segmen Makanan dan Minuman

Perseroan bermitra dengan para pemasok lokal untuk memastikan pasokan bahan makanan berkualitas. Kemudian, Perseroan juga merekrut tenaga profesional berpengalaman di industri perhotelan untuk memasak dan menyajikan hidangan yang lezat kepada para pelanggan. Mulai dari pengadaan bahan baku hingga penyajian, Perseroan menetapkan standar kebersihan yang ketat dan sesuai dengan peraturan sanitasi yang berlaku, sehingga setiap hidangan yang disajikan aman dan bebas kontaminasi. Perseroan menjual makanan dan minumannya melalui 2 cara; yakni melalui dua lini restoran, Coffee Bar 30 & H-Resto; serta melalui layanan *room call*.

Coffee Bar 30, yang terletak strategis di lantai lobi PrimeBiz Hotel, menyajikan konsep kopi yang sederhana namun berkualitas. Kafe ini menghadirkan berbagai menu andalan, mulai dari kopi Espresso, Shakepresso, Vietnamese Coffee, dan Coffee Latte, hingga minuman segar seperti jus dan Light Beer.

H-Resto, yang terletak di lantai dua PrimeBiz Hotel, mengusung konsep *homey & traditional food* yang menciptakan suasana hangat dan autentik. Restoran ini menyajikan berbagai menu andalan, seperti Nasi Goreng Jancuk, Nasi dan Mie Goreng Jawa, Nasi Goreng Si Mbok, Nasi Goreng Seafood, Sego Ndeso, Sego Babat, serta pilihan menu *western* dan kudapan lezat lainnya.

Makanan dan minuman dari Coffee Bar 30 dan H-Resto juga dapat dipesan melalui layanan *room call* yang tersedia di setiap kamar. Layanan ini unggul dalam penyajian yang segar dan cepat, memudahkan tamu menikmati hidangan kapan saja. Selain pemesanan makanan, *room call* juga menyediakan layanan *laundry*, pijat, dan kebutuhan *hospitality* lainnya.

Food and Beverage Segment

The Company partners with local suppliers to ensure the supply of quality food ingredients. Additionally, the Company recruits experienced professionals in the hospitality industry to cook and serve delicious dishes to customers. From sourcing raw materials to presentation, the Company enforces strict cleanliness standards in compliance with applicable sanitation regulations, ensuring that every dish served is safe and free from contamination. The Company sells its food and beverages through two channels: two restaurant lines, Coffee Bar 30 & H-Resto, and through room service.

Coffee Bar 30, strategically located on the lobby floor of PrimeBiz Hotel, serves a simple yet quality coffee concept. The cafe features a variety of signature menus, ranging from Espresso, Shakepresso, Vietnamese Coffee, and Coffee Latte, to refreshing drinks such as juices and Light Beer.

H-Resto, located on the second floor of PrimeBiz Hotel, carries the concept of homey & traditional food that creates a warm and authentic atmosphere. The restaurant serves a variety of signature menus, such as Nasi Goreng Jancuk, Javanese Fried Rice and Noodles, Nasi Goreng Si Mbok, Seafood Fried Rice, Sego Ndeso, Sego Babat, as well as a selection of western menus and other delicious snacks.

Food and beverages from Coffee Bar 30 and H-Resto can also be ordered through the room call service available in each room. This service excels in serving fresh and fast, making it easy for guests to enjoy meals anytime. In addition to food ordering, room calls also provide laundry services, massages, and other hospitality needs.

Pemasaran & Penjualan

Perseroan berupaya untuk meningkatkan penjualan makanan dan minuman dengan menerapkan strategi pemasaran dan penjualan sebagai berikut:

1. Senantiasa memperbarui menu restoran, yang artinya Perseroan juga terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas layanan pada H-Resto PrimeBiz Hotel Surabaya. Selain melakukan pemeliharaan di area restoran, Perseroan secara berkala memperbarui menu restoran agar tamu tidak cepat bosan.
2. Menghadirkan beberapa menu makanan baru seperti Sego Bebek Bumbu Ireng, Rondo Royal, Darmie dan beberapa lainnya dengan tetap mengedepankan kualitas serta konsistensi cita rasa.
3. Ready Meal merupakan sarapan dalam kemasan praktis yang bervariasi dengan buah dan langsung bisa dinikmati kapan saja, di mana saja, cocok untuk para tamu yang sibuk. Ready Meal dapat dibeli di lobi PrimeBiz Hotel Surabaya mulai pukul 11.00 - 14.00 WIB dengan harga Rp15.000.
4. Perseroan menghadirkan Plaza Biz Conference yang telah diperluas dan diperbarui menjadi lebih modern, dengan total luas 208m² (26x8 meter) untuk mendukung berbagai acara, mulai dari rapat kecil hingga pertemuan besar. Ruangan ini fleksibel dengan berbagai pilihan tata letak; *U-shape*, *Theater*, *Classroom*, *Board Room*, atau *Round Table* yang dapat memenuhi kebutuhan *Light Meeting*, *Full Board Meeting*, hingga *Residential Meeting*.

Marketing & Sales

The Company strives to increase food and beverage sales by implementing the following marketing and sales strategies:

1. Constantly updating the restaurant menu, which means the Company also continues to innovate and improve the quality of service at H-Resto PrimeBiz Hotel Surabaya. In addition to performing maintenance in the restaurant area, the Company regularly updates the restaurant menu so that guests do not get bored quickly.
2. Presenting several new food menus such as Sego Bebek Bumbu Ireng, Rondo Royal, Darmie and several others while still prioritizing quality and consistency of taste.
3. Ready Meal is a convenient packaged breakfast that varies with fruit and can be enjoyed anytime, anywhere, perfect for busy guests. Ready Meal can be purchased at PrimeBiz Hotel Surabaya lobby from 11:00 am - 2:00 pm for Rp15,000.
4. The Company presents Plaza Biz Conference, which has been expanded and updated to be more modern, with a total area of 208m² (26x8 meters) to support various events, from small meetings to large gatherings. The room is flexible with various layout options: *U-shape*, *Theater*, *Classroom*, *Board Room*, or *Round Table* that can meet the needs of *Light Meetings*, *Full Board Meetings*, and *Residential Meeting*.

Profitabilitas Segmen Usaha Makanan dan Minuman

Food and Beverage Segment Profitability

Dalam Rupiah penuh • In full Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Pendapatan	4.990.572.202	5.546.729.515	(10,03)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(3.662.553.903)	(3.763.891.733)	(2,69)	Cost of Revenues
Laba Kotor	1.328.018.299	1.782.837.782	(25,51)	Gross Profit
Margin Laba Kotor (%)	26,6	32,1	(17,21)	Gross Profit Margin (%)

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Standard of Information Presentation and its Compliance with Financial Accounting Standards

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan & Rekan pada tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia, termasuk Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia.

This analysis and discussion of the Company's financial performance are prepared based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024, and 2023. The report has been audited by Yonathan & Rekan Public Accounting Firm on March 25, 2025 with a fair opinion in all material respects. The preparation of the financial statements follows the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia, including Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Aset				Asset
Aset Lancar	40.747.758.092	41.366.603.862	(1,5)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	64.013.915.642	75.566.495.938	(15,3)	Non-Current Assets
Total Aset	104.761.673.734	116.933.099.800	(10,4)	Total Asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.109.232.133	1.963.493.189	7,4	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.779.434.397	1.483.751.754	19,9	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.888.666.530	3.447.244.943	12,8	Total Liabilities
Total Ekuitas	100.873.007.204	113.485.854.857	(11,1)	Total Equity

Aset

Pada tahun 2024, total aset Perseroan mencapai Rp104.761.673.734, turun 10,4% dibandingkan Rp116.933.099.800 pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan, penurunan uang muka dan beban dibayar di muka, penurunan aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Aset tidak lancar tercatat turun 15,3% dari Rp75.566.495.938 pada tahun 2023, menjadi Rp64.013.915.642 pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan penurunan aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Aset lancar pada tahun 2024 mencapai Rp40.747.758.092, turun 1,5% dibandingkan Rp41.366.603.862 pada tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh penurunan persediaan dan penurunan uang muka dan beban dibayar di muka.

Asset

In 2024, the Company's total assets reached Rp104,761,673,734, a decrease of 10.4% compared to Rp116,933,099,800 in 2023. This was mainly due to the decrease in inventories, decrease in advances and prepaid expenses, decrease in fixed assets and deferred tax assets.

Non-current assets recorded a decrease of 15.3% from Rp75,566,495,938 in 2023, to Rp64,013,915,642 in 2024. This is due to a decrease in fixed assets and deferred tax assets.

Current assets in 2024 reached Rp40,747,758,092, down 1.5% compared to Rp41,366,603,862 last year. This was due to a decrease in inventories and a decrease in advances and prepaid expenses.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2024 mencapai Rp3.888.666.530, naik 12,8% dibandingkan Rp3.447.244.943 pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan peningkatan liabilitas imbalan kerja. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 7,4%, dari Rp1.963.493.189 pada tahun 2023, menjadi Rp2.109.232.133 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha. Liabilitas jangka panjang mencapai Rp1.779.434.397, naik 19,9% bila dibandingkan tahun 2023, yakni Rp1.483.751.754. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp100.873.007.204, turun 11,1% jika dibandingkan dengan Rp113.485.854.857 pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan defisit yang dialami oleh Perseroan.

Liabilities

Total liabilities in 2024 reached Rp3,888,666,530, an increase of 12.8% compared to Rp3,447,244,943 in 2023. This was due to an increase in trade payables and an increase in employee benefit liabilities. Current liabilities increased by 7.4%, from Rp1,963,493,189 in 2023, to Rp2,109,232,133 in 2024. This is due to an increase in trade payables. Non-current liabilities reached Rp1,779,434,397, an increase of 19.9% compared to Rp1,483,751,754 in 2023. This was mainly due to an increase in employee benefit liabilities.

Equity

The Company's total equity in 2024 reached 100,873,007,204, a decrease of 11.1% compared to Rp113,485,854,857 in 2023. This is due to the deficit experienced by the Company.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss)

Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Kamar	13.931.118.935	13.993.624.009	(0,4)	Rooms
Makanan dan Minuman	4.990.572.202	5.546.729.515	(10,0)	Food and Beverage
Pusat Kebugaran	225.613.591	260.139.323	(13,3)	Health Club
Binatu	121.468.671	158.999.820	(23,6)	Laundry
Lain-lain	2.621.822	1.968.953	33,2	Others
Pendapatan	19.271.395.221	19.961.461.620	(3,5)	Revenue
Gaji, Upah dan Tunjangan	4.326.451.488	4.277.347.984	1,1	Salaries, Wages and Allowance
Penyusutan	4.275.485.610	4.231.144.048	1,0	Depreciation
Makanan dan Minuman	1.806.199.575	1.837.381.098	(1,7)	Food and Beverage
Kamar	1.595.586.815	1.520.681.597	4,9	Room
Lain-lain	645.532.212	724.320.228	(10,9)	Others
Beban Pokok Pendapatan	12.649.255.700	12.590.874.955	0,5	Cost of Revenues
Laba Kotor	6.622.139.521	7.370.586.665	(10,2)	Gross Profit
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih	(6.069.772.069)	(4.171.689.156)	45,5	Loss Before Income Tax – Net
Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih	(6.619.096.643)	(937.266.124)	606,2	Income Tax – Net
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(12.688.868.712)	(5.108.955.280)	148,4	Total Net Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif	(12.612.847.653)	(5.162.070.054)	144,3	Total Comprehensive Loss

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp19.271.395.221, turun 3,5% bila dibandingkan tahun 2023, yakni Rp19.961.461.620. Total pendapatan tersebut diisi oleh kontribusi pendapatan penyewaan kamar (72,3%) sebesar Rp13.931.118.935 dan penjualan makanan dan minuman (25,9%) sebesar Rp4.990.572.202.

Revenue

The Company's revenue in 2024 reached Rp19,271,395,221, a decrease of 3.5% compared to 2023, which was Rp19,961,461,620. The total revenue was contributed by room rental revenue (72.3%), amounting to Rp13,931,118,935, and food and beverage sales (25.9%), amounting to Rp4,990,572,202.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sekitar 0,5% dari Rp12.590.874.955 pada tahun 2023, menjadi Rp12.649.255.700 pada tahun 2024. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pada beban gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada karyawan dan beban kamar.

Rugi Bersih

Perseroan mencatatkan rugi bersih pada tahun 2024 sebesar Rp12.688.868.712, naik 148,4% jika dibandingkan pada tahun 2023 yakni Rp5.108.955.280. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban pajak penghasilan, beban gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada karyawan dan beban pemeliharaan.

Jumlah Rugi Komprehensif

Jumlah rugikomprehensif mencapai Rp12.612.847.653 pada tahun 2024, naik 144,3% bila dibandingkan Rp5.162.070.504 pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan.

Laporan Arus Kas

Keterangan	2024	2023	Perubahan (%) Changes (%)	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.382.361.459	2.033.947.523	(32,0)	Net cash flow provided by (used for) operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.129.612.412)	(785.708.870)	43,8	Net cash flow used in investment activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	0	Net cash flow provided by (used in) funding activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	252.749.047	1.248.238.653	(79,8)	Increase (decrease) of net cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas awal periode	39.584.206.459	38.335.967.806	3,3	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Saldo kas dan setara kas akhir periode	39.836.955.506	39.584.206.459	0,6	Cash and cash equivalents at end of the year

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp1.382.361.459 pada tahun 2024, turun 32% dari Rp2.033.947.523 pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan meningkatnya pembayaran kepada karyawan dan kegiatan usaha.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue increased by approximately 0.5% from Rp12,590,874,955 in 2023, to Rp12,649,255,700 in 2024. This was due to an increase in salaries, wages and benefits paid to employees and room expenses.

Net Loss

The Company recorded a net loss in 2024 of Rp12,688,868,712, an increase of 148.4% compared to Rp5,108,955,280 in 2023. This was due to an increase in income tax expense, salaries, wages and benefits paid to employees and maintenance expenses.

Total comprehensive loss

Total comprehensive loss reached Rp12,612,847,653 in 2024, up 144.3% from Rp5,162,070,504 in 2023. This was due to an increase in loss before income tax benefit and income tax expense.

Statements of Cash Flow

Dalam Rupiah penuh | In full Rupiah

Net Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities reached Rp1,382,361,459 in 2024, a decrease of 32% from Rp2,033,947,523 in 2023. This was due to a decrease in cash receipts from customers and an increase in payments to employees and business activities.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar 43,8%, dari Rp785.708.870 pada tahun 2023, menjadi Rp1.129.612.412 pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap dan aset tak berwujud.

Cash Flow for Investing Activities

Cash flows used for investing activities increased by 43.8%, from Rp785,708,870 in 2023, to Rp1,129,612,412 in 2024. This was due to the purchase of fixed assets and intangible assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, tidak ada arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sama dengan tahun 2023 yang tidak mencatat adanya arus kas pendanaan.

Cash Flow for Financing Activities

In 2024, there were no cash flows arising from financing activities, similar to 2023 which recorded no financing cash flows.

Rasio Kinerja, Operasional, dan Pertumbuhan

Performance, Operational, and Growth Ratios

Rasio Kinerja

Performance Ratio

Keterangan Description	2024 (%)	2023 (%)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	34,4	36,9
Hasil Modal Kerja Working Capital Turnover	49,9	50,7

Margin laba kotor dan perputaran modal kerja adalah indikator utama yang mencerminkan efisiensi operasional Perseroan. Peningkatan margin laba kotor menandakan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan struktur biaya dan meningkatkan profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengubah aset lancar menjadi pendapatan.

Gross profit margin and working capital turnover are key indicators that reflect the Company's operational efficiency. An increase in gross profit margin signifies the company's success in optimizing its cost structure and improving profitability, while higher working capital turnover indicates better efficiency in converting current assets into revenue.

Rasio Operasional

Operating Ratio

Keterangan Description	2024	2023
Tingkat Hunian Paid Occupancy Percentage	68,7%	77,9%
Tingkat Persediaan Rata-Rata Average Inventory Period	14,43 hari days	16,41 hari days

Pada tahun 2024, tingkat hunian kamar hotel tercatat mencapai 68,7%, mengalami penurunan dibandingkan dengan 77,9% pada tahun 2023. Pencapaian ini mencerminkan upaya strategis Perseroan dalam mengoptimalkan ketersediaan kamar guna menyesuaikan dengan dinamika pasar.

In 2024, the hotel room occupancy rate was recorded at 68.7%, a decline compared to 77.9% in 2023. This achievement reflects the Company's strategic efforts to optimize room availability to adjust to market dynamics.

Rasio Pertumbuhan

Growth Ratio

Keterangan Description	2024	2023
Pertumbuhan Omzet Turnover Growth (%)	(3,5)	27,5

Pada tahun 2024, Perseroan mempertahankan tingkat penjualan yang relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2023.

In 2024, the Company's turnover continued to show positive growth due to the relatively stable sales level compared to 2023.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio	19,32x	21,07x
Rasio Cepat Quick Ratio	19,14x	20,75x
Periode Penagihan Rata-rata Average Collection Period	8,83 hari days	7,38 hari days

Perseroan dapat mempertahankan likuiditas yang kuat dengan menjaga kestabilan rasio lancar dan rasio cepat, yang menunjukkan kemampuan kami untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara efektif. Keberhasilan ini mencerminkan manajemen yang cermat dalam mengelola aset dan liabilitas secara proporsional, sehingga memberikan fondasi yang kokoh untuk kelangsungan operasional.

The Company has maintained strong liquidity by ensuring the stability of the current and quick ratios, demonstrating our ability to meet short-term obligations effectively. This achievement reflects prudent management in proportionally managing assets and liabilities, thereby providing a solid foundation for operational sustainability.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Keterangan Description	2024	2023
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt Equity Ratio	0,04x	0,03x
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Total Modal Long Term Debt to Total Capitalization Ratio	0,02x	0,01x

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2024 mencerminkan kestabilan keuangan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perseroan memiliki kemampuan finansial yang kuat untuk melunasi kewajibannya dan memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terkait dengan stabilitas keuangan Perseroan.

The Company's solvency ratio in 2024 reflects financial stability and its ability to meet long-term obligations. The Company possesses a strong financial capacity to settle its liabilities, instilling confidence among shareholders and other stakeholders regarding its financial stability.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat perputaran piutang Perseroan pada tahun 2024 mencapai 8,83 hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses penagihan piutang berjalan cukup efisien, mencerminkan efektivitas kebijakan kredit dan kolektibilitas yang baik.

Receivables Collectability Level

The Company's receivables turnover rate in 2024 reached 8.83 days. This shows that the receivables collection process is quite efficient, reflecting the effectiveness of credit policy and good collectability.

Struktur Modal

Capital Structure

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Pengelolaan struktur permodalan merupakan fondasi utama yang mendukung kelangsungan usaha dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam merancang kebijakan struktur modal, Perseroan secara cermat mempertimbangkan keseimbangan antara ekuitas dan utang berbunga. Pendekatan ini menggunakan analisis rasio utang berbunga terhadap ekuitas sebagai indikator utama untuk memastikan penggunaan sumber daya keuangan yang optimal dan seimbang.

Basis for Determining Company Capital Structure Policy

Capital structure management serves as a fundamental foundation supporting business continuity and creating sustainable value for shareholders and other stakeholders. In designing its capital structure policy, the Company carefully considers the balance between equity and interest-bearing debt. This approach analyzes the interest-bearing debt-to-equity ratio as a key indicator to ensure optimal and balanced use of financial resources.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melaksanakan kebijakan manajemen struktur modal dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri. Dalam kebijakan ini, ekuitas dan utang berbunga menjadi dua komponen utama yang menentukan struktur modal perusahaan.

Management Policy on Capital Structure

The Company implements its capital structure management policy under applicable laws and regulations as well as industry best practices. Under this policy, equity and interest-bearing debt are the two main components determining the Company's capital structure.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for the Capital Goods Investment

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan komitmen terkait investasi barang modal yang memiliki dampak signifikan.

Until the end of 2024, the Company has no binding commitments related to investment in capital goods that have a significant impact.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2024

Realization of Capital Goods Investment in 2024

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Barang Modal (Rp) Capital Goods Investment Value (Rp)
Bangunan Building	Mendukung kegiatan operasional Supporting the operational activity	173.500.000
Mesin Machine	Mendukung kegiatan operasional Supporting the operational activity	661.321.650
Perabotan dan Perlengkapan Furniture and Equipment	Mendukung kegiatan operasional Supporting the operational activity	384.293.762
Jumlah • Total		1.219.115.412

Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan

Material Facts Post Accountant's Report

Perseroan mencatat jika pada tahun 2024, tidak terdapat informasi maupun fakta material baru setelah tanggal pelaporan akuntan.

The Company notes that no new material information or facts were discovered after the accountant's reporting date in 2024.

Prospek Usaha

Business Prospects

Pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan mencapai rata-rata 5,1% selama periode 2024-2027. Konsumsi swasta diperkirakan akan tetap stabil, mengimbangi kontribusi perdagangan yang lebih rendah terhadap pertumbuhan. Di sisi penawaran, sektor jasa seperti transportasi, pergudangan, komunikasi, perdagangan, dan perhotelan diprediksi akan menjadi pendorong utama, didorong oleh peningkatan permintaan domestik yang signifikan.

Namun, prospek meningkatnya permintaan domestik masih dapat berubah, mengingat adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD yang diberlakukan efektif sejak 22 Januari 2025. Kebijakan efisiensi ini berpotensi memberikan dampak signifikan pada industri perhotelan. Walaupun data pertumbuhan sektor hotel dan restoran belum sepenuhnya mencerminkan dampak yang dihasilkan, pemangkasan belanja pemerintah yang diterapkan sejak 2024 telah menyebabkan pembatalan berbagai kegiatan dan pengurangan anggaran perjalanan dinas. Kebijakan ini berpotensi untuk menurunkan tingkat okupansi hotel serta volume transaksi restoran PrimeBiz Hotel Surabaya.

Sisi positifnya, pemerintahan baru yang dipimpin oleh Bapak Prabowo Subianto telah menetapkan target kunjungan 14-16 juta turis mancanegara ke Indonesia pada tahun 2025, meningkat 2 juta lebih dari tahun sebelumnya. Meskipun pembangunan kawasan pariwisata baru tidak direncanakan pada tahun 2025, pemerintah akan fokus mengembangkan lima kota yang telah ditetapkan sebagai Destinasi Super Prioritas (DSP), dengan target kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB mencapai 4,6%.

National economic growth is projected to average 5.1% from 2024-2027. Private consumption is expected to remain stable, offsetting the lower contribution of trade to growth. On the supply side, service sectors such as transportation, warehousing, communications, trade, and hospitality are predicted to be the main drivers, supported by a significant increase in domestic demand.

However, the prospect of increased domestic demand is still subject to change, given the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 1 of 2025 on Expenditure Efficiency in the Implementation of the State Budget and Regional Budget, effective January 22, 2025. This efficiency policy has the potential to impact the hospitality industry significantly. Although growth data for the hotel and restaurant sector has not yet fully reflected the effects, the budget cuts implemented since 2024 have led to canceling various events and a reduction in official travel budgets. This policy could lower hotel occupancy rates and reduce the transaction volume of PrimeBiz Hotel Surabaya's restaurant.

On the positive side, the new government led by Mr. Prabowo Subianto has set a target of 14–16 million international tourist visits to Indonesia in 2025, an increase of more than 2 million from the previous year. Although the development of new tourism areas is not planned for 2025, the government will focus on developing five cities designated as Super Priority Destinations (DSP), with the target of tourism sector contribution to GDP reaching 4.6%.

Perbandingan Target 2024 dengan Realisasi 2024

Comparison of 2024 Targets with 2024 Realizations

Uraian	Target 2024 (Rp) 2024 Target	Realisasi 2024 (Rp) 2024 Realizations	Persentase (%) Percentage	Description
Pendapatan dari Kamar	16.129.842.136	13.931.118.935	(13,63)	Room Sales
Pendapatan dari Makanan dan Minuman	6.693.290.323	4.990.572.202	(24,44)	Food and Beverage
Rugi Bersih	(2.601.298.575)	(12.688.868.712)	(387,79)	Net Loss
Tingkat Hunian Hotel	79,9%	68,7%	(16,30)	Hotel Occupancy Rate

Target 2025

2025 Target

Menyikapi beragam tantangan yang masih terjadi di sektor perhotelan Indonesia, Perseroan telah menetapkan target yang lebih realistis untuk meningkatkan kinerja operasional. Target ini mencakup pencapaian tingkat hunian sebesar 74,0%, pendapatan dari kamar mencapai Rp15.038.578.037, pendapatan dari makanan dan minuman sebesar Rp5.734.886.646.

In response to the various challenges that persist in Indonesia's hospitality sector, the Company has set more realistic targets to enhance operational performance. This target includes achieving an occupancy rate of 74.0%, revenue from rooms of Rp15,038,578,037, food and beverages of Rp5,734,886,646.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sebagai perusahaan yang memiliki portofolio di sektor perhotelan melalui PrimeBiz Hotel Surabaya, Perseroan menyadari bahwa industri perhotelan sangat bergantung pada kepercayaan konsumen dan permintaan pasar. Untuk itu, Perseroan terus berinovasi dan meningkatkan standar layanan guna memenuhi ekspektasi tamu dan menjaga reputasi sebagai penyedia layanan perhotelan yang unggul.

Secara umum, strategi pemasaran yang Perseroan lakukan ialah terus memaksimalkan tingkat hunian hotel dan memberikan pengalaman terbaik bagi para tamu dengan mengedepankan prinsip "Guest First" dengan cara:

- Pemeliharaan dan perawatan berkala pada kamar, area *meeting*, dan fasilitas publik sekitar hotel.
- Selalu memprioritaskan kebersihan kamar dan area hotel sehingga setiap tamu mendapatkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih dan higienis.
- Cepat dalam menangani keluhan, atau kebutuhan tamu untuk menyelesaikan setiap permasalahan dengan cepat dan tepat.

Marketing Strategy

As a company with a portfolio in the hospitality sector through PrimeBiz Hotel Surabaya, the Company recognizes that the hotel industry heavily relies on consumer trust and market demand. Therefore, the Company continues to innovate and enhance service standards to meet guest expectations and maintain its reputation as a leading hospitality service provider.

In general, the Company's marketing strategy focuses on maximizing hotel occupancy rates and providing the best experience for guests by prioritizing the "Guest First" principle through the following approaches:

- Regular maintenance and upkeep of rooms, meeting areas, and public facilities around the hotel.
- Always prioritize the cleanliness of rooms and hotel areas so that every guest has a comfortable, clean and hygienic stay.
- Quick in handling complaints, or guest needs to resolve any issues quickly and appropriately.

- Fleksibel dalam menyesuaikan permintaan dan kebutuhan tamu.
- Senantiasa memperbarui menu restoran dan meningkatkan kualitas layanan kamar.
- Memprioritaskan keramahan atau *hospitality* para staf, mulai dari *security*, hingga *concierge Front Liner* hingga *back office*.
- Memastikan jaringan internet yang cepat dan stabil di kawasan hotel.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan di sektor perhotelan Indonesia pada tahun 2024 masih didominasi oleh tamu domestik dengan perbandingan 95,7% untuk tamu domestik dan 4,3% untuk tamu mancanegara. Untuk memperluas basis pelanggan, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah tamu mancanegara. Analisis Perseroan menunjukkan bahwa tamu mancanegara cenderung lebih sering mengonsumsi makanan dan minuman di dalam hotel, sehingga berkontribusi signifikan pada peningkatan pendapatan keseluruhan. Sementara Perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan untuk mempertahankan kepercayaan tamu domestik, Perseroan juga mengembangkan pangsa pasar dari Tiongkok, maupun dari Malaysia, didorong oleh tingginya jumlah penerbangan langsung antara Surabaya dan Malaysia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam menentukan kebijakan dividen, Perseroan senantiasa mematuhi Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesuai dengan peraturan yang ada, keputusan pembayaran dividen ditentukan oleh besaran laba bersih dan kesehatan keuangan Perseroan, dengan tetap mengedepankan hak pemegang saham pada RUPS dalam mengambil keputusan terkait pembagian laba.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk periode tahun buku 2023. Keputusan ini sama dengan keputusan pemegang saham untuk tahun buku sebelumnya. Dengan demikian, selama dua tahun terakhir, Perseroan telah memilih untuk menahan pembagian dividen.

- Flexible in adapting to guests' requests and needs.
- Constantly update the restaurant menu and improve the quality of room service.
- Prioritize the hospitality of the staff, from security, to concierge front liners to back office.
- Ensure a fast and stable internet network in the hotel area.

Market Share

The Company's market share in the Indonesian hospitality sector in 2024 is still dominated by domestic guests, with a ratio of 95.7% for domestic guests and 4.3% for foreign guests. To expand its customer base, the Company targets to increase the number of overseas guests. The Company's analysis indicates that international guests consume food and beverages within the hotel more frequently, contributing significantly to overall revenue growth. While the Company continues to enhance service quality to maintain the trust of domestic guests, it is also expanding its market share in China and Malaysia, driven by the high number of direct flights between Surabaya and Malaysia.

To determine the dividend policy, the Company always complies with the Capital Market Law and Financial Services Authority (OJK) regulations. Under existing regulations, dividend payment decisions are determined by the amount of net profit and the Company's financial health while prioritizing the rights of shareholders at the GMS in making decisions regarding profit distribution.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2024, the Company decided not to distribute dividends to shareholders for fiscal year 2023. This decision is the same as the shareholders' decision for the previous fiscal year. Thus, the Company has chosen to withhold dividend distribution for the past two years.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan masih berstatus perusahaan *non-listed* dengan saham yang tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 ini, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of the end of 2024, the Company remains a non-listed entity, with its shares no longer listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Accordingly, in this 2024 Integrated Annual Report, the Company does not present information regarding the use of proceeds from a public offering.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak mencatat adanya aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, merger, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal untuk tahun 2024.

The Company did not record any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring activities for 2024.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menetapkan prosedur evaluasi serta pengawasan yang ketat guna memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang umum dan standar industri. Lalu dalam setiap transaksinya, Direksi Perseroan selalu memastikan prinsip transaksi yang wajar dan adil (*arms-length principle*) untuk melindungi kepentingan Perseroan dan pemegang saham dari potensi kerugian akibat ketidakseimbangan transaksi. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi dengan pihak berafiliasi atau berelasi.

The Board of Commissioners and the Audit Committee have established strict evaluation and oversight procedures to ensure that all affiliated transactions follow common business practices and industry standards. In every transaction, the Company's Board of Directors consistently ensures the application of the arm's-length principle to safeguard the interests of the Company and its shareholders from potential losses due to transaction imbalances. As of the end of 2024, the Company has not engaged in any transactions with affiliated or related parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Until the end of 2024, there have been no significant changes in the regulations that have impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Sejak 1 Januari 2024, standar baru serta revisi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) mulai berlaku. Penerapan standar dan interpretasi yang diperbarui ini tidak menyebabkan perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi Grup maupun dampak material terhadap laporan keuangan, baik untuk tahun berjalan maupun periode sebelumnya. Standar tersebut di antaranya:

1. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
2. Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
3. Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
4. Amendemen PSAK 116: "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

From January 1, 2024, new and revised standards in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) are effective. Adopting these updated standards and interpretations did not result in significant changes in the Group's accounting policies or material impact on the financial statements for the current year or prior periods. These standards include:

1. Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statement" - Classification of Liabilities as Current or Non-current;
2. Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statement" - Long-term Liabilities with Covenants;
3. Amendment of PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and
4. Amendment of PSAK 116: "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance Implementation



Perseroan secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menegakkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas di dalam setiap proses bisnisnya. Hal tersebut dilakukan melalui penegakan fungsi, lingkup tugas, dan wewenang yang jelas, serta kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Di seluruh level perusahaan, mulai dari Direksi, hingga sampai ke karyawan, Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Langkah-langkah ini mencakup pelatihan rutin untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya tata kelola yang baik, memperkuat budaya kepatuhan di setiap divisi, serta menerapkan audit internal yang ketat demi memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasional. Perseroan juga mendorong transparansi dan keterbukaan melalui pelaporan berkala serta melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

The Company consistently implements good corporate governance by upholding transparency, accountability, and integrity in every business process. This is achieved through the enforcement of clear functions, scope of duties, and authorities, as well as compliance with applicable laws and regulations.

At all levels of the Company, from the Board of Directors to employees, the Company strives to continuously improve the quality of corporate governance implementation. These measures include regular training to raise awareness of the importance of good governance, strengthening the culture of compliance in each division, and implementing rigorous internal audits to ensure compliance with operational procedures. The Company also promotes transparency and openness through regular reporting and involving stakeholders in strategic decision-making.

Dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan mematuhi peraturan-peraturan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

Perseroan menerapkan empat prinsip utama tata kelola perusahaan berdasarkan PUGKI 2021; Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan pada tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Perseroan berkomitmen pada prinsip kejujuran, menghormati semua pihak, menepati komitmen, dan menjunjung tinggi nilai moral serta kepercayaan. Dalam pengelolaan entitas, Perseroan menjaga independensi dan menghindari intervensi eksternal, sambil memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui penetapan fungsi, peran, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas bagi Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

Transparansi

Perseroan menyajikan informasi yang bersifat material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Keberlanjutan

Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan berkomitmen penuh dalam menjalankan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

To implement the principles of corporate governance, the Company complies with the following regulations and recommendations:

1. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
4. Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The Company applies four main principles of corporate governance based on PUGKI 2021; Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability. The implementation of the basic principles of corporate governance in 2024 is described as follows:

Ethical Behavior

The Company is committed to the principles of honesty, respect for all parties, keeping commitments, and upholding moral values and trust. In the management of the entity, the Company maintains independence and avoids external intervention, while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

Accountability

The principle of accountability is implemented through the establishment of clear functions, roles, authorities and responsibilities for the Board of Commissioners and Board of Directors, ensuring effective and efficient management of the company.

Transparency

The Company presents material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders.

Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is fully committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari tiga organ:

- Kepemilikan (Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS);
- Pengelolaan (Direksi); dan
- Pengawasan (Dewan Komisaris).

Organ-organ pendukung pada struktur pelaksanaan tata kelola perusahaan dijabarkan sebagai berikut:

The corporate governance structure consists of three organs:

- Ownership (General Meeting of Shareholders/GMS);
- Management (Board of Directors); and
- Supervision (Board of Commissioners).

Supporting organs in the corporate governance implementation structure are described as follows:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diadakan sekali setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan. Pelaksanaan RUPS tunduk pada Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Perseroan hingga akhir tahun 2024, belum memiliki kebijakan tertulis terkait perlakuan adil terhadap pemegang saham. Meski demikian, Perseroan berkomitmen akan tetap bersikap transparan dan akuntabel untuk mempertahankan kepercayaan investor terhadap Perseroan. [G-08]

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Perseroan pada tahun 2024 telah menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 19 Juni 2024, pukul 14.00 WIB, di Ruang Serbaguna, Plaza Mutiara Lantai 3, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 nomor 1 dan 2, Jakarta 12950.

Mata Acara

RUPST membahas agenda dengan mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in making key corporate decisions.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held once a year, and the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) as required. The implementation of the GMS is subject to OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

As of the end of 2024, the Company has yet to establish a documented policy regarding the fair treatment of shareholders. Nevertheless, the Company remains committed to maintaining transparency and accountability to uphold investor confidence in the Company.

2024 GMS

The Company held its AGMS on Wednesday, June 19, 2024, at 2:00 p.m. WIB, at the Multipurpose Room, Plaza Mutiara 3rd Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 number 1 and 2, Jakarta 12950.

Agenda

The AGMS discussed the following agendas:

1. Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023;

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan
4. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPS disampaikan melalui situs resmi korporat Perseroan, www.singleterra.co.id, pada tanggal 2 Mei 2024 sedangkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024. Penyelenggaraan RUPS pada tahun ini tersebut menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Kehadiran Dalam RUPS

RUPST dihadiri oleh:

Dewan Komisaris • Board of Commissioners:

Komisaris | Commissioner: Wahyudin, S.Hut

Direksi • Board of Directors:

Direktur Utama | President Director: Hardjo Subroto Lilik

Direktur | Director: Yohanes Edmond Budiman

Direktur | Director: Mohamad Yusak Anshori

Pemegang Saham • Shareholder:

Pada saat penyelenggaraan RUPST, total pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah **1.499.540.000** saham atau **94,925%** dari total **1.579.717.070** saham.

Pihak Independen yang Terlibat dalam Penghitungan Suara • Independent Parties Involved in Counting Votes

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang dibantu oleh Notaris dalam penghitungan suara.

2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023;
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; and
4. Determination of the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

The announcement regarding the plan to hold the GMS was made through the Company's official corporate website, www.singleterra.co.id, on May 2, 2024 date while the invitation of the GMS to shareholders was made on May 28, 2024. The organization of the GMS this year uses the Electronic General Meeting System facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Attendance at the GMS

The AGMS were attended by:

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya Rapat secara elektronik memasukkan suaranya pada sistem Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI").

Hasil Penyelenggaraan RUPST

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Decision-Making Mechanism

1. The decisions of the AGM are made based on deliberation for consensus.
2. If deliberations for consensus fail to be reached, a decision is taken by votes. Voting is carried out orally by raising their hands and handing voting cards to shareholders who are physically present and to shareholders who follow the course of the Meeting electronically to cast their votes using the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI").

Results of the AGMS

Mata Acara 1 • 1st Agenda

Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

- Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.
- Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sesuai dengan laporannya nomor 00012/2.1088/AU.1/05/1576-3/1/III/2024, tertanggal 20 Maret 2024 dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian yaitu Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 22 Maret 2024 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Resolution by majority vote:

- Approve and receive the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.
- Ratified the consolidated financial statements of the Company for the financial year 2023 consisting of the balance sheet and the consolidated profit and loss account and the explanations thereof which have been audited by the Yonathan and Partners Public Accounting Firm with the opinion "fair, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" in accordance with its report number 00012/2.1088/AU.1 /05/1576-3/1/III/2024, dated March 20, 2024 and stated that the profit and loss balance sheet that had been announced in the daily newspaper, namely Harian Ekonomi Neraca on March 22, 2024, was approved without change at the Meeting, so that it did not need to be announced again, as required by Article 68 paragraph 4 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments.
- In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, pursuant to the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year of 2023, it provided full repayment to and discharged all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively from their management and supervisory responsibilities carried out during the financial year of 2023, as long as these actions were all reflected in the annual report and consolidated financial statements of the Company for the financial year of 2023, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.

Realization: Already realized in 2024.

Mata Acara 2 • 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

To determine the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2023.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp5.105.167.265 (lima miliar seratus lima juta seratus enam puluh tujuh ribu dua ratus enam puluh lima Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Resolution by majority vote:

Approved not to distribute cash dividends to shareholders and not to reserve funds considering that the Company still has a loss of **Rp5,105,167,265 (five billion one hundred five million one hundred sixty seven thousand two hundred sixty five Rupiah)** as stated in the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.

Realization: Already realized in 2024.

Mata Acara 3 • 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024.

Resolution by majority vote:

1. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2024, as well as the authority to determine honorariums and other provisions for audit services.
2. With limitations or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities and considers the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's books for the financial year of 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.

Realization: Already realized in 2024.

Mata Acara 4 • 4th Agenda

- | | |
|--|---|
| <p>Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>To determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.</p> |
|--|---|

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham
Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.
2. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024.

Resolution by majority vote:

1. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for 2024.
2. Not provide honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for 2024.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2024.

Realization: Already realized in 2024.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2023

Perseroan pada tahun 2023 telah menyelenggarakan dua jenis RUPS secara bersamaan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Jumat, 16 Juni 2023, pukul 14.26 – 15.01 WIB, di Ruang Serbaguna, Plaza Mutiara Lantai 3, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 nomor 1 dan 2, Jakarta 12950. Sementara itu, RUPSLB diselenggarakan pada hari Jumat, 16 Juni 2023, pukul 15.07 – 15.24 WIB, di ruangan yang sama.

Mata Acara

RUPST membahas agenda dengan mata acara sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;

2023 GMS

The Company in 2023 held two types of GMS at once, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGM was held on Friday, June 16, 2023, at 14.26 - 15.01 WIB, at the Multipurpose Room, Plaza Mutiara 3rd Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E.1.2 number 1 and 2, Jakarta 12950. Meanwhile, the EGMS was held on Friday, June 16, 2023, at 15.07 - 15.24 WIB, in the same room.

Agenda

The AGMS discussed the following agendas:

1. Approval of the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022;

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan
4. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

Sementara itu, RUPSLB membahas agenda mengenai hal berikut:

1. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPS disampaikan melalui situs resmi korporat Perseroan, www.singleterra.co.id, pada tanggal 10 Mei 2023 sedangkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023. Penyelenggaraan RUPS pada tahun ini tersebut menggunakan fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Kehadiran Dalam RUPS

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh:

Dewan Komisaris • Board of Commissioners:

Komisaris Utama | President Commissioner: Wahyudin, S.Hut
Komisaris Independen | Independent Commissioner: Omar Syarif Nasution

Direksi • Board of Directors:

Direktur Utama | President Director: Hardjo Subroto Lilik
Direktur | Director: Yohanes Edmond Budiman
Direktur | Director: Mohamad Yusak Anshori

Pemegang Saham • Shareholder:

Pada saat penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, total pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah **1.499.540.000** saham atau **94,9246%** dari total **1.579.717.070** saham.

Pihak Independen yang Terlibat dalam Penghitungan Suara • Independent Parties Involved in Counting Votes

Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang dibantu oleh Notaris dalam penghitungan suara.

2. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022;
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023; and
4. Determination of the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Meanwhile, the EGMS discussed the following agenda:

1. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association; and
2. Approval of Changes in the Company's Management Structure.

The announcement of the GMS was made through the Company's official corporate website, www.singleterra.co.id, on May 10, 2023, while the invitation of the GMS to the shareholders was made on May 25, 2023. The organization of the GMS this year uses the Electronic General Meeting System facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI).

Attendance at the GMS

The AGMS and EGMS were attended by:

At the time of the AGMS and EGMS, the total shareholders or their authorized representatives were **1,499,540,000** shares or **94.9246%** of the total **1,579,717,070** shares.

The Company appointed PT Raya Saham Registra as the Share Registrar assisted by a Notary in counting the votes.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

1. Keputusan RUPST dan RUPSLB diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dan bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya Rapat secara elektronik memasukkan suaranya pada sistem *Electronic General Meeting System* KSEI ("eASY.KSEI").

Decision-Making Mechanism

1. The decisions of the AGMS and EGMS are taken based on deliberations for consensus.
2. If deliberations for consensus fail to be reached, a decision is taken by votes. Voting is carried out orally by raising their hands and handing voting cards to shareholders who are physically present and to shareholders who follow the course of the Meeting electronically to cast their votes using the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI").

Hasil Penyelenggaraan RUPST

Results of the AGMS

Mata Acara 1 • 1 st Agenda		
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	To approve the Annual Report including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022.	
Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham Question/Opinion: 0 (zero) shareholders		
Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
Keputusan dengan suara terbanyak:		
1. Menyetujui dan menerima laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2022. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan dengan pendapat “wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia” sesuai dengan laporannya nomor 00008/2.1088/AU.1/05/1576-2/1/III/2023, tertanggal 21 Maret 2023, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian yaitu Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 24 Maret 2023 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahannya. 3. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2022, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.		
Resolution by majority vote:		
1. Approve and receive the Company's annual report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year. 2. Ratify the Company's consolidated financial statements for the financial year of 2022 consisting of consolidated balance sheets as well as statements of profit and loss as well as an explanation of the documents that have been audited by Yonathan and Partners Public Accounting Firm with the opinion that “reasonable in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries dated December 31, 2022, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year ending on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards” in accordance with its report No. 00008/2.1088/AU.1/05/1576-2/1/III/2023, dated March 21, 2023, and state that the balance of profit and loss that was announced on the daily newspaper, namely the Ekonomi Neraca Daily on March 24, 2023, was passed without any changes in the Meeting, so it did not need to be re-announced, as required in Article 68 paragraph 4 of Law No. 40 of Year 2007 concerning Limited Liability Companies and their amendments. 3. In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, pursuant to the approval of the Company's annual report and the ratification of the Company's consolidated financial statements for the financial year of 2022, it provided full repayment to and discharged all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company respectively from their management and supervisory responsibilities carried out during the financial year of 2022, as long as these actions were all reflected in the annual report and consolidated financial statements of the Company for the financial year of 2022, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.		
Realisasi: Telah direalisasikan pada 2023. Realization: Already realized in 2023.		

Mata Acara 2 • 2 nd Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	To determine the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2022.
Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham Question/Opinion: 0 (zero) shareholders	

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dan tidak menyisihkan dana cadangan mengingat Perseroan masih mengalami rugi sebesar Rp3.558.269.529,- (tiga miliar lima ratus lima puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh sembilan Rupiah) sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Resolution by majority vote:

Agreed not to distribute cash dividends to shareholders and not to reserve funds considering that the Company still has a loss of Rp3,558,269,529, - (three billion five hundred fifty-eight million two hundred sixty-nine thousand five hundred twenty-nine Rupiah) as stated in the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2023.

Realization: Already realized in 2023..

Mata Acara 3 • 3rd Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham

Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta kewenangan untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit.
2. Dengan batasan atau kriteria antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023.

Resolution by majority vote:

1. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's consolidated financial statements for the financial year ending on December 31, 2023, as well as the authority to determine honorariums and other provisions for audit services.
2. With limitations or criteria, among others, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities and considers the recommendations of the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms to audit the Company's books for the financial year of 2023.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2023.

Realization: Already realized in 2023.

Mata Acara 4 • 4th Agenda

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

To determine the amount of salary and other benefits for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham

Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
------------------------	-------------------------------	----------------------------

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023.
2. Tidak memberikan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023.

Resolution by majority vote:

1. Delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for 2023.
2. Not provide honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for 2023.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2023.
Realization: Already realized in 2023.

Hasil Penyelenggaraan RUPSLB

Results of the EGMS

Mata Acara 1 • 1 st Agenda		
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.
Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham Question/Opinion: 0 (zero) shareholders		
Setuju Agree 100%	Tidak Setuju Disagree 0%	Abstain Abstention 0%
Keputusan dengan suara terbanyak: 1. Menyetujui perubahan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan mengenai jangka waktu masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di mana sebelumnya para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, diubah menjadi 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah pengangkatannya. Sehingga untuk selanjutnya Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut:		Resolution by majority vote: 1. To approve the changes of Article 15 paragraph 7 and Article 18 paragraph 7 of the Company's Articles of Association regarding the term of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, where previously members of the Board of Directors and Board of Commissioners were appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, each for a period of 3 (three) years, changed to 5 (five) years, commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders which appoint them and ending at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after their appointment. Therefore Article 15 paragraph 7 and Article 18 paragraph 7 of the Company's Articles of Association are written and read as follows:
DIREKSI Pasal 15 Ayat 7 7. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir jika anggota Direksi tersebut telah melanggar anggaran dasar, telah melalaikan tugasnya atau karena alasan lain. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut kecuali bila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.		DIRECTORS Article 15 Paragraph 7 7. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, each for a period of 5 (five) years, commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders which appoint them and ending at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, without prejudice to their rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the term of office ends if the member of the Board of Directors has violated the articles of association, has neglected his duties or for other reasons. Such termination is effective from the closing of the General Meeting of Shareholders unless the date of dismissal is determined otherwise by the General Meeting of Shareholders.
DEWAN KOMISARIS Pasal 18 Ayat 7 7. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut kecuali bila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.		BOARD OF COMMISSIONERS Article 18 Paragraph 7 7. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, each for a period of 5 (five) years, commencing from the closing of the General Meeting of Shareholders which appoint them and ending at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after their appointment, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. Such termination is effective from the closing of the General Meeting of Shareholders unless the date of dismissal is determined otherwise by the General Meeting of Shareholders.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.To approve granting the authority and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting, including but not limited to stating the decision to change the Articles of Association in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, request approval and/or notify amendments to the Articles of Association as well as carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the competent authority and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2023.

Realization: Already realized in 2023.

Mata Acara 2 • 2nd Agenda

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Approval of changes in the composition of the Company's Management.

Pertanyaan/Pendapat: 0 (nol) pemegang saham

Question/Opinion: 0 (zero) shareholders

Setuju | Agree
100%

Tidak Setuju | Disagree
0%

Abstain | Abstention
0%

Keputusan dengan suara terbanyak:

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Omar Syarif Nasution sebagai Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Cahyadi Wijaya selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan yang baru, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.
3. Menyetujui pengangkatan kembali:
 - Wahyudin, S. Hut selaku Komisaris;
 - Hardjo Subroto Lilik selaku Direktur Utama;
 - Yohanes Edmond Budiman selaku Direktur;
 - Mohamad Yusak Anshori selaku Direktur.

Resolution by majority vote:

1. To accept and approve the resignation of Omar Syarif Nasution as Independent Commissioner accompanied by thanks for his services during his tenure in the Company.
2. To approve the appointment of Cahyadi Wijaya as the new President Commissioner/Independent Commissioner of the Company, for the term of office up to the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 which will be held in 2028.
3. To approve the reappointment of:
 - Wahyudin, S.Hut as Commissioner;
 - Hardjo Subroto Lilik as the President Director;
 - Yohanes Edmond Budiman as Director;
 - Mohamad Yusak Anshori as Director.

Untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028.

For the term of office up to the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 which will be held in 2028.

Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut:

Thus, composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, for the term of office up to the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 which will be held in 2028, are as follows:

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama/Komisaris Independen:
Cahyadi Wijaya
Komisaris: Wahyudin, S.Hut

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner/Independent Commissioner:
Cahyadi Wijaya
Commissioner: Wahyudin, S.Hut

DIREKSI:

Direktur Utama: Hardjo Subroto Lilik
Direktur: Yohanes Edmond Budiman
Direktur: Mohamad Yusak Anshori

BOARD OF DIRECTORS:

President Director: Hardjo Subroto Lilik
Director: Yohanes Edmond Budiman
Director: Mohamad Yusak Anshori

4. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau *Corporate Secretary* dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan perubahan Pengurus Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. To approve giving the authorization and power to the Company's Board of Directors or Corporate Secretary with substitution rights to take all necessary actions in connection with the resolutions of the Meeting, including but not limited to state the decision to change the composition of the Company's Management in a deed made before a Notary including making changes (improvements) as long as this is required by the competent authority, request approval and/or notify amendments to the change the composition of the Company's Management as well as carry out the necessary registration with the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the competent authority and take any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Realisasi: Telah direalisasikan pada 2023.

Realization: Already realized in 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kepengurusan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan regulasi, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggaran Dasar, PUGKI 2021, dan Pedoman Dewan Komisaris.

As the supervisory organ, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company in accordance with the principles of good governance and regulations, including the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Articles of Association, PUGKI 2021, and the Board of Commissioners Guidelines.

Salah satu tanggung jawab Dewan Komisaris ialah mengawasi kebijakan Direksi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menilai kinerja manajemen untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat strategis guna mendukung efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

One of the responsibilities of the Board of Commissioners is to oversee the policies of the Board of Directors, ensure regulatory compliance, and assess management performance to achieve the company's long-term goals. In addition, the Board of Commissioners also provides strategic advice to support the effectiveness and efficiency of the company's operations.

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk dua komite: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang ditetapkan dengan mempertimbangkan kompetensi dan latar belakang masing-masing anggota Dewan Komisaris. Perseroan memastikan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board Of Commissioners

Article 19 of the Company's Articles of Association regulates the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, determined by considering the competence and background of each member of the Board of Commissioners. The Company ensures that the division of duties and responsibilities is conducted in accordance with the prevailing regulations.

Secara umum Dewan Komisaris Perseroan bertugas untuk:

- Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;

In general, the Board of Commissioners of the Company is responsible for:

- Submitting suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, annual reports and other periodic reports from the Board of Directors;

- Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
- Sekurang-kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris; dan
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Kriteria, Masa Jabatan, dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 anggota, yaitu Komisaris dan Komisaris Utama yang juga merangkap Komisaris Independen. Komposisi ini memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, dengan 30% anggota Dewan Komisaris berstatus Komisaris Independen.

- Providing accountability reports on duties and supervision having been carried out during the current/past financial year to the GMS accompanied by suggestions and corrective steps that must be taken, if the Company indicates setbacks;
- Providing advice and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important to the management of the Company;
- Ratifying the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors within no later than 30 (thirty) days before the next financial year begins;
- Performing At least other supervisory duties determined by the GMS;
- Providing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners; and
- Reporting to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and in other companies.

Criteria, Term of Office, and Membership of the Board of Commissioners

Until December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 2 members, namely the Commissioner and President Commissioner who also concurrently serves as Independent Commissioner. This composition fulfills the provisions of the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, with 30% of the members of the Board of Commissioners being Independent Commissioners.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan:

Following the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment
Cahyadi Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 16 Juni 2023 Effective for a 5-year period starting from June 16, 2023	Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 04 dated June 16, 2023
Wahyudin, S.Hut	Komisaris Commissioner	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dimulai sejak tanggal 16 Juni 2023 Effective for a 5-year period starting from June 16, 2023	Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 04 dated June 16, 2023

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Piagam yang diterbitkan pada 11 September 2017 merinci pokok-pokok sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Kewenangan Dewan Komisaris;
3. Hak dan kewajiban;
4. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris; dan

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter regulates the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, in accordance with laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014. The Charter issued on September 11, 2017 details the following points:

1. The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. The scope of authorities of the Board of Commissioners;
3. Rights and obligations;
4. The meeting of the Board of Commissioners; and

5. Hubungan antara Dewan Komisaris dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Direksi serta Komite Audit dan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris [G-05]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Dewan Komisaris dengan memastikan seluruh anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan terkini untuk memberikan nasihat strategis dan pengawasan yang efektif.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Rapat Dewan Komisaris [G-02]

Sesuai Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dengan mengadakan rapat internal setiap dua bulan dengan mayoritas anggota hadir. Rapat ini membahas kebijakan, kinerja operasional, manajemen risiko, dan keputusan penting untuk keberlanjutan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga rutin mengadakan Rapat Koordinasi dengan Direksi untuk memastikan pengawasan yang efektif atas kepengurusan perusahaan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris di dalam rapat juga akan diungkapkan di dalam laporan tahunan.

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan rincian rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, serta RUPST yang diadakan pada 19 Juni 2024. Seluruh rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperkuat fungsi pengawasannya melalui dua komite: Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara rutin, Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja masing-masing komite untuk memastikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan mandat dan tujuan yang telah ditetapkan.

Penilaian meliputi efektivitas pengambilan keputusan dan kontribusi komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, Dewan Komisaris memastikan bahwa kedua komite beroperasi dengan profesionalisme tinggi dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap upaya komite dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan. Pada tahun

5. The relationship between Board of Commissioners and other organs of the company, namely Board of Directors as well as the Audit Committee and other Committees under the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training and Competency Improvement

The Company is committed to continuously improving the performance of the Board of Commissioners by ensuring all members have the latest knowledge and skills to provide strategic advice and effective supervision.

In 2024, the Board of Commissioners has not participated in any training or competency development programs, either internal or external.

Meeting of Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners meetings have fulfilled the requirements by holding internal meetings every two months with the majority of members present. These meetings discuss policies, operational performance, risk management, and key decisions for the Company's sustainability.

Additionally, the Board of Commissioners regularly holds Coordination Meetings with the Board of Directors to ensure effective supervision of the Company's management. The attendance of Board of Commissioners members in these meetings will also be disclosed in the annual report.

Until the end of 2024, the Board of Commissioners has held 6 meetings with details of internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the AGMS held on June 19, 2024. All meetings were attended by all members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners strengthens its supervisory function through two committees: Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. On a regular basis, the Board of Commissioners evaluates the performance of each committee to ensure its duties and responsibilities are in line with the mandate and objectives set.

The assessment includes the effectiveness of the committees' decision-making and contribution to the implementation of good corporate governance. As such, the Board of Commissioners ensures that both committees operate with high professionalism and support the achievement of the Company's long-term goals.

Performance Assessment Results of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners expresses its full support to the efforts of the committees in ensuring the sustainability and success of the Company. In financial

buku 2024, penilaian Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan sangat baik. Keduanya memberikan kontribusi signifikan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang efektif.

year 2024, the Board of Commissioners' assessment showed that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities very well. Both contributed significantly to the implementation of effective corporate governance.

Direksi

Board of Directors

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi memainkan peran penting sebagai organ pengelola yang bertanggung jawab penuh atas operasional perusahaan. Direksi bertugas untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi seluruh kegiatan kepengurusan Perseroan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam visi, misi, dan sasaran bisnis.

In the corporate governance structure, the Board of Directors plays a crucial role as the managing organ fully responsible for the company's operations. The Board of Directors is tasked with planning, organizing, and overseeing all management activities of the Company to achieve the objectives set forth in its vision, mission, and business goals.

Direksi juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemegang saham dan pihak terkait lainnya, serta mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan fungsi pengelolaan, khususnya terhadap peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014, Anggaran Dasar Perseroan, PUGKI 2021, dan Piagam Direksi. Direksi minimal berjumlah 2 orang, termasuk 1 Direktur Utama, dengan periode jabatan maksimal 5 tahun atau sampai penutupan RUPS tahunan.

The Board of Directors also has the responsibility to maintain good relations with shareholders and other related parties, as well as comply with the prevailing laws and regulations in carrying out the management function, in particular with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Articles of Association, PUGKI 2021, and the Board of Directors Charter. The Board of Directors consists of at least 2 persons, including 1 President Director, with a maximum term of office of 5 years or until the closing of the annual GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Mengatur Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut;
2. Menjalankan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku; dan
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the duties and responsibilities to:

1. Managing the Company in the interests and purposes of the Company and leading in the Company's management activities;
2. Running the Company to achieve the Company's objectives in accordance with applicable Government laws and regulations; and
3. Maintaining and managing the Company's wealth.

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan posisinya dijelaskan pada tabel berikut:

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors based on their position is described in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan perusahaan dan mengarahkannya untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan. Coordinating all management activities of the company and directing them to achieve the goals and objectives of the company.
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Mengelola bidang keuangan (<i>finance</i>), yaitu bertanggung jawab atas seluruh kegiatan dan transaksi keuangan Perseroan. Managing the finance activities, with responsibility for managing all of the Company's financial activities and transactions.
Mohamad Yusak Anshori	Direktur Director	Mengelola bidang hubungan investor, yaitu bertanggung jawab atas kelancaran komunikasi antara Perseroan dan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Managing the investor relations, with responsibility for establishing the smooth communication between the Company and investors and other stakeholders.

Kriteria, Masa Jabatan dan Keanggotaan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki masa jabatan 5 tahun dan terdiri dari minimal dua anggota, dengan satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama.

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait pemisahan Chairman of the Board dengan Chief Executive Officer (CEO) untuk dipegang oleh dua individu yang berbeda. [G-03]

Pemilihan anggota Direksi didasarkan pada integritas, kompetensi, kepemimpinan, dan pengalaman di bidangnya, sesuai dengan persyaratan minimum dalam Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Hingga tanggal 31 Desember 2024, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunannya sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Deed of Appointment
Hardjo Subroto Lilik	Direktur Utama President Director	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 tahun dimulai sejak tanggal 16 Juni 2023 Effective for a period of 5 years starting from June 16, 2023	Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 04 dated June 16, 2023
Yohanes Edmond Budiman	Direktur Director	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 tahun dimulai sejak tanggal 16 Juni 2023 Effective for a period of 5 years starting from June 16, 2023	Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 04 dated June 16, 2023
Mohamad Yusak Anshori	Direktur Director	Berlaku efektif untuk jangka waktu 5 tahun dimulai sejak tanggal 16 Juni 2023 Effective for a period of 5 years starting from June 16, 2023	Akta No. 04 tanggal 16 Juni 2023 Deed No. 04 dated June 16, 2023

Piagam Direksi

Piagam Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi, diterbitkan pada 11 September 2017. Piagam tersebut disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik.

Rincian mengenai pokok-pokok Piagam Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Hak dan kewajiban;
3. Pelaksanaan rapat Direksi; dan
4. Hubungan antara Direksi dengan organ-organ perusahaan lainnya, yaitu Dewan Komisaris, dan Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi [G-05]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi anggota Direksi melalui program pelatihan dan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan. Di tahun 2024, Direksi tidak mengikuti agenda pelatihan dan peningkatan kompetensi, baik yang diadakan secara internal maupun eksternal.

Criteria, Term of Office and Membership of the Board Of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors has a five-year term and consists of at least two members, one of whom serves as the President Director.

The Company has yet to establish a written policy regarding the separation of the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer to be held by two individuals.

The selection of members of the Board of Directors is based on integrity, competence, leadership and experience in their fields, in accordance with the minimum requirements in the Articles of Association and statutory provisions, including Law No. 40 of 2007 and POJK No. 33/POJK.04/2014. As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) persons with the following composition:

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter, which regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors, was issued on September 11, 2017. The Charter was prepared based on statutory provisions, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 related to the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

The following is a breakdown of the highlights of the Board of Directors Charter:

1. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. The rights and obligations;
3. The implementation of the Board of Directors' meeting; and
4. The relationship between the Board of Directors and other organs of the company, namely the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary.

Board of Directors Training and Competency Improvement

The Company is committed to supporting the competency development of the Board of Directors through continuous training and capacity building programs. In 2024, the Board of Directors did not participate in any training and competency improvement agenda, either internally or externally.

Rapat Direksi [G-02]

Sesuai dengan ketentuan POJK 33 dan Piagam Direksi, Rapat Direksi diselenggarakan setidaknya sekali setiap bulan. Rapat ini memerlukan kehadiran mayoritas anggota Direksi untuk membahas berbagai agenda penting, termasuk evaluasi kinerja perusahaan, strategi pencapaian target bisnis, dan rencana pengembangan usaha. Tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dicatat dan dilaporkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2024, seluruh anggota Direksi telah menghadiri 12 kali rapat dengan rincian berupa rapat internal, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, dan RUPST yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2024.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Direksi belum membentuk komite pendukung. Direksi melaksanakan tugas dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang optimal dan mematuhi regulasi pasar modal serta perundangan terkait.

Untuk tahun 2024, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik sepanjang tahun. Direksi berharap kualitas kinerja dari kedua organ pendukung ini dapat terus meningkat di masa depan.

Board of Directors' Meeting

By the provisions of POJK 33 and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors Meeting is held at least once every month. These meetings require the attendance of the majority of the members of the Board of Directors to discuss various important agendas, including the evaluation of the company's performance, strategies for achieving business targets, and business development plans. The attendance rate of each member of the Board of Directors is recorded and reported in the annual report of the Issuer or Public Company.

During 2024, all members of the Board of Directors have attended 12 meetings with details in the form of internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and the AGMS held on June 19, 2024.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Board of Directors has yet to establish any supporting committees. The Board of Directors performs its duties with the assistance of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit to implement optimal corporate governance and comply with capital market regulations and related legislation.

For 2024, the Board of Directors considers that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their duties well throughout the year. The Board of Directors hopes that the quality of performance of these two supporting organs can continue to improve in the future.

Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam Mencegah Konflik Kepentingan [G-09]

Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners in Preventing Conflict of Interest

Perseroan terus mendorong komitmen para Direksi dan Dewan Komisaris untuk mencegah konflik kepentingan, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk bertindak secara independen, objektif, serta mengedepankan kepentingan Perseroan dan pemegang saham di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang tertulis untuk mencegah konflik kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company continues to encourage the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to prevent conflicts of interest, particularly in strategic decision-making and day-to-day operational implementation. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners must act independently and objectively and prioritize the interests of the Company and its shareholders above personal or group interests.

As of the end of 2024, the Company has yet to have a specific written policy to prevent conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Jabatan Position	Jumlah Total	Gender		Jumlah Pihak Independen Number of Independent Persons
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
Direksi Board of Directors	3	3	0	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	0	1

Board Diversity

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun individu. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui pendekatan *self-assessment* yang dilakukan dengan memastikan penilaian yang komprehensif dan objektif. Hasil penilaian disampaikan langsung kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di akhir tahun buku. Dalam proses evaluasi, Perseroan juga mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan peningkatan berkelanjutan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dan telah disampaikan melalui mekanisme RUPS, hasil penilaian di tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik.

Baik Direksi dan Dewan Komisaris berhasil mengawasi dan mengarahkan kepengurusan perusahaan, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [G-06]

Kebijakan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai kebijakan ini, prosedur nominasi dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Calon Direksi dan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan yang berlaku baik pada saat pengangkatan maupun selama masa jabatan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris ini dilakukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, guna memastikan keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan dan kebutuhan Perseroan.

Dalam proses nominasi, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran dan tanggung jawabnya.

Assessment Procedure

The Company regularly conducts annual evaluations of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, both collectively and individually. The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through self-assessment approachment, ensuring a comprehensive and objective evaluation. The assessment results are delivered directly to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) at the end of the financial year. In the evaluation process, the Company also considers input from the Nomination and Remuneration Committee to ensure continuous improvement.

Board of Directors and Board of Commissioners Performance Assessment Results

Based on the evaluation conducted and has been submitted through the GMS mechanism, the assessment results in 2024 showed that all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have performed their duties in an excellent manner.

Both the Board of Directors and the Board of Commissioners have successfully supervised and directed the management of the company, ensuring that every decision taken supports the principles of corporate governance that are transparent, accountable, and in accordance with applicable regulations.

Nomination of the Board of Commissioners and Directors

The nomination policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is based on the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Following this policy, the GMS mechanism carries out the nomination procedure.

The candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners must meet the applicable requirements at the time of appointment and during their tenure. The appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are carried out at the GMS, taking into account input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to ensure that the decisions made align with the interests and needs of the Company.

In the nomination process, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is structured so that its members, as a group, reflect diversity in terms of skills, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender, which are needed to fulfill their roles and responsibilities properly.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah disusun sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan regulasi yang berlaku, terutama terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja setiap anggota, yang dinilai dari pencapaian target perusahaan serta kontribusi individu sesuai kriteria yang ditentukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi dalam bentuk gaji dan kebijakannya, termasuk besaran untuk masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Rekomendasi akhir dari komite mengenai remunerasi kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan.

Pada tahun 2024, RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2024 memutuskan untuk tidak memberikan honorarium kepada Dewan Komisaris. Sementara itu, Perseroan membayarkan sebesar Rp660.471.800 secara agregat kepada anggota Direksi Perseroan yang terdiri dari remunerasi dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy procedure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners has been prepared by the Articles of Association and prevailing regulations, especially those related to employment in Indonesia. The amount of remuneration is determined based on the performance of each member, which is assessed by the achievement of company targets and individual contributions according to specified criteria.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure in the form of salaries and policies, including the amount for each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The committee's final recommendation on remuneration is then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

In 2024, the GMS held on June 19, 2024 resolved not to provide any honorarium to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Company paid a total of Rp660.471.800 to the members of its Board of Directors, which includes remuneration and various benefits.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Komite Audit menjalankan perannya sesuai dengan Piagam Komite Audit, yang menjadi acuan dan pedoman kerja dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya, mengikuti peraturan yang berlaku. Fungsi utama Komite Audit adalah mendukung dan memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan tata kelola yang lebih baik di lingkungan perusahaan.

Komisaris Independen menjadi pemimpin Komite Audit untuk menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara independen dalam mendukung Dewan Komisaris, dan memberikan rekomendasi profesional terkait akuntan publik dan kepatuhan hukum Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The Audit Committee performs its role by the Audit Committee Charter, which serves as the reference and guideline for carrying out its duties and authorities in compliance with applicable regulations. The primary function of the Audit Committee is to support and strengthen the oversight role of the Board of Commissioners to ensure better governance within the company.

The Independent Commissioner serves as the leader of the Audit Committee, carrying out duties and responsibilities independently in support of the Board of Commissioners and providing professional recommendations regarding the company's public accountant and legal compliance.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada *public* dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sedangkan wewenang Komite Audit ialah:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi penting Perseroan terkait karyawan; serta
2. Mengadakan pertemuan dengan karyawan dari unit terkait maupun Direksi yang memegang fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang diterbitkan pada 11 September 2017, dirancang untuk memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris dalam mendukung terciptanya keseimbangan dan fokus yang lebih baik di antara organ-organ perseroan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, dalam mencapai tujuan perusahaan. Piagam ini berfungsi sebagai panduan utama bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan kewenangannya secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Komite Audit dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Komite Audit
2. Maksud dan Tujuan Pembentukan Piagam Komite Audit
3. Struktur Komite Audit
4. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
5. Masa Tugas Komite Audit
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
7. Wewenang Komite Audit
8. Rapat Komite Audit

The Audit Committee has duties and responsibilities to:

1. Review financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant for the services he/she provides;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm to be submitted to the General Meeting of Shareholders. Recommendations are based on the aspects of independence, scope of assignment and service fees;
5. Review the audit implementation by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings reported by the internal auditor;
6. Reviewing complaints related to the company's accounting and financial reporting processes;
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

While the Audit Committee's authority is:

1. Accessing the Company's important documents, data and information related to employees; as well as
2. Conduct meetings with employees from related units as well as Directors who hold internal audit, risk management, and accountant functions.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter, issued on September 11, 2017, is designed to strengthen the supervisory role of the Board of Commissioners in supporting the creation of a better balance and focus among the company's organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in achieving corporate goals. This Charter serves as the primary guide for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities effectively under applicable regulations.

The points stipulated in the Audit Committee Charter are described as follows:

1. Vision and Mission of the Audit Committee
2. Purpose and Objectives of the Audit Committee Charter
3. Structure of the Audit Committee
4. Audit Committee Membership Requirements
5. Audit Committee Term of Office
6. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
7. Authority of the Audit Committee
8. Audit Committee Meeting

9. Kode Etik Komite Audit
10. Pelaporan

9. Audit Committee Code of Ethics
10. Reporting

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun buku 2024 ialah:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Cahyadi Wijaya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2023-2028
Adi Satya Gunadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2023-2028
Himawan Halim	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2023-2028

Audit Committee Composition

The composition of the Company's Audit Committee in the financial year 2024 is

Profil Komite Audit

CAHYADI WIJAYA

Ketua Komite Audit

Bapak Cahyadi Wijaya menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Profil lengkapnya dapat ditemukan di bab Profil Komisaris Utama pada halaman 46.

Audit Committee Profile

CAHYADI WIJAYA

Chairman of the Audit Committee

Mr. Cahyadi Wijaya serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 029/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. His full profile can be found in the President Commissioner Profile chapter on page 46.

ADI SATYA GUNADI

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia berusia 62 tahun. Bapak Adi Satya Wiguna diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Beliau mengenyam pendidikan terakhir di Fakultas Akuntansi Universitas Darma Agung Medan, Sumatera Utara pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Administration & Accounts di PT Hari Sawit Jaya (1989-1991), Head Finance & Accounting di PT Indotirta Suaka (1991-1995), dan Senior Finance & Accounting Manager di PT Buana Megawisatama (1995-2017). Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Direktur di PT Buana Megawisatama (2017-sekarang).

ADI SATYA GUNADI

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 62 years old. Mr. Adi Satya Wiguna was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 029/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. He graduated from the Faculty of Accounting, Darma Agung University Medan, North Sumatra in 1987. He has served as Chief Administration & Accounts at PT Hari Sawit Jaya (1989-1991), Head Finance & Accounting at PT Indotirta Suaka (1991-1995), and Senior Finance & Accounting Manager at PT Buana Megawisatama (1995-2017). He has concurrent positions outside the Company as Director at PT Buana Megawisatama (2017-present).

HIMAWAN HALIM

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia berusia 31 tahun. Bapak Himawan Halim diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 029/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Beliau memperoleh gelar Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 2013. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Associate di KPMG Indonesia (2018-2020), Assistant Manager di KPMG Indonesia (2020-2021), dan Corporate Accounting Manager di PT Farco Inti Prima (2021-2022). Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai Accounting Manager di PT Prima Visualindo (2022-sekarang).

HIMAWAN HALIM

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 31 years old. Mr. Himawan Halim was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 029/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. Mr. Himawan Halim graduated from the Faculty of Accounting Economics, Tarumanegara University, Jakarta in 2013. She has served as Senior Associate at KPMG Indonesia (2018-2020), Assistant Manager at KPMG Indonesia (2020-2021), and Corporate Accounting Manager at PT Farco Inti Prima (2021-2022). He has concurrent positions outside the Company as Accounting Manager at PT Prima Visualindo (2022-present).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit PT Singleterra Tbk menyatakan independensi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit memastikan tidak ada keterkaitan finansial atau hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama/pengendali, serta tidak memiliki saham langsung atau tidak langsung di Perseroan. Dengan demikian, Komite Audit dapat memberikan laporan yang objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan terus mendorong Komite Audit untuk meningkatkan kemampuannya dalam fungsi pengawasan pelaporan keuangan dengan mengikuti berbagai pelatihan, termasuk pembaruan praktik-praktik terbaik di bidang pemeriksaan pelaporan keuangan. Untuk tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti kegiatan pelatihan, baik secara internal maupun eksternal.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 pertemuan untuk membahas agenda kegiatan dan rencana audit untuk tahun buku 2024, dengan melibatkan divisi-divisi relevan serta Akuntan Publik. Setiap rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Laporan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sampai akhir tahun 2024, Komite Audit Perseroan senantiasa berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan sesuai fungsi tanggung jawabnya yang telah diatur di dalam Piagam Komite Audit. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
3. Memastikan kesesuaian laporan-laporan yang disampaikan Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
4. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dengan tugas membantu pengelolaan SDM, terutama dalam fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini menaati POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Statement of Audit Committee Independence

The Audit Committee of PT Singleterra Tbk declares its independence and professionalism in conducting its duties and responsibilities. All members of the Audit Committee ensure that they have no financial or family ties with the Board of Directors, Board of Commissioners, or major/controlling shareholders, and do not own direct or indirect shares in the Company. Thus, the Audit Committee can provide objective, accountable, and reliable reports.

Audit Committee Training and/or Competency Improvement

The Company continues to encourage the Audit Committee to improve its ability in the financial reporting oversight function by attending various trainings, including updates on best practices in the field of financial reporting audit. For the year 2024, the Company's Audit Committee has yet to participate in any training activities, either internally or externally.

Frequency of Audit Committee Meeting Attendance

During the year, the Audit Committee held 4 meetings to discuss the agenda and audit plan for the financial year 2024, involving relevant divisions and the Public Accountant. Each meeting was attended by all members of the Audit Committee.

Audit Committee Activity Report in 2024

Until the end of 2024, the Company's Audit Committee continues to be committed to carrying out activities in accordance with its responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter. These activities include:

1. Reviewing the Interim Consolidated Financial Statements;
2. Reviewing the annual Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2024;
3. Ensuring the compliance of the reports submitted by the Company with the provisions of the applicable laws and regulations; and
4. Coordinating with the Board of Commissioners regarding the implementation of the supervisory function against the Company's management.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners with the task of assisting HR management, especially in the nomination and remuneration functions. In carrying out its duties, this Committee complies with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and also the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

3. Sebelum tahun buku berjalan, Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Anggaran Komite tersebut merupakan bagian dari anggaran Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Diterbitkan pada tanggal 27 November 2020 berlandaskan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pokok-pokok yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku 2024 ialah:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Cahyadi Wijaya	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2023-2028
Wahyudin S.Hut	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2023-2028
Fitri	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2023-2028

The Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities with details as follows:

1. Nomination Function:

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies, and criteria in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Remuneration Function:

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration, and the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of remuneration.

3. Before the financial year, the Nomination and Remuneration Committee shall prepare and submit an annual work plan and budget to the Board of Commissioners for approval. The Committee's budget is part of the Board of Commissioners' budget.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee Charter Issued on November 27, 2020 based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The points regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are described as follows:

1. Vision and Mission of the Nomination and Remuneration Committee
2. Structure and Membership Requirements of the Nomination and Remuneration Committee
3. Appointment of Nomination and Remuneration Committee
4. Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee
5. Nomination and Remuneration Committee Meeting
6. Reporting of Nomination and Remuneration Committee Activities

Composition of Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the financial year 2024 is:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

CAHYADI WIJAYA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Bapak Cahyadi Wijaya menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Profil lengkapnya dapat ditemukan di bab Profil Komisaris Utama pada halaman 46.

WAHYUDIN S.HUT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Bapak Wahyudin S.Hut menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Profil lengkapnya dapat ditemukan di bab Profil Komisaris pada halaman 47.

FITRI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia berusia 39 tahun. Ibu Fitri diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 030/SING-KOM/VI/2023 tanggal 20 Juni 2023. Beliau lulus sebagai Sarjana Hukum Fakultas Hukum Unika Atmajaya, Jakarta pada tahun 2007. Beliau pernah menjabat sebagai Legal Staff di PT Circleka Indonesia Utama (2008-2010) Human Resources & General Affair di PT Serasi Tunggal Mandiri (2011-sekarang), dan Komisaris di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (2017-sekarang).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Singleterra Tbk menyatakan independensi dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap keputusan yang dibuat oleh Komite terkait proses nominasi dan pemberian remunerasi didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, serta objektivitas, demi kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham.

Selain itu, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan tidak ada konflik kepentingan, baik dalam bentuk hubungan finansial maupun keluarga, dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama atau pengendali. Seluruh anggota juga tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi sama sekali tidak mengikuti kegiatan pelatihan, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal oleh Perusahaan.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

CAHYADI WIJAYA

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Mr. Cahyadi Wijaya serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. His complete profile is available in the President Commissioner Profile chapter on page 46.

WAHYUDIN S.HUT

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Mr. Wahyudin S.Hut serves as Commissioner of the Company and was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. His complete profile is available in the Commissioner's Profile chapter on page 47.

FITRI

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen aged 39 years. Ms. Fitri was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. 030/SING-KOM/VI/2023 dated June 20, 2023. She graduated from the Faculty of Law, Unika Atmajaya, Jakarta in 2007. She served as Legal Staff at PT Circleka Indonesia Utama (2008-2010) Human Resources & General Affair at PT Serasi Tunggal Mandiri (2011-present), and Commissioner at PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (2017-present).

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of PT Singleterra Tbk declares independence and professionalism in conducting its duties and responsibilities. Every decision made by the Committee concerning the nomination and remuneration process is based on the principles of fairness, transparency, and objectivity in the best interests of the company and its shareholders.

Furthermore, all members of the Nomination and Remuneration Committee ensure that there is no conflict of interest, either in the form of financial or family relationships, with the Board of Directors, Board of Commissioners, or major or controlling shareholders. All members also do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.

The Nomination and Remuneration Committee Training and/or Competency Improvement

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training activities, either conducted internally or externally by the Company.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 pertemuan dengan kehadiran penuh dari seluruh anggota. Dalam pertemuan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas fungsi-fungsi kunci seperti proses seleksi anggota baru dan penyusunan kebijakan remunerasi.

Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Untuk tahun buku 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Merumuskan indikator capaian kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Memberikan masukan terkait penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan usulan remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan pada Dewan Komisaris yang akan menyampaikannya kepada RUPS untuk memperoleh persetujuannya.

Frequency of Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

In the 2024 financial year, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with full attendance of all members. In these meetings, the Nomination and Remuneration Committee discussed key functions such as selecting new members and preparing remuneration policies.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report in 2024

For the financial year 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted tasks related to the nomination and remuneration functions with the following details:

1. Formulating key performance metrics applied to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Providing inputs relating to the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
3. Providing appropriate remuneration proposal for the Board of Directors and the Board of Commissioners which was further submitted to the Board of Commissioners who then submitted it to the GMS for approval.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting sebagai pendukung utama Direksi dalam memfasilitasi hubungan kerja yang harmonis antara Direksi dan Dewan Komisaris. Tugas utamanya meliputi peningkatan efektivitas tata kelola perusahaan yang baik, serta menyalurkan komunikasi yang efisien dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dan setiap informasi yang disampaikan dianggap sebagai informasi resmi dari Perseroan. Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan menunjuk Bapak Yusak Anshori sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Keputusan Direksi No. 037/SING-DIR/VII/2023.

Profil Bapak Yusak Anshori dapat dilihat pada bagian Profil Direksi yang tersedia di Bab Profil Perusahaan halaman 51.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
2. Meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan layanan; dan

The Corporate Secretary plays a crucial role in supporting the Board of Directors and facilitating a harmonious working relationship between the board of directors and the board of commissioners. Their primary duties include enhancing the effectiveness of good corporate governance and establishing efficient communication with shareholders and other stakeholders.

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors, and any information submitted by him is considered as official information from the Company. On July 27, 2023, the Company appointed Mr. Yusak Anshori as the Corporate Secretary through Board of Directors Decree No. 037/SING-DIR/VII/2023.

The profile of Mr. Yusak Anshori is available in the Directors' Profile section in the Company Profile chapter on page 51.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Improving the implementation of the principles of corporate governance;
2. Improve the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Improving the quality of information disclosure and services; and

4. Membangun komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan sehingga terbentuk citra positif Perseroan di mata publik luas.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2024, Perseroan secara aktif melibatkan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai program pelatihan untuk memperkuat kapabilitas dan kompetensinya. Program pelatihan ini mencakup berbagai kegiatan, baik secara internal maupun eksternal, dengan rincian sebagai berikut:

Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal; dan POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek. POJK No. 30/2023 regarding the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market; and POJK No.6/2024 regarding Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	14 Juni 2024 June 14, 2024
Sosialisasi eASY.KSEI eASY.KSEI Socialization	Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	15 Maret 2024 March 15, 2024
Webinar penyelenggaraan POJK bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 1: POJK terkait Laporan Berkala POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers, Series 1: POJK related to Periodic Reports	Asosiasi Emiten Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Issuers Association & Financial Services Authority	10 September 2024 September 10, 2024

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan dan tugas dengan rincian sebagai berikut:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta rapat-rapat internal Direksi maupun Dewan Komisaris;
- Memberikan *update* terkait perkembangan regulasi di pasar modal dan regulasi lain yang sesuai dengan bidang bisnis Perseroan; dan
- Melakukan keterbukaan informasi melalui *website* Perseroan serta kepada otoritas pasar modal dan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Establishing an effective communication with stakeholders to promote a positive corporate image in public eyes.

Training and/or Competency Improvement for Corporate Secretary

During 2024, the Company actively enrolled the Corporate Secretary in various training programs to strengthen his capabilities and competencies. These training programs include various activities, both internally and externally, with details as follows:

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has conducted activities and tasks with the following details:

- Preparing the implementation of the AGMS and EGMS as well as internal meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Providing updates relating to regulatory developments in the capital market and other regulations in accordance with the Company's businesses; and
- Disclosing information through the Company's website as well as to the capital market authority and the Financial Services Authority.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pada 11 September 2017, Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang disahkan melalui Piagam Unit Audit Internal dengan persetujuan Direksi. Pembentukan unit ini sejalan dengan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56 Tahun 2015 mengenai Penunjukan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas untuk menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Melalui sistem

On September 11, 2017, the Company established an Internal Audit Unit which was authorized through the Internal Audit Unit Charter with the approval of the Board of Directors. The establishment of this unit is in line with compliance with OJK Regulation No. 56 Year 2015 regarding the Appointment of Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for assessing and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

pemantauan dan evaluasi yang lebih efisien, unit ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperbaiki operasionalnya.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi perusahaan dalam pencapaian strategi bisnis.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan *review* dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada unit aktivitas di dalam Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit investigasi terutama atas instruksi Presiden Direktur dan/atau Komisaris Perseroan dan permintaan manajemen atas persetujuan Direktur.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan panduan audit internal perusahaan.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal yang disahkan pada 11 September 2017 disusun berdasarkan Peraturan No. IX.I.7 dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini berfungsi sebagai dokumen acuan yang menetapkan ruang lingkup, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Melalui piagam ini, proses evaluasi dan penilaian risiko dapat dilakukan secara menyeluruh dan lebih objektif.

Pokok-pokok dalam Piagam Unit Audit Internal di antaranya ialah:

1. Visi dan Misi
2. Wewenang Unit Audit Internal
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
4. Ruang Lingkup Tugas
5. Independen
6. Hubungan dengan Auditor Eksternal
7. Standar Profesional
8. Kode Etik

Through a more efficient monitoring and evaluation system, this unit aims to enhance the company's value and improve its operations.

The Internal Audit Unit carries duties and responsibilities to:

1. Develop audit strategies and work plans based on the company's risk analysis results in achieving business strategies.
2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities to achieve its mission, goals and strategies that have been set.
3. Conduct and contribute to the enhancement of effective control by conducting a review and evaluation of internal controls over all unit activities within the Company.
4. Prepare and implement an audit investigation mainly on the instructions of President Director and or Commissioners and demand management with the approval of Board of Director.
5. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management to improve systems, procedures, budgets, and policies.
6. To create audit reports and submit the report to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Develop and enhance internal audit work standards and internal audit firm guidelines.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter approved on September 11, 2017 was prepared based on Regulation No. IX.I.7 and POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. This charter serves as a reference document that defines the scope, authority, and responsibilities of the Internal Audit Unit. Through this charter, the risk evaluation and assessment process can be conducted thoroughly and more objectively.

The main points in the Internal Audit Unit Charter include:

1. Vision and Mission
2. Authority of the Internal Audit Unit
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
4. Scope of Duties
5. Independent
6. Relationship with External Auditors
7. Professional Standards
8. Code of Ethics

Kualifikasi dan Keanggotaan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang didukung oleh tim audit profesional dan bersertifikasi, yang secara langsung melapor kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal wajib mematuhi Standar Internasional mengenai Pedoman dan Praktik Audit.

Hingga akhir tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Wiryadi Lukman, yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017. Semua hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal bersifat rahasia, kecuali apabila diperlukan oleh auditor eksternal dengan persetujuan Direktur Utama dan/atau Ketua Komite Audit.

Profil Unit Audit Internal

WIRYADI LUKMAN

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun. Bapak Wiryadi Lukman diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pertama kali pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024/SING-DIR/2017 tanggal 25 Juli 2017. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi, Universitas Atmajaya, pada tahun 2008. Beliau memiliki riwayat jabatan sebagai Senior Auditor di PT Siddharta dan Widjaja (2008-2013) dan Finance dan Accounting Manager di PT Indosubur Sukses Makmur (2013-sekarang).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi, khususnya Direktur Utama. Pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Untuk memastikan cakupan audit yang memadai, kegiatan audit internal dan eksternal dikoordinasikan dengan baik. Pertemuan antara auditor internal dan eksternal secara rutin diselenggarakan untuk membahas isu-isu yang relevan.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara rutin mengadakan pertemuan dengan perwakilan dari berbagai divisi atau departemen untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan audit. Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas temuan audit dan memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Meski pada tahun buku 2024 Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan, baik yang diadakan di

Qualification and Membership of Internal Audit

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit and supported by a professional and certified audit team, which directly reports to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit must comply with International Standards on Audit Guidelines and Practices.

Until the end of 2024, the Head of Internal Audit Unit is Mr. Wiryadi Lukman, who was appointed through Board of Directors Decree No. 024/SING-DIR/2017 dated July 25, 2017. All audit results conducted by the Internal Audit Unit are confidential, except when required by external auditors with the approval of the President Director and/or Chairman of the Audit Committee.

Internal Audit Unit Profile

WIRYADI LUKMAN

Head of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 40 years old. Wiryadi was appointed the Head of the Internal Audit Unit for the first time in 2017 based on Directors' Decree No. 024/SING-DIR/2017 dated July 25, 2017. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University in 2008. He previously worked for PT Siddharta dan Widjaja from 2008 to 2013 as a Senior Auditor and for PT Indosubur Sukses Makmur from 2013 to the present as the Finance and Accounting Manager.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors, specifically the President Director. The appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is made by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

To ensure adequate audit coverage, internal and external audit activities are well coordinated. Meetings between internal and external auditors are held regularly to discuss relevant issues.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit regularly holds meetings with representatives from various divisions or departments to collect data and information required in preparing audit reports. The Internal Audit Unit also holds periodic meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to discuss audit findings and provide relevant improvement recommendations.

Internal Audit Unit Training and/or Competency Improvement

Although in the 2024 financial year, the Internal Audit Unit did not participate in training programs, either

dalam maupun di luar Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal terus mendorong seluruh anggotanya untuk mengembangkan pengetahuan dengan memantau perkembangan di dunia audit dan manajemen risiko melalui sumber-sumber yang tersedia, guna mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan dan tugas dengan rincian sebagai berikut:

1. Menelaah keandalan penerapan pengendalian internal dalam rangka memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menelaah kecukupan penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan; dan
3. Melakukan rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk membahas hasil audit.

held within or outside the Company, the Head of the Internal Audit Unit continues to encourage all members to develop knowledge by monitoring developments in the world of auditing and risk management through available sources, to support the improvement of the efficiency and effectiveness of the company's operations.

Internal Audit Unit Task Implementation Report 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted activities and tasks with the following details:

1. Reviewing the reliability of the implementation of internal controls in order to ensure the company's compliance with applicable laws and regulations;
2. Reviewing the adequacy of the implementation of risk management within the company; and
3. Conducting coordination meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss audit results.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan mengadopsi PUGKI 2021 sebagai pedoman utama dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal. Kebijakan ini menjadi acuan bagi seluruh fungsi Perseroan dan pihak terkait dalam menjalankan serta mengevaluasi risiko dan pengendalian internal.

Dalam hal ini, Komite Audit, bersama dengan dukungan Unit Internal Audit, bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan hukum perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan laporan keuangan yang akurat, operasi yang efisien, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dan akuntabel, sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan yang baik.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan mengimplementasikan dua jenis sistem pengendalian untuk memastikan operasional dan keuangan yang optimal; yakni pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Pengendalian keuangan berfokus pada efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada.

Sementara itu, pengendalian operasional bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan efisien dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

The Company adopts PUGKI 2021 as the primary guideline in implementing the Internal Control System. This policy is a reference for all functions of the Company and related parties in carrying out and evaluating risks and internal controls.

In this regard, the Audit Committee, together with the support of the Internal Audit Unit, is accountable to oversee and control various aspects of the company's operational, financial and legal compliance. The main objective is to ensure accurate financial reports, efficient operations, and compliance with applicable regulations and policies. Thus, the Company is committed to creating a healthy and accountable business climate, while strengthening good corporate governance.

Financial and Operational Control

The Company implements two types of control systems to ensure optimal operational and financial, namely financial control and operational control. Financial controls focus on the effectiveness and efficiency of the Company's financial management and ensuring compliance with existing policies and procedures.

Meanwhile, operational control ensures that all company operations run efficiently and by predetermined standards.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2024, Perseroan mengevaluasi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan dengan efektif. Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerjanya, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem ini dengan lebih proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan prosedur dan kebijakan yang selaras dengan regulasi yang berlaku, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat dan mengoptimalkan sistem pengendalian internal demi memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai standar kepatuhan, transparansi, dan integritas. Melalui pengawasan yang disiplin, Perseroan dapat mengelola risiko secara efektif dan menyajikan informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan keyakinan mereka bahwa sistem pengendalian internal Perseroan saat ini memiliki keandalan yang memadai, sehingga menjadi landasan bagi pengambilan keputusan strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Auditor Eksternal

External Auditor

Perseroan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk akuntan publik dan menetapkan persyaratan yang relevan, yang kemudian diajukan kepada pemegang saham dalam RUPS.

RUPST tanggal 19 Juni 2024 telah mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan hasil pemungutan suara. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Yonathan dan Rekan, dengan pendapat yang menyatakan "wajar, dalam semua hal yang material" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan tersebut mencakup neraca, laporan laba rugi konsolidasi, serta penjelasan yang menyertai dokumen-dokumen tersebut.

Profil Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dapat ditemukan di Bab Profil Perusahaan, halaman 58.

Review of Internal Control System Effectiveness

In 2024, the Company evaluated that the internal control system implemented has been running effectively. To ensure sustainability and improvement of its performance, the Company is committed to continuing to strengthen this system by being more proactive in identifying potential risks. In addition, the Company continues to develop procedures and policies that align with applicable regulations to support the achievement of corporate goals optimally.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company is committed to continuously strengthening and optimizing the internal control system to ensure all business activities are carried out under compliance, transparency, and integrity standards. The Company can effectively manage risks through disciplined supervision and present accurate, transparent, and timely information. The Board of Directors and the Board of Commissioners expressed their confidence that the Company's current internal control system is reliable enough to provide a foundation for strategic decision-making that supports the Company's sustainable growth.

The Company grants authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant and determine relevant requirements, which are then submitted to shareholders at the GMS.

The AGMS, dated June 19, 2024, has ratified the Company's consolidated financial statements for the fiscal year 2023 with voting results. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Yonathan and Partners, with an opinion stating "fair, in all material respects," in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. The report includes the balance sheet, consolidated income statement, and explanations accompanying these documents.

The profile of the Public Accountant who audited the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 is available in the Company Profile Chapter, page 58.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar yang terus berubah. Dengan sistem manajemen risiko yang kuat, Perseroan tidak hanya dapat melindungi diri dari potensi kerugian, tetapi juga dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan risiko sebagai peluang untuk inovasi dan pertumbuhan.

Direksi dan Unit Audit Internal bekerja sama secara intensif dalam mengidentifikasi dan memberikan peringatan dini terkait potensi risiko di setiap divisi perusahaan. Langkah-langkah yang diambil dalam penerapan manajemen risiko meliputi identifikasi risiko-risiko yang mungkin muncul, analisis mendalam terhadap kemungkinan terjadinya risiko tersebut serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan, dan evaluasi tahunan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap relevan dengan dinamika bisnis yang terjadi.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perhotelan dan mengandalkan pemasaran serta penyimpanan data melalui internet, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat manajemen risiko teknologi informasi (TI) demi menjaga keberlanjutan dan keamanan operasional.

Dalam upaya ini, Perseroan secara khusus fokus pada identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan TI, mengingat tantangan yang semakin kompleks. Perseroan terus mengembangkan langkah-langkah strategis untuk menghadapinya, memastikan keamanan data dan kelancaran operasional tetap terjaga.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Perseroan menghadapi risiko usaha yang dapat memengaruhi hasil usahanya. Risiko usaha dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Risiko Kredit

Risiko ini dapat muncul dari kegagalan *counterparty* untuk memenuhi liabilitasnya sesuai instrumen keuangan atau kontrak pelanggan sehingga menimbulkan kerugian pada Perseroan.

Langkah Mitigasi

Menetapkan batas risiko yang dapat diterima bagi pelanggan individu serta memantau dampak risiko tersebut dengan berdasarkan pada batasan-batasan tersebut.

2. Risiko Likuiditas

Risiko yang mengacu pada ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya akibat ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan keluar, serta situasi darurat yang memerlukan likuiditas segera.

The Company recognizes the importance of implementing an effective risk management system in dealing with the challenges and changing market dynamics. With a strong risk management system, the Company can not only protect itself from potential losses, but also identify and utilize risks as opportunities for innovation and growth.

The Board of Directors and Internal Audit Unit work intensively together to identify and provide early warning of potential risks in each company's division. The measures taken in implementing risk management include identifying risks that may arise, in-depth analysis of the likelihood of such risks occurring and their impact on company performance, and annual evaluation to ensure that the risk management system remains relevant to the business dynamics.

Information Technology Risk Management

As a company engaged in the hospitality sector and relying on marketing and data storage via the internet, the Company is committed to continuously strengthening information technology (IT) risk management to maintain operational sustainability and security.

In this effort, the Company specifically focuses on identifying, analyzing, and mitigating risks related to IT, considering the increasingly complex challenges. The Company continues to develop strategic steps to deal with them, ensuring data security and smooth operations are maintained.

Risk Types and Their Control

The Company faces business risks that may affect its business results. Business risks can be categorized into several types, including:

1. Credit Risk

This risk may materialize if the counterparty defaults on financial instruments or customer contracts, resulting in losses for the Company.

Mitigation Procedures

Set reasonable risk limits for each customer and keep an eye on the effects of those risks based on those limits.

2. Liquidity Risk

Risk encompasses the possibility that the Company won't be able to pay its debts because of an imbalance between cash inflows and outflows and unexpected events that call for quick cash.

Langkah Mitigasi

Perseroan merespons terhadap potensi risiko tersebut dengan memastikan kecukupan kas dan bank dalam membiayai kegiatan korporasi Perseroan. Perseroan juga melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan mengambil tindakan yang diperlukan, antara lain dengan mempercepat periode penagihan piutang guna menjaga kesehatan arus kas dan kas aktual ataupun mengkaji potensi perolehan dana dari pihak ketiga, seperti pinjaman bank.

3. Risiko Kebocoran Data

Risiko yang mengacu pada terjadinya akses atau pengungkapan data yang tidak sah oleh pihak tidak berwenang dan menyebabkan kerugian, baik untuk Perseroan, maupun para pemangku kepentingan.

Langkah Mitigasi

Perseroan menerapkan kebijakan akses keamanan yang ketat untuk karyawan untuk informasi-informasi kritis. Perseroan juga memberikan pelatihan keamanan data kepada semua karyawan, termasuk cara mengenali potensi ancaman keamanan dan tindakan yang harus diambil jika terjadi kebocoran data.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan secara aktif menangani risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian secara ketat, mengikuti pedoman kerja, dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan secara efektif, yang terbukti dalam peningkatan kinerja selama tahun tersebut. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar dalam upaya berkelanjutan untuk memperkuat kualitas manajemen risiko Perseroan di masa depan, guna mencapai stabilitas dan keberlanjutan operasional yang lebih baik.

Pernyataan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi menyatakan sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan baik sehingga semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dapat ditangani dan tidak memberi dampak signifikan terhadap Perseroan. Melalui sistem manajemen risiko yang andal, Manajemen berkomitmen untuk memberikan pelayanan berkualitas, menciptakan kenyamanan bagi para tamu PrimeBiz Hotel Surabaya.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memastikan seluruh pelaporan disampaikan tepat waktu, baik untuk Perseroan maupun bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan sebagai langkah preventif untuk menghindari sanksi dari otoritas terkait.

Mitigation Procedures

To mitigate these possible risks, the company has enough cash and banks to finance its business operations. To preserve the health of cash flow and actual cash, the company also assesses cash flow projections and actual cash flow. If required, it may accelerate the period for collecting accounts receivable or explore the possibility of obtaining funding from other sources, such as bank loans.

3. Risk of Data Breach

Risk is the possibility of unauthorized parties gaining access to or disclosing data without authorization, which could result in losses for the company and its stakeholders.

Mitigation Procedures

The Company enforces a stringent security access policy regarding vital information for staff members. All staff members receive data security training from the company, which covers spotting possible security risks and what to do during a data breach.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2024, the Company actively managed risks by strictly applying the precautionary principle, following work guidelines, and complying with all applicable regulations. The Company ensured that the risk management system was running effectively, evident in the improved performance during the year. The results of this evaluation will form the basis for ongoing efforts to strengthen the quality of the Company's risk management in the future to achieve more excellent operational stability and sustainability.

Statement of Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors declared that the risk management system functions effectively so that all risks the Company encounters can be managed and will not materially affect the Company. The management of PrimeBiz Hotel Surabaya is dedicated to offering guests high-quality service and comfort through a dependable risk management system.

Until the end of 2024, the Company has ensured that all reports are submitted on time, both for the Company and for members of the Board of Commissioners and Directors. This is a form of the Company's commitment as a preventive measure to avoid sanctions from the relevant authorities.

Perkara Penting

Legal Cases

Selama tahun 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara penting, baik di ranah perdata, pidana sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase yang dapat berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

The Company, the Board of Commissioners, and the Directors were not involved in any significant cases in 2024 that could materially affect the Company's performance, whether criminal, civil, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration cases.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employees Stock Ownership Program

Hingga tahun buku 2024, Perseroan belum meluncurkan program kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP/*Employee Stock Ownership Program*) dan program kepemilikan saham bagi manajemen (MSOP/*Management Stock Ownership Program*).

Until financial year 2024, the Company has yet to implement an employee stock ownership program (ESOP) and a management stock ownership program (MSOP).

Kode Etik [G-07]

Code of Ethics

Kode Etik berfungsi sebagai pedoman internal yang berlaku bagi seluruh anggota, termasuk manajemen, dengan memuat nilai dan prinsip untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan serta hukum yang berlaku di Indonesia. Diterbitkan pada tanggal 2 September 2020, Kode Etik Perseroan tidak hanya sebagai pemenuhan peraturan pasar modal, tetapi juga menjadi panduan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

The Code of Ethics serves as an internal guideline for all members, including management, by containing values and principles to ensure compliance with company policies and applicable laws in Indonesia. Published on September 2, 2020, the Company's Code of Ethics is a fulfillment of capital market regulations and a guide in carrying out daily activities.

Kode Etik berfungsi untuk memberi arahan bagi setiap Insan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas sesuai misi perusahaan. Kode Etik ini berlaku menyeluruh bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan, sehingga setiap tindakan mencerminkan integritas dan tanggung jawab yang tinggi.

The Code of Ethics directs every personnel member of the company in decision-making and carrying out tasks per the company's mission. This Code of Ethics applies comprehensively to the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees so that every action reflects high integrity and responsibility.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-Pokok Kode Etik Perseroan mengatur secara umum perilaku dan tanggung jawab Perseroan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha yang dilakukan, dalam berhubungan dengan karyawan, dengan pemasok, pelanggan, pemegang saham, masyarakat, kreditor, pesaing bisnis, serta otoritas terkait. Kode Etik Perseroan memiliki pokok-pokok dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Kode Etik Usaha

Kode etik ini diterapkan dalam rangka menjamin kelangsungan usaha dan keberhasilan Perseroan yang bergerak di bidang investasi. yang terdiri dari tanggung jawab untuk:

Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics generally governs the Company's behavior and responsibilities concerning the business activities carried out in dealing with employees, suppliers, customers, shareholders, the public, creditors, business competitors, and relevant authorities. The Company's Code of Ethics has the following key points:

a. Code of Business Ethics

This code is implemented in order to ensure the continuity of business and success of the Company engaging in investment business, which consists of the responsibilities to:

- Menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang etis dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Berkomitmen penuh terhadap standar etika dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Melakukan evaluasi dan inovasi yang cerdas sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman.

b. Kode Etik kepada Karyawan

Mengingat karyawan adalah aset penting perusahaan dalam rangka mencapai tujuan usahanya, maka Perseroan bertanggung jawab untuk:

- Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas serta memberikan sanksi yang tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan karyawan yang kebijakannya diatur oleh manajemen Perseroan;
- Menjalankan proses dan keputusan ketenagakerjaan yang menyangkut penerimaan, pengembangan dan promosi karyawan berdasarkan keahlian dan prestasi kerja tanpa membedakan suku, agama, ras, bangsa, gender atau hal-hal diskriminatif lainnya;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif, serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi;
- Memberi kebebasan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Perseroan mendukung adanya pengembangan diri karyawan untuk memperluas kompetensi dan wawasannya melalui pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan dan lainnya.

c. Kode Etik kepada Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan dalam berusaha, dan karenanya, Perseroan menetapkan perilaku etis yang seharusnya diterapkan dalam menjaga hubungan dengan pelanggan, yaitu:

- Melayani pelanggan secara santun dan profesional, serta menjaga komunikasi yang baik agar terjadi hubungan bisnis jangka panjang yang harmonis;
- Menyampaikan informasi mengenai Perseroan secara akurat terkait dengan aktivitas bisnis dan layanan yang diberikannya;
- Memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus memantau, menyempurnakan layanan melalui peningkatan standar mutu produk/jasa/pekerjaan.

d. Etika Perseroan kepada Pemasok

Pemasok merupakan salah satu unsur penunjang kelancaran operasional usaha Perseroan. Karena itu, Perseroan telah menentukan perilaku

- Conduct business in an ethical manner and comply with applicable laws and regulations;
- Fully committed to the ethical standards and implementation of applicable laws and regulations; and
- Conduct intelligent evaluation and innovation so that it can follow the latest development.

b. Code of Ethics to Employees

Since employees are important assets of the Company in order to achieve their business objectives, the Company is responsible for:

- Provide equal opportunities in terms of remuneration, promotion, and appreciation to employees in accordance with consideration to the individual performance, competence and loyalty and provide strict sanctions against all forms of violations committed by employees whose policies are regulated by the Management of the Company;
- Carrying out employment processes and decisions concerning the recruitment, development and promotion of employees based on skills and achievements regardless of ethnicity, religion, race, nationality, gender or other discriminatory matters;
- Creating a safe, healthy, conducive, and work environment that is free from any pressure and intimidation;
- Giving freedom of expression to employees to state their opinions and aspirations through ethical procedures. Which are not contrary to the prevailing laws and regulations;
- The Company supports the self-development of employees to expand their competence and insights through training, seminar, socialization of regulation and others.

c. Code of Ethics to Customers

Customer is one of the Company's top priorities in doing its business, and therefore, the Company establishes ethical behavior that should be applied in maintaining relationships with customers, namely:

- Serving customers politely and professionally, as well as maintaining good communication in order to establish a harmonious long-term business relationship;
- Conveying accurate information about the Company related to its business activities and services;
- Paying attention to the needs of customers and continuously monitor, improve services through improved quality of product/service/works.

d. Code of Ethics to Supplier

Supplier is one of the supporting elements that ensures the Company's smooth business operation. Therefore, the Company has determined the ethical

etis yang harus dibangun dengan pemasok, yakni:

- Mematuhi segala peraturan terkait standar operasional pengadaan yang berlaku di Perseroan;
- Memprioritaskan pemilihan pemasok yang mampu memberikan *value for money* terbaik bagi Perseroan dan pelayanan purna jual yang baik;
- Bertindak tegas dan tidak memberikan toleransi kepada pemasok yang mengupayakan cara-cara curang atau tidak etis.

e. Etika Perseroan terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, Perseroan berpedoman pada perilaku etis berikut ini:

- Selalu menghormati peraturan yang berlaku di masyarakat sekitar;
- Menjaga keharmonisan hubungan dengan masyarakat setempat;
- Mengoptimalkan program-program bantuan Perseroan kepada masyarakat dan menyosialisasikannya demi meningkatkan reputasi Perseroan dan pemberdayaan masyarakat;
- Mencegah dan menghindari diri dari tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Di dalam Kode Etik Perusahaan, terkandung juga Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berisi standar perilaku bagi karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Perilaku ini memuat pokok-pokok tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Menaati kode etik dan peraturan perundangan yang berlaku;
 - b. Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja;
 - c. Menjaga aset perusahaan;
 - d. Menjaga informasi perusahaan;
 - e. Menghindari benturan kepentingan;
 - f. Menghindari penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik merupakan langkah penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan dalam lingkungan Perseroan. Sebagai pedoman bagi seluruh karyawan, Kode Etik membantu membentuk sikap, perilaku, dan tindakan yang sesuai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Dengan sosialisasi yang konsisten, Perseroan berupaya menciptakan budaya perusahaan yang berbasis pada kesamaan pandangan dan semangat untuk bekerja secara produktif, demi kemajuan perusahaan.

Selama tahun 2024, Perseroan terus melaksanakan pelatihan yang terstruktur, baik melalui program *onboarding* bagi karyawan baru maupun melalui berbagai saluran komunikasi, seperti email, selebaran, situs resmi, dan rapat. Upaya sosialisasi

behavior that must be established with suppliers, namely:

- Comply with all regulations related to applicable operational standards of procurement of the Company;
- Prioritizing the selection of suppliers who are able to provide the best value for money for the Company and good after-sales service;
- Act decisively and zero tolerance to suppliers who conducts fraud or show unethical behavior.

e. Code of Ethics to Surrounding Community

In establishing a harmonious relationship with the surrounding community, the Company is guided by the following ethical behaviors:

- Always respect the applying local rules;
- Maintaining harmonious relations with the local community;
- Optimizing the Company's community assistance programs and socializing them in order to improve the Company's reputation and community empowerment;
- Preventing and avoiding actions that lead to discrimination of society based on ethnicity, religion, race, inter-groups and genders. In the Company's Code of Ethics, there is also a Code of Conduct which contains standards of behaviors to guide employees in carrying out their duties and responsibilities. This Code of Conduct contains the following responsibilities:
 - a. Complying with the prevailing code of ethics and laws and regulations;
 - b. Maintaining occupational health and safety;
 - c. Protecting the company's assets;
 - d. Keeping company information confidential;
 - e. Avoiding conflicts of interest;
 - f. Avoiding the misuse of narcotics, illegal drugs, liquor and gambling.

Socialization of the Code of Ethics

The socialization of the Code of Ethics is an important step that must be carried out continuously within the Company's environment. As a guideline for all employees, the Code of Ethics helps shape attitudes, behaviors, and appropriate actions in carrying out duties and responsibilities.

With consistent socialization, the Company strives to create a corporate culture based on a common view and enthusiasm to work productively for the progress of the Company.

During 2024, the Company continued to conduct structured training through the onboarding program for new employees and through various communication channels, such as email, flyers, official website, and meetings. This socialization effort aims to

ini bertujuan untuk memastikan seluruh anggota Perseroan memahami dengan baik prinsip-prinsip yang terkandung dalam Kode Etik dan dapat mengaplikasikannya dalam aktivitas sehari-hari.

Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami dan melaksanakan Kode Etik sebagai pedoman dalam bekerja. Perseroan juga terus mengevaluasi kualitas penerapan Kode Etik di lingkungan perusahaan dan meningkatkannya untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang etis dan profesional.

ensure that all members of the Company have a good understanding of the principles contained in the Code of Ethics and can apply them in their daily activities.

Declaration of Code of Ethics Applicable to All Organizational Levels

The Company requires all employees to understand and implement the Code of Ethics as a guideline in working. The Company also continues to evaluate the quality of implementing the Code of Ethics within the company and improve it always to create an ethical and professional work environment.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan mekanisme yang penting dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi di seluruh lini operasional perusahaan. Platform ini dirancang untuk menampung segala bentuk pengaduan terkait pelanggaran, baik yang bersifat finansial maupun non-finansial, serta ketidaksesuaian dengan kebijakan internal perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Whistleblowing System ensures accountability and transparency throughout the company's operations. This platform accommodates all complaints related to financial and non-financial violations and non-compliance with internal company policies and applicable laws and regulations.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

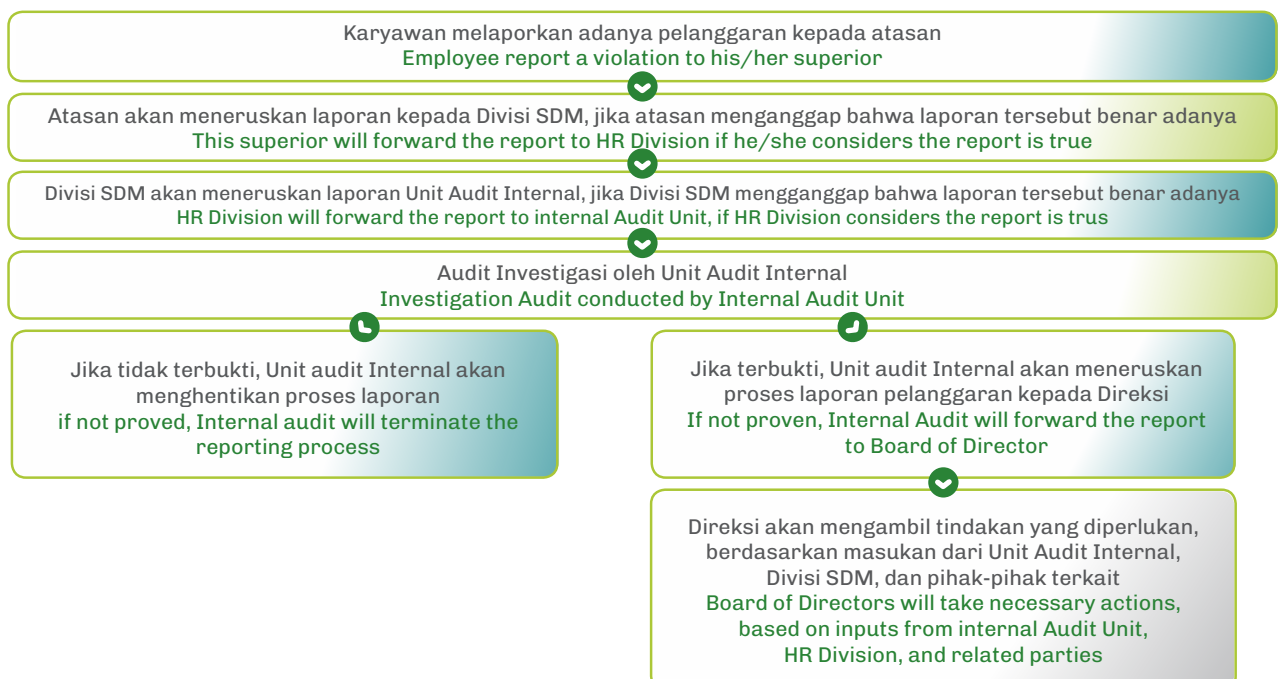
Perseroan telah mengimplementasikan mekanisme khusus dalam menangani pelaporan pelanggaran yang jelas dan terstruktur, untuk memastikan bahwa setiap pelaporan dapat diproses dengan tepat dan sesuai prosedur yang berlaku.

Whistleblowing Mechanism

The Company has implemented a specific mechanism in handling whistleblowing that is clear and structured, to ensure that each report can be processed appropriately and in accordance with applicable procedures.

Prosedur pelaporan dirancang untuk mendorong karyawan melaporkan indikasi pelanggaran kepada atasan secara sukarela. Berikut adalah mekanisme pelaporan yang berlaku di perusahaan:

The reporting procedure is designed to encourage employees to voluntarily report indications of misconduct to superiors. The following is the reporting mechanism that applies in the company:



Melalui mekanisme pelaporan pelanggaran di atas, Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang diterima dengan memberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi ini disesuaikan dengan bobot pelanggaran, yang dapat dibuktikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, kebijakan perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa setiap pelapor mendapatkan perlindungan yang maksimal dari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan, baik secara fisik maupun psikologis. Perseroan menjamin keamanan dan anonimitas pelapor sepanjang proses pelaporan, sehingga pelapor dapat melaporkan pelanggaran atau perilaku tidak etis dengan rasa aman.

Apabila proses hukum dimulai, Perseroan memastikan bahwa pelapor akan mendapatkan perlindungan yang sesuai dan menyeluruh sejak tahap awal. Dengan kebijakan ini, Perseroan dapat menegakkan integritas dan transparansi dalam setiap aspek operasionalnya.

Penanganan Pengaduan

Perseroan berkomitmen untuk menangani secara profesional, independen, dan adil sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup, namun tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

1. Pelanggaran Undang-undang
2. Pelanggaran Kode Etik
3. Pelanggaran Kebijakan Perseroan
4. Prinsip-prinsip Akuntansi
5. Tindakan Curang Lainnya

Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan diproses dengan penuh kehati-hatian dan diselidiki secara menyeluruh oleh tim yang berkompeten.

Jumlah Pengaduan Tahun 2024

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis dan mematuhi standar tertinggi dalam praktik bisnis. Sepanjang tahun 2024, Perseroan dengan bangga mengumumkan bahwa tidak ada laporan pelanggaran yang diterima di lingkungannya.

Kebijakan Anti Korupsi [G-07]

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam memberantas perilaku korupsi di seluruh lini operasional. Meskipun belum ada kebijakan anti-korupsi khusus yang dirancang, Perseroan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip anti-korupsi dalam Kode Etik dan secara tegas mematuhi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Through the above whistleblowing mechanism, the Company is committed to following up on any whistleblowing received by imposing sanctions following the level of violation. These sanctions are adjusted to the weight of the breach, which can be proven under the provisions of the Articles of Association, company policies, and applicable laws and regulations.

Protection for Whistleblower

The Company is fully committed to complying with applicable regulations and ensuring that every reporter receives maximum protection from any action that may be detrimental, both physically and psychologically. The Company guarantees the security and anonymity of the reporter throughout the reporting process so that the reporter can report violations or unethical behavior with a sense of security.

If legal proceedings are initiated, the Company ensures that whistleblowers will receive appropriate and comprehensive protection from an early stage. With this policy, the Company can uphold integrity and transparency in every aspect of its operations.

Complaint Handling

The Company is committed to handling in a professional, independent, and fair manner in accordance with applicable procedures and laws and regulations. Reportable violations include, but are not limited to, the following:

1. Violation of the Law
2. Violation of Code of Ethics
3. Violation of Company Policy
4. Accounting Principles
5. Other Fraudulent Acts

Complaints Manager

Any violation reported will be processed with the utmost care and investigated thoroughly by a competent team.

Number of Complaints in 2024

The Company is committed to creating an ethical work environment and adhering to the highest standards of business practices. Throughout 2024, the Company is proud to announce that no reports of misconduct were received in its environment.

The Company has a strong commitment in eliminating corrupt behavior in all operational lines. Although no specific anti-corruption policy has been drafted, the Company has integrated anti-corruption principles in its Code of Ethics and strictly complies with Law No. 20 of 2001 on the amendment of Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.

Program Anti Korupsi

Di dalam program antikorupsi Perseroan, seluruh karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap indikasi tindakan korupsi atau penyimpangan yang melibatkan insan Perseroan maupun mitra bisnis. Langkah ini merupakan upaya nyata Perseroan untuk mencegah dan menanggulangi korupsi di lingkungan kerja.

Setiap laporan yang diterima akan diproses secara transparan dan sesuai dengan kebijakan internal serta peraturan hukum yang berlaku. Perseroan memastikan adanya mekanisme yang akuntabel dalam menangani potensi risiko korupsi, yang mengedepankan integritas, keterbukaan, dan akuntabilitas di setiap tahap penanganan.

Sosialisasi Program Anti Korupsi

Agar program antikorupsi efektif, Perseroan melakukan sosialisasi program antikorupsi yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan tersebut menyajikan materi menarik dan relevan sesuai kebutuhan karyawan. Perseroan juga mengadakan pelatihan dan penyuluhan antikorupsi, menegakkan sanksi tegas bagi pelaku korupsi, serta terus melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap efektivitas program antikorupsi.

Anti-Corruption Program

In the Company's anti-corruption program, all employees are required to report any indication of corruption or irregularities involving Company personnel or business partners. This step is the Company's real effort to prevent and overcome corruption in the work environment.

Every report received will be processed transparently and under internal policies and applicable laws. The Company ensures an accountable mechanism in handling potential corruption risks, prioritizing integrity, openness, and accountability at every stage of handling.

Anti-Corruption Program Socialization

The Company regularly conducts anti-corruption socialization programs to ensure that the programs are effective. Depending on the needs of the employees, this activity provides engaging and pertinent content. The Company also offers counseling and training in anti-corruption measures, imposes severe penalties on corrupt individuals, and maintains ongoing monitoring and assessment of anti-corruption initiatives' efficacy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Disclosure of Information Policy

Perseroan dengan transparan mengungkapkan informasi penting seputar profil perusahaan dan kinerja usaha, termasuk Laporan Keuangan tengah tahunan dan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen dan terdaftar di OJK. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk memenuhi tanggung jawab tersebut dengan memanfaatkan kanal-kanal komunikasi yang ada kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Berikut kanal komunikasi resmi Perseroan:

Situs resmi perusahaan: www.singleterra.co.id
Email: corporatesecretary@singleterra.co.id

The Company transparently discloses essential information regarding the company's profile and business performance, including mid-year and annual financial reports that have been audited by an independent public accountant and registered with the OJK. The Company appoints a Corporate Secretary to fulfill this responsibility by utilizing existing communication channels to shareholders and all stakeholders. The following is the Company's official communication channel:

The company's official website: www.singleterra.co.id
Email: corporatesecretary@singleterra.co.id

Pemenuhan Prinsip

Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fullfilment of Corporate Governance Principles

Perseroan berupaya mematuhi prinsip-prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang berlandaskan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam proses pengungkapannya, Perseroan menggunakan prinsip *apply* or *explain*,

The Company adheres to corporate governance principles outlined in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015, concerning Guidelines for Public Company Governance and POJK No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, concerning implementing Public Company Governance Guidelines. The Company applies or explains the principle in its disclosure process, which requires it to openly explain

di mana Perseroan secara transparan menjelaskan penerapan setiap prinsip atau memberikan alasan jika ada penyesuaian tertentu yang diterapkan.

how each principle is used or give justifications for any adjustments that may be necessary.

Prinsip-prinsip penerapan tata kelola perusahaan terdiri 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi.

The principles for implementing corporate governance consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations.

Penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut di sepanjang tahun 2024 dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of these aspects, principles, and recommendations throughout 2024 are described as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Saham Relation between the Publicly Listed Companies and the Shareholders relating to Protection of Shareholders' Interests		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 1 st Principle Improve the Management value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka atau tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have voting procedures, either for open voting or close voting, which focusing on independency and the interest of the shareholders.	Telah terpenuhi Complied
	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public companies are present in the Annual General Meeting of Shareholders.	Telah terpenuhi Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders are available on the website of the public companies for at least 1 (one) year.	Telah terpenuhi Complied
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principle Improving Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. The public companies have a communication policy with the shareholders or investors.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor melalui situs web. The public companies disclose such communication policy with the shareholders or investors on the website.	Telah terpenuhi Complied
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: : Function and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on the number of the member of the Board of Commissioners considering the condition of the public companies.	Telah terpenuhi Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Commissioners based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Telah terpenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4th Principle Improving the communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah terpenuhi Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Telah terpenuhi Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Commissioners if being involved in financial crime.	Belum terpenuhi Not yet fulfilled Penjelasan: Perseroan masih menyusun kebijakan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Explain: The Company is still developing a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nomination process of a member of the Board of Directors.	Telah terpenuhi Complied
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Function and Roles of Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination on the number of the member of the Board of Directors considering the condition of the public companies and effectively in making a decision.	Telah terpenuhi Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on the composition of the member of the Board of Directors based on the variety of required skill, knowledge, and experience.	Telah terpenuhi Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director supervises the accounting or financial division shall has the skill and/or knowledge in accounting sector.	Telah terpenuhi Complied
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 6th Principle Improve the Quality of the Performance of Board of Directors Duties and Responsibilities.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors shall have self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah terpenuhi Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Such self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the Annual Report.	Telah terpenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy with regards to the resignation of the member of the Board of Directors if being involved in financial crime.	Belum Terpenuhi Not yet fulfilled Penjelasan: Perseroan masih menyusun kebijakan mengenai pengunduran diri Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan. Explain: The Company is still developing a policy regarding the resignation of the Board of Directors if involved in financial crimes.
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholder Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . The public companies have a policy to avoid insider trading.	Belum terpenuhi Not yet fulfilled Penjelasan: Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai <i>insider trading</i> terutama setelah saham Perseroan tidak lagi terdaftar di BEI. Explain: The Company has not yet designed a particular policy on insider trading after the delisting of the Company's shares from IDX.
	Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan Antikorupsi dan Anti <i>Fraud</i> . The public company has Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. The public companies have a policy on selecting and improving the performance of its supplier or vendor.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. The public companies have a policy with regards to the compliance of the creditors' rights.	Telah terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Sistem <i>Whistleblowing</i> . The public companies have Whistleblowing System policy.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled Penjelasan: Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) dengan mekanisme terpisah. Namun, mekanisme pelaporan pelanggaran tetap terlaksana melalui Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penanggung jawab pengelolaan SDM. Prosedur ini secara umum serupa dengan WBS. Explain: Until now, the Company does not yet have a Whistleblowing System (WBS) with a separate mechanism. However, the mechanism for reporting violations can still be carried out through their respective superiors and forwarded to the Human Resources (HR) Division as the person in charge of HR management.
	Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. The public companies have a policy on granting long-term incentives to the Board of Directors and the employees.	Telah terpenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E : Keterbukaan Informasi Aspect E: Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8 th Principle Improvement on the Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public companies utilize the information technology more broadly other than the website as the media for disclosure of information.	Telah terpenuhi Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public companies disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies at least 5% (five percent), other than the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public companies through the main shareholder and the controller.	Telah terpenuhi Complied



06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan 2024

About the 2024 Sustainability Report

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tersebut merupakan pendamping Laporan Tahunan dan bentuk transparansi dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan.

The Company has published a Sustainability Report that has been prepared by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The report serves as a complement to the Annual Report and a form of transparency and accountability to stakeholders.

Periode Pelaporan

Reporting Period

Laporan Keberlanjutan ini mencakup periode yang sama dengan Laporan Tahunan, yakni dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Perseroan berkomitmen untuk secara rutin menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan terus meningkatkan kualitas, baik dari segi informasi maupun penyampaiannya.

This Sustainability Report covers the same period as the Annual Report, from January 1 to December 31, 2024. The Company is committed to periodically preparing and publishing the Sustainability Report, continuously improving its quality, both in terms of information and delivery.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy

7Up: Unggul dalam Pelayanan, Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tahun 2024, PrimeBiz Hotel Surabaya sebagai portofolio bisnis utama Perseroan telah merayakan ulang tahun ke-7 dengan tema "7Up". Tema tersebut mencerminkan harapan agar PrimeBiz Hotel Surabaya dapat tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Tema ini juga menjadi momen refleksi dan apresiasi, serta motivasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan bagi para tamu.

PrimeBiz Hotel Surabaya memiliki visi untuk tumbuh bersama dalam menghadirkan pengalaman yang lebih baik bagi para tamunya di masa depan. Dengan komitmen untuk menjadi hotel yang unggul dalam pelayanan, Perseroan terus berusaha menjadi pilihan utama bagi wisatawan dan pebisnis di Surabaya.

Salah satu inisiatif utama Perseroan ialah menerapkan praktik pariwisata berkelanjutan di seluruh lingkungan operasional, sejalan dengan komitmen Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Langkah ini menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pedoman Keberlanjutan

Perseroan berupaya memenuhi komitmen keberlanjutan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007

7Up: Excellence in Service, Delivering Sustainable Growth

In 2024, PrimeBiz Hotel Surabaya, as the Company's main business portfolio, celebrated its 7th anniversary with the theme "7Up". The theme represents the hope that PrimeBiz Hotel Surabaya can grow better than the previous year. It also serves as a moment of reflection, appreciation, and motivation to further enhance the quality of service for guests.

PrimeBiz Hotel Surabaya has a vision to grow together and provide a better experience for its guests in the future. With a commitment to excellence in service, the Company strives to be the preferred choice for travelers and business professionals in Surabaya.

One of our key initiatives is to implement sustainable tourism practices throughout our operations, aligned with the Government's commitment through the Ministry of Tourism and Creative Economy. This step is part of the Company's efforts to provide sustainable added value for shareholders and stakeholders.

Sustainability Guidelines

The Company strives to fulfill its sustainability commitments based on Law No. 40 Year 2007 on

tentang Perseroan Terbatas, serta panduan bagi POJK Keuangan Berkelanjutan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan juga memperhatikan kebijakan dan standar yang diterapkan di jaringan hotel Prime Plaza Hotels and Resorts.

Strategi dan Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK E.3]

Industri pariwisata di tahun 2024 terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Memasuki April 2024, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (Wisman) mencapai 1,07 juta, naik 2,41% dibandingkan bulan sebelumnya dan 23,23% lebih tinggi dari tahun lalu.

Perseroan, melalui anak usahanya STMC yang mengelola PrimeBiz Hotel Surabaya, terus mengambil langkah strategis, termasuk melanjutkan inisiatif-inisiatif dari strategi tahun sebelumnya. Pendekatan ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk mengevaluasi efektivitas setiap kebijakan yang telah diimplementasikan sekaligus memantau progres pelaksanaannya secara terintegrasi.

Dengan fokus pada keberlanjutan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul, sembari mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik ke dalam setiap sektor serta strategi lini bisnisnya.

Limited Liability Companies and the guidelines for POJK Sustainable Finance issued by the Financial Services Authority. The Company also pays attention to the policies and standards applied in the Prime Plaza Hotels and Resorts hotel chain.

Sustainability Strategies and Risk Management

The tourism industry in 2024 continues to show positive growth. Entering April 2024, the Central Bureau of Statistics (BPS) recorded foreign tourist arrivals (Wisman) reaching 1.07 million, up 2.41% compared to the previous month and 23.23% higher than last year.

The Company, through its subsidiary STMC, which manages PrimeBiz Hotel Surabaya, continues to take strategic steps, including carrying forward initiatives from the previous year's strategy. This approach provides an opportunity for the Company to evaluate each policy's effectiveness and monitor its implementation progress in an integrated manner.

Focusing on sustainability, the Company strives to minimize potential negative impacts while integrating economic, social, environmental, and good governance aspects into every sector and business line strategy.

Strategi 2024 2024 Strategy

- | | |
|---|--|
| 1. Pemeliharaan dan perawatan berkala pada kamar, area <i>meeting</i> , dan fasilitas publik sekitar hotel. | 1. Regular maintenance and care of rooms, meeting areas, and public facilities around the hotel. |
| 2. Kebersihan kamar dan area hotel tetap menjadi prioritas utama, sehingga setiap tamu mendapatkan pengalaman menginap yang nyaman, bersih dan higienis. | 2. Room and area cleanliness remains a top priority, so that every guest has a comfortable, clean and hygienic stay. |
| 3. Kecepatan kami dalam menangani keluhan, komplain atau kebutuhan tamu menjadi salah satu nilai lebih yang sering diakui oleh tamu, karena kami berusaha menyelesaikan setiap permasalahan dengan cepat dan tepat. | 3. Our speed in handling issues, complaints or guest needs is one of the added values that is often recognized by guests, because we try to solve every problem quickly and precisely. |
| 4. Fleksibel dalam menyesuaikan permintaan dan kebutuhan tamu. | 4. Flexible to adjust to guests' requests and needs. |
| 5. Senantiasa memperbarui menu restoran dan meningkatkan kualitas layanan kamar. | 5. Continuously update the restaurant menu and improve the quality of room service. |
| 6. Memprioritaskan keramahan atau <i>hospitality</i> para staf, mulai dari <i>frontliner</i> hingga <i>back office</i> . | 6. Prioritize staff friendliness or hospitality, from frontliners to back office. |
| 7. Memastikan jaringan internet yang cepat dan stabil di kawasan hotel. | 7. Ensure a fast and stable internet network in the hotel area. |

Ikhtisar Keberlanjutan

Berikut ini adalah indikator-indikator yang dapat dipergunakan untuk mengukur besarnya manfaat yang telah diberikan Perseroan dalam kaitannya dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, maupun sosial kemasyarakatan, yang secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

Sustainability Highlights

The following are indicators that can be used to measure the extent to which the Company provides benefits in relation to economic, environmental, and social aspects, which directly or indirectly reflect the Company's sustainability performance.

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	Rupiah	19.271.395.221	19.961.461.620	15.662.779.575	Revenue
Rugi Bersih Tahun Berjalan	Rupiah	(12.688.868.712)	(5.108.955.280)	(3.561.581.352)	Net Loss for the Year
Jumlah Aset	Rupiah	104.761.673.734	116.933.099.800	121.065.235.760	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rupiah	3.888.666.530	3.447.244.943	2.417.310.399	Total Liabilities
Penjualan Kamar	Rupiah	13.931.118.935	13.993.624.009	11.735.199.392	Room Sales
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	Orang People	43	40	39	Number of Local Labor
Jumlah Pemasok Lokal	Orang People	177	148	108	Number of Local Suppliers
Jumlah Gaji, Upah dan Tunjangan	Rupiah	8.342.204.342	7.834.964.719	6.421.590.559	Total Salaries, Wages and Benefits
Kontribusi Pajak	Rupiah	2.467.269.819	2.414.526.172	1.909.241.127	Tax Contribution

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Biaya Penggunaan Listrik	Rupiah	1.527.135.854	1.419.864.201	1.245.613.036	Cost of Electricity Consumption
Biaya Penggunaan Air	Rupiah	210.050.800	217.553.500	138.606.500	Cost of Water Consumption
Pengurangan Emisi	Kg CO ₂ eq	0	0	0	Emission Reduction
Pengurangan Limbah dan Efluen	Persen Percent	20	19	21	Waste and Effluent Reduction

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Karyawan	Orang People	43	40	39	Number of Employees
Jumlah Karyawan Perempuan	Orang People	9	10	8	Number of Female Employees
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan	Jam Hour	35	245	143,2	Total Employee Training Hours
Tingkat Kepuasan Karyawan	Persen Percent	4,18	4,24	4,23	Employee Satisfaction Level
Jumlah Program CSR	Jumlah Total	7	5	7	Total CSR Program
Biaya Kegiatan Sosial	Rupiah	42.826.982	67.815.730	79.683.250	Social Activity Costs
Biaya Pelatihan Karyawan	Rupiah	10.548.000	11.182.804	2.800.000	Employee Training Costs

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Perseroan dalam pengelolaannya, berkomitmen untuk memprioritaskan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini menuntut manajemen dan operasional bisnis yang akuntabel dan transparan, guna mendukung pengembangan kapasitas perusahaan dengan keunggulan kompetitif dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan [OJK E.1]

Perseroan telah menugaskan beberapa unit di bawah Direksi untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan. Unit-unit ini ditunjuk khusus untuk memastikan implementasi yang konsisten dan efektif terhadap upaya keberlanjutan yang telah direncanakan. Unit-unit tersebut ialah:

1. Audit Internal;
2. Sekretaris Perusahaan; dan
3. Beberapa manajer divisi Perseroan.

Secara struktural, unit-unit ini melaporkan langsung kepada Direksi terkait pencapaian kinerja keberlanjutan. Dengan peran penting tersebut, unit-unit ini memastikan penerapan strategi keberlanjutan berjalan efektif, memberikan dampak positif bagi lingkungan, serta menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan secara proaktif mengidentifikasi *stakeholder* yang relevan, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah. Proses identifikasi dilakukan berdasarkan analisis mendalam terhadap tingkat pengaruh dan kepentingan masing-masing pihak terhadap keberlanjutan bisnis.

Sebagai bagian dari pendekatan strategisnya, Perseroan telah merancang mekanisme komunikasi yang transparan dan kolaboratif untuk memastikan bahwa hak-hak *stakeholder* dihormati dan kewajiban Perseroan dipenuhi. Pendekatan ini mencakup pelibatan langsung, konsultasi rutin, serta penerapan standar keberlanjutan internasional guna menciptakan sinergi yang saling menguntungkan.

Berikut penjelasan lebih lanjut dari pemangku kepentingan yang terdampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan bisnis Perseroan.

In its management, the Company is committed to prioritizing the implementation of good corporate governance. This requires accountable and transparent business management and operations to support the Company's capacity development with a competitive advantage in building a sustainable business.

Responsible Person for the Implementation of Sustainable Performance

The Company has assigned several units under the Board of Directors to be responsible for implementing various sustainability initiatives. These units are specifically designated to ensure the consistent and effective implementation of the planned sustainability efforts. These units include:

1. Internal Audit;
2. Corporate Secretary; and
3. Several of the Company's division managers.

Structurally, these units report directly to the Board of Directors regarding sustainability performance achievements. With this crucial role, they ensure the effective implementation of sustainability strategies, positively impact the environment, and create significant added value for all stakeholders.

Stakeholder Participation

The Company proactively identifies relevant stakeholders, including employees, customers, business partners, shareholders, the community, and the government. The identification process is conducted based on an in-depth analysis of each party's level of influence and interest in business sustainability.

As part of its strategic approach, the Company has designed a transparent and collaborative communication mechanism to ensure that stakeholders' rights are respected and the Company's obligations are met. This approach includes direct engagement, regular consultations, and implementing international sustainability standards to create mutually beneficial synergy.

The following is a further explanation of stakeholders who are directly or indirectly affected by the Company's business activities.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan The Company's Topics Submitted and Responses	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang Ada Responses to Topics and Expectations
Masyarakat Sekitar Surrounding Community	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional. The parties potentially impacted by its operation.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility/CSR</i>), <i>call centre</i> , acara bersama sesuai dengan program tahunan yang telah ditetapkan. The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), call centre, events with annual programs.	Perhatian dan dukungan pengembangan masyarakat. Community care and development support.	Komitmen bertumbuh bersama dengan memberi nilai tambah melalui penyerapan tenaga lokal, kegiatan CSR, dukungan berupa donasi dan literasi. Commitment to grow together by adding values through absorption of workforce, CSR activities, in the forms of donation and literacy.
Pemerintah Government	Sebagai Regulator, penting untuk menegakkan berbagai ketentuan dan peraturan. As Regulator, it is important to establish various policies and regulations.	Mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku bisa melalui penyerahan laporan bersifat wajib, pertemuan dan sosialisasi baik atas inisiatif Pemerintah maupun Perseroan secara berkala sesuai dengan kebutuhan. Following the applying policies and regulations through submission of mandatory reports, meetings and socialization of government and corporate initiatives whenever needed.	- Kewajiban terhadap peraturan dan perundangan-undangan. - Berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. - Obligations to laws and regulations. - Contributing to the sustainable development.	Perseroan berkomitmen menjadi warga korporasi yang baik dengan patuh atas setiap ketentuan hukum yang berlaku sekaligus berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan baik dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui GCG dan kegiatan sosial kemasyarakatan. By following the law and implementing GCG and social activities, the Company is committed to being a good corporate citizen that supports sustainable development in the areas of the economy, society, and environment.
Pelanggan Customer	Kepuasan pelanggan menentukan pertumbuhan usaha. Customer satisfaction determines growth.	Komunikasi sehari-hari di hotel, <i>call centre</i> , media sosial dan survei pelanggan. Daily communication at hotel, call centre, social media and customer survey.	Kualitas layanan dan fasilitas menginap atau tempat pertemuan, keamanan, kemudahan dan kenyamanan menginap. Quality service and accommodation facilities or meeting venue, security, easiness and comfort during their stay.	- Jaminan terhadap kualitas layanan yang sesuai standar. - Kamar menginap dan pertemuan yang nyaman dilengkapi fasilitas dan keamanan yang memadai. - Menyediakan sarana pemesanan <i>online</i>. - Guaranteed standard quality services. - Comfortable rooms and meeting venues equipped with adequate facilities and securities. - Providing online booking system.
Karyawan Employee	Aset Perseroan yang penting dan perlu terus dikembangkan. The important asset of the Company that needs to be further developed.	Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala. Daily work/periodical meeting activities.	Lingkungan kerja yang kondusif, keamanan kesehatan kerja, perlakuan yang setara, pengembangan karier. Favorable environment and health and safety at work, fair treatment, career development.	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dengan menjunjung tinggi kesetaraan, Kesejahteraan karyawan (K3), pelatihan dan pengembangan akan membawa kesejahteraan bagi karyawan dan Perseroan. Good human resource development with respect to the fairness and the Employee Welfare, training and development will ensure the welfare of the employees and the Company.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Reasons for Engagement	Pendekatan Keterlibatan dan Frekuensinya Engagement Approach and Frequency	Topik yang Dikemukakan dan Respons Perseroan The Company's Topics Submitted and Responses	Respons Perseroan terhadap Topik dan Harapan yang Ada Responses to Topics and Expectations
Pemegang Saham Shareholders	Memiliki hak dan memiliki peran strategis untuk mendukung rencana bisnis ke depan. Having rights and strategic roles to supporting the future business plan.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahunnya, laporan berkala dan pertemuan formal lainnya. General Meeting of Shareholders (GMS) every year, periodical reports and other formal meetings.	Transparansi, kinerja usaha yang baik dan imbal hasil atas investasi. Transparency, good performance and investment yields.	- Menjamin keterbukaan informasi melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan lainnya. - Akses informasi melalui <i>website</i> Perseroan, media dan Bursa Efek Indonesia. - Menjalankan GCG, pengembangan bisnis dan inovasi serta efisiensi untuk menciptakan nilai ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan. - Ensuring the information disclosure through the submission of annual report, sustainability report and other reports. - Access to information on the corporate website, media and Indonesia Stock Exchange. - Running the GCG, business development and innovations as well as efficiency to create economic values and the sustainable business.
Pemasok Vendor	Mitra kerja penunjang operasional. Business partners supporting the operations.	Pertemuan dalam proses tender, komunikasi bersifat konsultasi, kunjungan pemeriksaan ke lokasi pemasok sesuai kebutuhan. Meeting during the tender process, consultation, an inspection to vendor's location if necessary.	- Perlakuan yang setara dan inklusif. - Kemudahan dalam proses kerja sama. - The fair and inclusive treatment. - Simplicity in cooperation process.	Perseroan memberi perlakuan yang sama kepada seluruh pemasok seperti melalui proses tender yang terbuka, memberi kesempatan untuk semua pihak bekerja sama tanpa ada proses birokrasi yang bermaksud mempersulit. The Company treats all vendors fairly through the implementation of an open tender, provides opportunities to all parties with less bureaucratic process.
Media	Sarana komunikasi, publikasi/ keterbukaan informasi. Communication facilities, publication/ information disclosure.	Setiap saat sesuai kebutuhan mengundang dan mengadakan pertemuan untuk keperluan sosialisasi, keterbukaan informasi termasuk juga kebutuhan pemasaran. Anytime, whenever needed and inviting as well as organizing meetings to conduct socialization, information disclosure, including marketing needs.	Menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik. Maintaining good communication and cooperation.	Perseroan memandang penting peranan media sebagai sarana keterbukaan informasi, oleh karena hubungan yang harmonis tetap dijaga. The Company the media to have important role as to facilitate information disclosure due to good and harmonious relations.

Kendala dalam Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.5]

Perseroan tentu menghadapi tantangan dalam meningkatkan penerapan tata kelola keberlanjutan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan seluruh elemen pemangku kepentingan memahami, mendukung, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten. Selain itu, integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis seringkali membutuhkan alokasi sumber daya yang signifikan, baik dari segi finansial, teknologi, maupun manusia.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan tata kelola keberlanjutan sebagai respons terhadap dinamika dan tuntutan yang terus berkembang, khususnya di dalam industri perhotelan. Masukan dari para pemangku kepentingan menjadi elemen penting dalam memastikan strategi keberlanjutan yang diimplementasikan tetap efektif dan relevan.

Upaya Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan utama dalam menciptakan budaya keberlanjutan yang terintegrasi dengan operasional bisnis sehari-hari, khususnya di sektor perhotelan.

Dalam praktiknya, budaya keberlanjutan di Perseroan mencakup berbagai inisiatif, baik di dalam aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, salah satunya terus mengelola energi dan air dengan lebih efisien, meningkatkan keramahan sebagai bentuk pelayanan, dan terlibat aktif di dalam memberdayakan masyarakat sekitar di lingkungan operasional.

Perseroan juga membangun kepedulian sosial karyawan melalui partisipasi aktif pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/TJSL (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk memenuhi aspek keberlanjutan.

Aspek Ekonomi

Profitabilitas yang berkelanjutan adalah elemen kunci untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan, sekaligus menjadi dasar bagi pertumbuhan jangka panjang. Dengan memastikan profitabilitas yang berkelanjutan, Perseroan dapat mengalokasikan sebagian keuntungan untuk memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, serta masyarakat dan lingkungan sekitar.

Perusahaan mengarahkan strategi di aspek ekonominya pada dua fokus utama: menciptakan dampak ekonomi langsung melalui aktivitas inti bisnis

Significant Issues in the Implementation of Sustainability Governance

The Company faces challenges to improve the implementation of sustainability governance. One major challenge is ensuring that all stakeholders understand, support, and consistently implement sustainability principles. In addition, integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business strategies often requires allocating significant resources, both in terms of finance, technology, and people.

The Company is committed to continuously improving and optimizing sustainability governance in response to the evolving dynamics and demands, particularly within the hospitality industry. Stakeholder feedback is crucial in ensuring that the implemented sustainability strategies remain effective and relevant.

Efforts to Develop a Sustainability Culture

The Company implements good corporate governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are the foundation for fostering a sustainability culture seamlessly integrated into daily business operations, particularly in the hospitality sector.

Practically, the Company's culture of sustainability encompasses various initiatives in economic, environmental, and social aspects, including continuing to manage energy and water more efficiently, improving hospitality as a service, and actively empowering the surrounding communities in the operational environment.

The Company also builds employees' social awareness through active participation in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which is a form of the Company's commitment to fulfilling sustainability aspects.

Economic Aspect

Sustainable profitability is key to maintaining the company's performance stability while serving as the foundation for long-term growth. By ensuring sustainable profitability, the Company can allocate a portion of its profits to provide tangible economic benefits to shareholders, employees, customers, business partners, the community, and the environment.

The Company directs its economic strategy on two main focuses: creating direct economic impact through core business activities and making indirect economic

dan memberikan kontribusi ekonomi tidak langsung yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Dampak langsung diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti remunerasi dan bonus untuk karyawan, peningkatan kompetensi karyawan, serta investasi dalam infrastruktur dan teknologi yang mendukung keberlanjutan usaha.

Sementara itu, dampak tidak langsung tercermin dalam bentuk dukungan terhadap pengusaha lokal, pemberdayaan komunitas, dan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah, yang salah satunya diwujudkan melalui kemitraan strategis dengan pemasok lokal.

Dampak Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dari Kegiatan Bisnis Perseroan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp19.271.395.221, turun 3,5% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp19.961.461.620.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Dihasilkan dari Kegiatan Bisnis Perseroan

Bisnis hotel yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah kerja sama dengan komunitas lokal sebagai pemasok barang penunjang operasional hotel. Perseroan secara konsisten memprioritaskan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan bisnis, dengan tetap memastikan bahwa produk yang disediakan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh jaringan Prime Plaza Hotels & Resorts.

Khusus di PrimeBiz Hotel Surabaya, yang dikelola oleh PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, pemasok lokal mendominasi dengan kontribusi sebesar 83,5% dari total pemasok. Langkah ini tidak hanya memperkuat ekonomi lokal, tetapi juga membangun hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan komunitas setempat.

Pada tahun 2024, Perseroan turut mendistribusikan nilai ekonomi tidak langsung melalui kegiatan CSR. Realisasi anggaran CSR pada tahun tersebut mencapai Rp42.826.982 yang diarahkan untuk berbagai program yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Rincian lebih lanjut mengenai inisiatif CSR ini dapat ditemukan dalam bab "Laporan Keberlanjutan", sub-bab "Aspek Sosial" pada bagian "Aspek Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan" di halaman 142.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio yang Selaras dengan Jasa Berkelanjutan

Informasi lebih lanjut mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi tahun 2024, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan, silakan merujuk pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 75.

contributions that positively impact the surrounding environment.

Direct impacts are realized through various initiatives, such as employee remuneration and bonuses, competency development programs, and investments in infrastructure and technology that support business sustainability.

Meanwhile, indirect impacts are reflected through support for local entrepreneurs, community empowerment, and contribution to regional economic growth, one of which is realized through strategic partnerships with local suppliers.

Direct Economic Impacts Generated from the Company's Business Activities

In 2024, the Company recorded revenue of Rp19,271,395,221, a decrease of 3.5% from the previous year of Rp19,961,461,620.

Indirect Economic Impacts Generated from the Company's Business Activities

The hotel business operated by the Company and its subsidiaries contributes positively to the surrounding communities. One manifestation of this commitment is collaboration with local communities as suppliers of goods supporting hotel operations. The Company consistently prioritizes local suppliers to meet business needs while ensuring that the products provided comply with the quality standards set by the Prime Plaza Hotels & Resorts network.

Specifically, at PrimeBiz Hotel Surabaya, which is managed by PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang, local suppliers dominate, contributing 83.5% of the total suppliers. This step not only strengthens the local economy but also fosters mutually beneficial relationships between the company and the local community.

In 2024, the Company also distributed indirect economic value through CSR activities. The CSR budget realization in that year reached Rp42,826,982, directed to various programs that support community empowerment. Further details on this CSR initiative can be found in the "Sustainability Report" chapter, "Social Aspect" sub-chapter, under the "Social Community Responsibility" section on page 142.

A Comparison of Portfolio Targets and Performance Aligned with Sustainable Services

For further information on the achievement of financial targets and realization in 2024, as well as a more in-depth analysis of the Company's financial performance, please refer to the Management Discussion and Analysis Chapter in the 2024 Annual Report, page 75.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* dalam operasional harian sebagai salah satu upaya pelestarian lingkungan. Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui inisiatif tanggung jawab lingkungan khususnya di area sekitar lokasi usaha yang disampaikan melalui berbagai media internal seperti buletin, platform digital perusahaan. Karyawan didorong untuk berpartisipasi dalam program-program yang mendukung perlindungan ekosistem.

Perseroan berkomitmen untuk mencapai target Net Zero Emission dengan melakukan berbagai macam inisiatif penghematan energi di lingkungan operasional Perseroan [E-06].

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2024 [OJK F.4]

Untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif dengan biaya total mencapai Rp79.777.124.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan secara konsisten melakukan pengolahan tersendiri untuk limbah B3 organik ataupun non organik melalui kerja sama dengan pihak ketiga dalam arti pihak swasta yang ahli di bidangnya serta pemerintah setempat sehingga Perseroan ikut andil dalam pemeliharaan lingkungan.

Perseroan juga menyediakan tempat pengisian air minum di berbagai lokasi strategis, seperti lorong hotel, guna mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik, tetapi juga mengedukasi tamu mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui kebiasaan sehari-hari.

Selain itu, Perseroan juga mengurangi penggunaan *amenities* berbahan plastik dan menggantinya dengan material *biodegradable*, seperti sikat gigi berbahan bambu, kayu, atau serat jagung, yang dapat terurai lebih cepat tanpa meninggalkan jejak limbah berbahaya.

Mengendalikan Konsumsi Energi

Perseroan telah menetapkan kebijakan internal untuk mengelola konsumsi energi secara lebih efisien, mencakup air, listrik, dan bahan bakar, yang menjadi elemen vital dalam operasional sehari-hari Perseroan dan entitas anak. Mengingat tingginya kebutuhan energi dalam operasional bisnis, kebijakan ini dirancang untuk memastikan penggunaan energi yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Upaya pengendalian konsumsi energi tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif para tamu, khususnya di PrimeBiz Hotel Surabaya. Melalui berbagai program dan inisiatif,

Environmental Aspect

The Company implements the principles of *Reduce, Reuse, and Recycle* in daily operations as an effort to preserve the environment. The Company's commitment to environmental preservation is also realized through environmental responsibility initiatives, particularly in areas surrounding its business locations, communicated via various internal media such as bulletins and the company's digital platforms. Employees are encouraged to participate in programs supporting ecosystem protection.

The Company is committed to achieving its Net Zero Emission target by implementing various energy-saving initiatives within its operational environment.

Environmental Costs in 2024

To reduce the environmental impact of its operations, in 2024, the Company implemented several initiatives with a total cost of Rp79,777,124.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company consistently conducts separate treatment for organic and non-organic hazardous waste through cooperation with third parties, such as private parties who are experts in their fields and local governments, so the Company contributes to environmental maintenance.

The Company also provides water refill stations in various strategic locations, such as hotel corridors, to reduce single-use plastic bottles. This initiative not only helps minimize plastic waste but also educates guests on the importance of environmental conservation through daily habits.

Furthermore, the Company is also reducing its plastic amenities and replacing them with biodegradable materials, such as toothbrushes made from bamboo, wood, or corn fiber, which can decompose faster without leaving a trace of hazardous waste.

Managing Energy Consumption

The Company has established an internal policy to manage energy consumption more efficiently, covering water, electricity, and fuel, which are vital elements in the Company's and its subsidiaries' daily operations. Given the high energy demands of business operations, this policy is designed to ensure the prudent and responsible use of energy.

Efforts to control energy consumption are not only directed at employees but also involve the active participation of guests, particularly at PrimeBiz Hotel Surabaya. Through various programs and

tamu diajak untuk berkontribusi dalam menghemat energi, misalnya dengan mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai atau menggunakan air secara efisien.

Bijak Menggunakan Listrik [OJK F.6] [E-03]

Bisnis perhotelan, sebagai sektor yang memiliki konsumsi listrik tinggi, memerlukan perhatian khusus terkait efisiensi energi. Penggunaan listrik di hotel mencakup berbagai kebutuhan, mulai dari penerangan, pendingin ruangan, hingga peralatan elektronik dan lainnya.

Menyadari pentingnya pengelolaan energi, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan langkah-langkah efisiensi listrik yang efektif. Melalui entitas anak, STMC, Perseroan mengandalkan dua sumber energi utama, yaitu Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dipasok oleh PT Pertamina dan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

initiatives, guests are encouraged to contribute to energy conservation by turning off unused electrical appliances or using water efficiently.

Using Electricity Wisely

The hotel business, as a sector with high electricity consumption, requires special attention regarding energy efficiency. Hotel electricity usage covers various needs, ranging from lighting and air conditioning to electronic equipment and other utilities.

Recognizing the importance of energy management, the Company is committed to implementing effective electricity efficiency measures. Through its subsidiary, STMC, the Company relies on two primary energy sources: fuel (BBM) supplied by PT Pertamina and electricity from the State Electricity Company (PLN).

Energi Energy	Satuan Unit	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	1.224.723	1.200.536
	GigaJoules	4.408,97	4.321,9

Upaya Efisiensi [OJK F.7]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi guna mendukung keberlanjutan lingkungan dan mengurangi biaya operasional. Salah satu langkah yang diterapkan adalah pemasangan label penghematan energi di setiap kamar hotel, yang mengingatkan tamu untuk mematikan AC, lampu, dan peralatan elektronik lainnya saat tidak digunakan.

Efficiency Efforts

The Company is committed to enhancing energy efficiency to support environmental sustainability and reduce operational costs. One measure implemented is the installation of energy-saving labels in each hotel room, reminding guests to turn off the air conditioning, lights, and other electronic devices when not in use.

Penggunaan AC juga menjadi salah satu penyumbang terbesar dari total konsumsi listrik hotel. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi dengan memperbarui sistem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) hotel, serta melakukan perawatan secara berkala (preventif) untuk memastikan AC bisa beroperasi dengan maksimal. Selain itu, Perseroan beralih ke penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi dan memiliki masa pakai lebih lama dibandingkan lampu konvensional. Perseroan juga rutin memberikan pelatihan kepada karyawan hotel tentang pentingnya menghemat listrik. Pelatihan ini dapat memberikan pemahaman kepada karyawan tentang cara-cara menghemat listrik di tempat kerja.

The use of air conditioning is also one of the most significant contributors to the hotel's total electricity consumption. Therefore, the Company continues to innovate by upgrading the hotel's HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) system and conducting regular (preventive) maintenance to ensure optimal AC performance. Additionally, the Company has transitioned to energy-efficient LED lighting, which has a longer lifespan than conventional bulbs. The Company also regularly trains hotel employees on the importance of electricity conservation. This training helps employees understand various ways to save electricity in the workplace.

Penggunaan listrik tahun 2024 meningkat dibanding tahun 2023 sebesar Rp107.271.653 atau 7,6%. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penggunaan ruang *meeting* untuk acara dengan jangka waktu panjang dan meningkatnya jumlah *event* di ruang *meeting* oleh tamu eksternal hotel sehingga adanya peningkatan penggunaan *elevator*.

Electricity usage in 2024 increased by Rp107,271,653, or 7.6%, compared to 2023. This is due to the increased use of meeting rooms for long-term events and the increasing number of events in the meeting rooms by external hotel guests, which in turn increased elevator usage.

Bijak Menggunakan Air [OJK F.8] [E-04]

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air dan menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mengimplementasikan program penghematan

Using Water Wisely

The Company is committed to optimizing water usage and preserving environmental sustainability by implementing effective water conservation and waste

air dan pengolahan limbah yang efektif serta mematuhi peraturan dan standar yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan. Perseroan menggunakan air yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk menunjang kegiatan operasional sehari-hari.

Upaya Efisiensi

Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan konsumsi air dengan mengedepankan efisiensi dalam setiap aspek operasional. Salah satu langkah konkret yang diterapkan adalah dengan mengimbau karyawan dan tamu untuk menggunakan air secara bijak, baik di wastafel, area dengan kran air, maupun dalam kegiatan seperti penyiraman tanaman dan pencucian kendaraan operasional. Untuk lebih mendukung upaya ini, Perseroan juga mengurangi jumlah kran air di area publik guna meminimalkan pemborosan air yang tidak perlu. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung keberlanjutan operasional hotel.

Pada tahun 2024, penggunaan air mencapai Rp210.050.800. Penggunaan tersebut salah satunya digunakan untuk kamar, dapur dan kegiatan pembersihan di dalam maupun sekitar area hotel.

Informasi pemakaian air Perseroan dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Pemakaian Usage	2024
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption	16.484

Bijak Menggunakan Bahan Bakar

Perseroan secara cermat mencatat dan mengatur penggunaan kendaraan operasional dalam kegiatan sehari-hari, guna memastikan pemantauan yang efektif terhadap konsumsi bahan bakar.

Upaya Efisiensi

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan berkala terhadap kondisi kendaraan, termasuk pemeriksaan sistem mesin, tekanan ban, serta sistem bahan bakar, untuk mencegah kerusakan yang dapat mengganggu kinerja kendaraan dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Selain itu, Perseroan juga mengimbau kepada seluruh pihak terkait untuk menggunakan kendaraan operasional hanya ketika benar-benar diperlukan, guna mengurangi konsumsi bahan bakar yang tidak efisien.

Informasi penggunaan BBM Perseroan untuk tahun 2024 dan 2023 dijabarkan sebagai berikut:

Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2024	2023
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Liter	2.171	2.541
Gasoline	GigaJoules	74,26	86,9

treatment programs while complying with applicable regulations and standards related to environmental management. The Company uses water sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM) to support its daily operations.

Efficiency Efforts

The Company is committed to controlling water consumption by prioritizing efficiency in its operations. One concrete measure implemented is encouraging employees and guests to use water wisely, whether at sinks, water tap areas, or in activities such as plant watering and operational vehicle washing. To further support this initiative, the Company has also reduced the number of water taps in public areas to minimize unnecessary water waste. These measures are part of the Company's commitment to preserving the environment and supporting the sustainability of hotel operations.

In 2024, water usage reached Rp210,050,800. One of these uses is used for rooms, kitchens and cleaning activities in and around the hotel area.

The Company's water usage information is presented in the following table:

Using Fuel Wisely

The Company carefully records and regulates the use of operational vehicles in daily activities to ensure adequate fuel consumption monitoring.

Efficiency Efforts

The Company periodically monitors vehicle conditions, including inspections of the engine system, tire pressure, and fuel system, to prevent damage that could disrupt vehicle performance and increase fuel consumption. Additionally, the Company urges all relevant parties to use operational vehicles only when necessary to reduce inefficient fuel consumption.

Information on the Company's fuel utilization for 2024 and 2023 is described below:

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [F.14] [F.15] [E-05]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya tidak memberikan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar. Meskipun Perseroan tidak menghasilkan limbah beracun atau berbahaya, langkah-langkah pengelolaan limbah cair dan padat tetap diterapkan dengan serius, mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan melaporkan tidak ada insiden tumpahan (*spillage*) yang signifikan baik dari kendaraan operasional hotel, fasilitas pemeliharaan, maupun dari dapur.

Informasi mengenai limbah yang dihasilkan Perseroan dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

Jenis Limbah yang Dihasilkan	Satuan Unit	2024		2023		Types of Waste Generated
		Jumlah yang Dihasilkan Amount Generated	Upaya Pengelolaan Managing Efforts	Jumlah yang Dihasilkan Amount Generated	Upaya Pengelolaan Managing Efforts	
Limbah Organik	Kg	21.370	-	20.000	-	Organic Waste
Limbah Non-Organik	Kg	9.646	194,4	189,69	189,6	Non-Organic Waste
Limbah yang Dibuang	Kg	9.451,53	-	-	-	Disposed Waste
Limbah yang Didaur Ulang	Kg	194,41	194,41	189,69	189,6	Recycled Waste
Total Limbah	Kg	40.662,36	388,62	20.189.69	379,2	Total Waste

Keanekaragaman Hayati [OJK F.9] [F.10]

Sebagai perusahaan perhotelan, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak melibatkan eksplorasi sumber daya alam dan lokasi hotel tidak berada di kawasan konservasi atau wilayah yang sensitif terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen mendukung pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan yang dirancang untuk mendukung keberlanjutan ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah optimalisasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di area hotel, sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 7 Tahun 2002. Sebagai bentuk partisipasi dalam penghijauan, Perseroan secara aktif menanam berbagai jenis tanaman, termasuk sawo kecil dan tabebuya, di area publik PrimeBiz Hotel Surabaya. Inisiatif ini tidak hanya mendukung kebijakan pemerintah setempat, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih asri dan mendukung ekosistem lokal.

Pengurangan Emisi [OJK F.11] [F.12] [E-07]

Perseroan menunjukkan komitmen nyata dalam pengendalian emisi gas buang yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan, Perseroan secara rutin melakukan pemeriksaan emisi gas buang setiap enam bulan. Langkah

Waste Management

The Company is committed to ensuring that the waste generated from its operational activities does not negatively impact the surrounding ecosystem. Although the Company does not generate toxic or hazardous waste, liquid and solid waste management measures are taken seriously, reflecting environmental responsibility as part of a commitment to sustainability.

In 2024, the Company reported no significant spillage incidents from hotel operational vehicles, maintenance facilities, or the kitchen.

Information on the waste generated by the Company is described in the following table:

Biodiversity

As a hospitality company, the Company ensures that its operations do not involve natural resource exploration and that its hotel locations are not situated in conservation areas or regions sensitive to biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to supporting environmental conservation as part of a shared responsibility by implementing eco-friendly practices to promote ecosystem sustainability and biodiversity.

One of the efforts made is optimizing Green Open Space (RTH) in the hotel area under the provisions of Surabaya City Regional Regulation No. 7 of 2002. As a form of participation in reforestation, the Company actively plants various types of plants, including sawo kecil and tabebuya, in the public area of PrimeBiz Hotel Surabaya. This initiative not only supports local government policies but also creates a greener environment and supports the local ecosystem.

Emission Reduction

The Company demonstrates a genuine commitment to controlling exhaust gas emissions from its operational activities. As a manifestation of its environmental responsibility, the Company conducts regular exhaust gas emission inspections every six months. This

ini bertujuan untuk memastikan bahwa kadar emisi yang dihasilkan tetap berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan oleh regulasi, sekaligus meminimalkan risiko pencemaran lingkungan.

Kegiatan *Let's Clean Day*

Perseroan menjalankan program rutin bertajuk '*Let's Clean Day*' sebagai bagian dari komitmen terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dalam program ini, karyawan secara aktif berpartisipasi membersihkan area hotel dan lingkungan sekitarnya.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab kolektif terhadap pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berharap dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar, sekaligus memperkuat budaya peduli lingkungan di kalangan karyawan.

Pengaduan Masalah Lingkungan [OJK F.16]

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi masyarakat terkait masalah lingkungan yang ditimbulkan kegiatan usaha Perseroan. Masyarakat dapat berkomunikasi secara langsung atau mengirim surat pengaduan ke alamat bisnis Perseroan di Jalan Gayung Kebonsari No. 30 Surabaya. Setiap laporan yang diterima akan dicatat dan diteruskan kepada divisi terkait untuk ditindaklanjuti.

Perusahaan tidak menerima jumlah pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat pada tahun 2024. Semua pengaduan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Aspek Sosial

Social Aspect

Pelayanan Kepada Konsumen [OJK F.17]

Sebagai perusahaan perhotelan yang menempatkan kepuasan tamu sebagai prioritas utama, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang unggul dan melebihi ekspektasi pelanggan. Berbagai langkah strategis diterapkan, termasuk pelatihan berkelanjutan untuk staf, peningkatan fasilitas hotel, serta pengembangan sistem teknologi untuk mempercepat dan mempermudah proses pemesanan hingga pelayanan tamu.

Evaluasi rutin dampak layanan terhadap pelanggan juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan tamu. Langkah ini mencakup inspeksi fasilitas, pelatihan staf mengenai prosedur keamanan, serta penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi.

measure aims to ensure that emission levels remain below the regulatory thresholds while minimizing environmental pollution risk.

Let's Clean Day activities

The Company conducts a regular program titled '*Let's Clean Day*' as part of its commitment to cleanliness and environmental sustainability. In this program, employees actively participate in cleaning the hotel area and its surroundings.

This initiative is not only aimed at maintaining cleanliness and comfort but also at fostering awareness and a collective sense of responsibility for environmental preservation. Through this activity, the Company hopes to create a lasting positive impact on the surrounding environment while strengthening a culture of environmental awareness among employees.

Environmental Complaints

The Company provides a reporting mechanism for the public regarding environmental issues arising from the Company's business activities. The public can communicate directly or send a complaint letter to the Company's business address at Jalan Gayung Kebonsari No. 30 Surabaya. Every report received will be recorded and forwarded to the relevant division for follow-up.

The Company received no complaints about environmental issues from the public in 2024.

Customer Service

As a hospitality company that prioritizes guest satisfaction, the Company is committed to providing excellent service that exceeds customer expectations. Various strategic measures are implemented, including continuous staff training, hotel facility enhancements, and technology systems development to streamline and simplify the booking process and guest services.

Regular evaluations of the impact of services on customers are also conducted to identify potential risks and ensure that the services provided align with guests' needs. This process includes facility inspections, staff training on safety procedures, and implementing an integrated risk management system.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan secara proaktif mengikuti panduan yang diimbau oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan (CHSE) di sektor perhotelan. Penerapan standar CHSE bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi para tamu serta menciptakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan dalam operasional hotel.

Panduan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penerapan protokol kesehatan di seluruh area hotel, penyediaan fasilitas sanitasi seperti *hand sanitizer* di area publik, sistem keamanan juga diperkuat dengan pengawasan yang ketat melalui CCTV, pelatihan rutin untuk staf dalam menghadapi situasi darurat, dan pembaruan alat pemadam kebakaran serta sistem deteksi asap.

Aspek Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen penuh terhadap pengelolaan aspek ketenagakerjaan dengan mengutamakan terciptanya lingkungan kerja yang mendukung kenyamanan sekaligus produktivitas. Kesuksesan perusahaan tidak hanya bergantung pada struktur organisasi yang solid, tetapi juga pada peran strategis dan kontribusi signifikan dari setiap Insan perusahaan yang ada. Keterlibatan aktif dari seluruh karyawan merupakan fondasi utama dalam mendorong kinerja optimal.

Remunerasi yang adil serta komunikasi terbuka untuk menampung aspirasi dan kebutuhan karyawan selalu menjadi komitmen dari Perseroan. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan menciptakan kondisi kerja yang mendukung, Perseroan dapat mendorong pengembangan perusahaan yang berkelanjutan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja

[OJK F.18]

Perseroan percaya bahwa keragaman dalam tim dapat memperkaya budaya perusahaan dan memperkuat inovasi. Untuk itu, Perseroan menjalankan proses rekrutmen dengan prinsip kesetaraan yang mendalam, memastikan bahwa semua calon tenaga kerja diberikan kesempatan yang adil tanpa diskriminasi terkait jenis kelamin, ras, suku, agama, atau latar belakang lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan penuh rasa saling menghargai, di mana setiap orang, tanpa kecuali, dapat berkembang dan berkontribusi secara maksimal.

Data mengenai jumlah pekerja berdasarkan gender telah tersedia di bagian Profil Perusahaan halaman 53.

Customer Health and Safety

The Company proactively follows the guidelines issued by the Ministry of Tourism and Creative Economy regarding the implementation of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) standards in the hospitality sector. Implementing CHSE standards aims to provide a sense of security and comfort for guests while creating an environment that supports sustainability in hotel operations.

This guideline covers various aspects, including implementing health protocols throughout the hotel, providing sanitation facilities such as hand sanitizers in public areas, strengthening security systems through strict CCTV surveillance, regularly training staff for emergency situations, and updating fire extinguishers and smoke detection systems.

Employment Responsibility Aspect

The Company is fully committed to managing employment by prioritizing creating a work environment that supports both comfort and productivity. The Company's success depends not only on a solid organizational structure but also on the strategic role and significant contributions of each individual within the Company. The active involvement of all employees serves as the fundamental foundation for driving optimal performance.

Fair remuneration and open communication to accommodate employees' aspirations and needs have always been the Company's commitment. The Company also continuously strives to improve employee well-being by providing adequate facilities and infrastructure that support the smooth execution of their duties and responsibilities. By creating a supportive working environment, the Company can drive sustainable corporate development.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company believes that diversity within the team can enrich corporate culture and strengthen innovation. Therefore, the Company conducts the recruitment process based on deep equality, ensuring that all prospective employees are given fair opportunities without discrimination based on gender, race, ethnicity, religion, or other background. With this approach, the Company strives to create an inclusive and respectful work environment where everyone, without exception, can grow and contribute to the fullest.

Data on the number of employees by gender is available in the Company Profile section on page 53.

Pencegahan Adanya Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] [S-10]

Untuk memastikan bisnis dijalankan sesuai dengan hukum dan mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan kebijakan yang tegas terhadap penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di seluruh rantai pasok dan operasionalnya. Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap pemasok dan mitra kerja untuk memastikan mereka juga mematuhi standar yang sama. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak asasi manusia bagi seluruh pihak yang terlibat.

Kesehatan dan Keselamatan dalam Pelayanan [OJK F.27] [S-11]

Perseroan memastikan bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat juga tersedia di seluruh area hotel, termasuk ruang publik, kamar tamu, dapur, serta tempat-tempat lain yang berinteraksi langsung dengan tamu. Untuk mencapainya, Perseroan menerapkan protokol K3 yang ketat, mengadakan pelatihan rutin, dan melakukan pemeriksaan berkala untuk memastikan semua karyawan dapat bekerja dalam kondisi yang aman dan terjamin kesehatannya. Semua langkah ini diambil untuk mendukung karyawan dalam memberikan layanan berkualitas dengan rasa aman dan nyaman.

Penyediaan Lingkungan Kerja yang Layak [OJK F.21]

Selain bagi para tamu, Perseroan juga menyediakan fasilitas kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan untuk mendukung produktivitas dan kenyamanan, seperti ruang istirahat yang memadai, ruangan kerja yang nyaman, serta peralatan yang sesuai dengan kebutuhan operasional hotel. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Perseroan menyediakan fasilitas dan layanan yang ramah bagi penyandang disabilitas, serta menciptakan budaya kerja yang menghargai perbedaan.

Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan [OJK F.20]

Penentuan remunerasi didasarkan pada peran dan kontribusi karyawan terhadap pencapaian profitabilitas Perseroan, serta kemampuannya dalam memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan Standar Upah Minimum yang berlaku guna memastikan daya saing remunerasi. Rasio upah yang diberikan kepada karyawan dengan posisi terendah di Perseroan terhadap Standar Upah Minimum adalah 1:1, dengan rincian sebagai berikut:

Prevention of Child Labor and Forced Labor

To ensure that the business complies with the law and adheres to applicable regulations, the Company implements a strict policy against child labor and forced labor across its entire supply chain and operations. The Company regularly evaluates its suppliers and business partners to ensure that they also comply with the same standards. Through these measures, the Company is committed to creating a fair and safe working environment that respects human rights for all parties involved.

Health and Safety in Service

The Company ensures a safe and healthy working environment throughout the hotel, including public areas, guest rooms, the kitchen, and other locations that directly interact with guests. To achieve this, the Company implements strict OHS protocols, conducts regular training, and conducts periodic inspections to ensure that all employees can work in safe and secure conditions. All these steps are taken to support employees in delivering quality services with a sense of security and comfort.

Establishing a Vibrant Working Environment

In addition to guests, the Company also provides comfortable and safe working facilities for employees to support productivity and convenience, such as adequate break rooms, comfortable workspaces, and equipment suited to the hotel's operational needs. The Company is also committed to creating an inclusive work environment. It provides facilities and services that are accessible to individuals with disabilities and fosters a workplace culture that respects diversity.

Employee Welfare and Remuneration

The determination of remuneration is based on the employee's role and contribution to the Company's profitability, as well as their ability to meet the established performance indicators. In addition, the Company also pays attention to the applicable Minimum Wage Standard to ensure the competitiveness of remuneration. The ratio of wages given to employees with the lowest position in the Company to the Minimum Wage Standard is 1:1, with details as follows:

Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Remunerasi Karyawan Tingkat Terendah Remuneration of Lowest Level Employees	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	Jakarta	Rp4.900.798	Rp5.100.000	4,1%
PrimeBiz Hotel	Surabaya	Rp2.040.244	Rp4.525.479	122,2%

Pelatihan dan Pendidikan [OJK F.22] [S-05]

Pelatihan merupakan kunci utama dalam pengembangan kompetensi dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM), yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan kualitas layanan. Di industri perhotelan, pelatihan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis (*hard skill*), seperti penggunaan perangkat dan sistem hotel, tetapi juga pada pengembangan *soft skill*, seperti komunikasi, pelayanan pelanggan, dan manajemen waktu.

Pelatihan-pelatihan ini diadakan secara rutin, dengan berbagai topik yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam industri perhotelan. Beberapa pelatihan umum yang diberikan meliputi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), pengelolaan hotel yang efisien, sertapelatihankhususuntukmeningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan intrapersonal, yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman tamu yang baik. Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan telah melaksanakan lebih dari 49 kegiatan pelatihan yang menghimpun lebih dari 74 peserta.

Training and Education

Training is a key factor in the development of Human Resources (HR) competencies and skills, which in turn contribute to improving performance and service quality. In the hospitality industry, training not only focuses on enhancing technical skills (*hard skills*), such as the use of hotel equipment and systems, but also on developing soft skills, such as communication, customer service, and time management.

These training sessions are conducted regularly and cover various topics relevant to the latest developments in the hospitality industry. Some of the general training provided include Occupational Health and Safety (OHS) and efficient hotel management, as well as specialized training to improve communication abilities and intrapersonal skills, which are crucial in creating a good guest experience. Throughout the financial year, the Company has conducted more than 49 training activities that gathered more than 74 participants.

Total Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Employees who Participated in Training	Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai Average Training Hours per Employee	Persentase Pegawai yang Mengikuti Pelatihan Percentage of Employees Who Participated in Training
43 orang people	2,43 jam/pegawai hour/employee	97,67%

Turnover Karyawan [S-03]

Kinerja pengelolaan SDM Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari tingkat *turnover* karyawan yang meningkat menjadi 3,10% dengan jumlah karyawan yang *resign* mencapai 4 karyawan dan 7 karyawan bergabung di tahun yang sama dari sebelumnya 2,36% dan 3,33% pada tahun 2023 dan 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pemutusan kontrak karena kinerja yang tidak sesuai dengan harapan.

Employee Turnover

The Company's HR management performance in 2024 showed a significant improvement. This is reflected in the increase in employees turnover rate to 3.10%, with 4 employees resigning and 7 new employees joining in the same year, compared to 2.36% in 2023 and 3.33% in 2022. The increase was due to contract terminations resulting from performance that did not meet expectations.

Kecelakaan Kerja [S-06]

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menjaga keselamatan karyawan dengan tidak terjadinya insiden kecelakaan, baik yang bersifat ringan, berat, maupun fatal. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen kuat kami terhadap penerapan protokol Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat di seluruh lini operasional.

Work Accidents

In 2024, the Company successfully maintained employee safety with no incidents of accidents, whether minor, severe, or fatal. This achievement reflects our firm commitment to implementing strict Occupational Health and Safety (OHS) protocols across all operational lines.

Perlindungan Hak Asasi Manusia [S-07] [S-08] [S-09]

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja, serta menegaskan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur, melarang kerja paksa, dan menghindari pelecehan dan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, atau kondisi fisik.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan atau permasalahan yang dihadapi. Karyawan dapat berkonsultasi langsung dengan atasan dan tim HRD.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan [OJK F.25] [S-12]

Untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai macam kegiatan CSR. Dengan memprioritaskan kegiatan CSR di bidang kesehatan dan pemberdayaan ekonomi, Perseroan terus memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar guna menciptakan lingkungan hotel yang berkelanjutan, kondusif, dan menyenangkan bagi semua pihak terkait.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan beberapa kegiatan CSR dengan total anggaran mencapai Rp42.826.982,-, antara lain:

Protection of Human Rights

The Company ensures compliance with applicable labor regulations, establishes a Collective Labor Agreement (PKB) with labor unions, and upholds policies prohibiting the employment of underage workers, banning forced labor, and preventing harassment and discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition.

Employment Issues

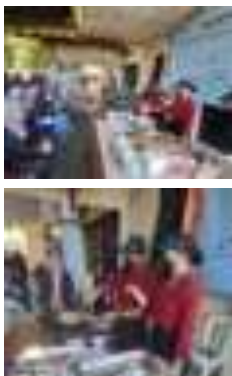
The Company provides various communication channels for employees to voice complaints or concerns. Employees can consult directly with their superiors and the HR team.

Social Community Responsibility

To achieve sustainable growth, the Company continues to contribute to improving the well-being of the surrounding communities through various CSR activities. By prioritizing CSR initiatives in health and economic empowerment, the Company continues strengthening its relationship with the local community to create a sustainable, conducive, and enjoyable hotel environment for all stakeholders.

Throughout 2024, the Company has organized several CSR activities with a total budget of Rp42,826,982, including the following:, among others:

	Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Kegiatan Activity Objective	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
	7 Februari 2024 February 7, 2024	CSR Susu kepada Puskesmas Gayungan. CSR Milk to Puskesmas Gayungan.	Untuk dapat menurunkan angka <i>stunting</i> di Indonesia khususnya Jawa Timur (Surabaya) dan mendukung program pemerintah. To be able to reduce stunting rates in Indonesia, especially East Java (Surabaya) and support government programs.	
	19 Mei 2024	Demo Masak pada kegiatan CREATING SHARE VALUE "Circular Economy Pengelolaan Sampah Organik Melalui Budidaya Maggot dan Jamur Tiram di Kecamatan Sambikerep Surabaya" yang diselenggarakan oleh Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.	Untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan masyarakat yang membangun.	

	Tanggal Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Tujuan Kegiatan Activity Objective	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Sustainable Development Goals
	May 19, 2024	Cooking Demo at the CREATING SHARE VALUE activity "Circular Economy of Organic Waste Management through Maggot and Oyster Mushroom Cultivation in Sambikerep District Surabaya" organized by Master of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga.	To be able to contribute to constructive community activities.	
	12 Desember 2024 December 12, 2024	Sumbangan kepada SD Nurul Huda untuk biaya Program Rentan Putus Sekolah Donation to SD Nurul Huda for School Dropout Program fee	Untuk dapat membantu anak-anak yang kurang mampu khususnya Jawa Timur (Surabaya) dan mendukung program pemerintah. To be able to help underprivileged children, especially East Java (Surabaya) and support government programs	

Tanggung Jawab Pengembangan Layanan Berkelanjutan

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[OJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa keberadaan hotel dapat mempengaruhi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu dampak yang sering terjadi adalah kemacetan, terutama pada jam-jam sibuk seperti saat tamu melakukan *check-in* dan *check-out*. Untuk mengurangi dampak ini, Perseroan mengambil langkah-langkah mitigasi yang efektif, antara lain dengan bekerja sama dengan pihak berwenang untuk pengaturan lalu lintas, menyediakan area parkir yang cukup, serta menerapkan sistem pengelolaan tamu yang efisien guna mempercepat proses *check-in* dan *check-out*.

Informasi Layanan atau Jasa

PrimeBiz Hotel Surabaya berkomitmen untuk memudahkan tamu dan *stakeholder* dalam mendapatkan informasi terbaru mengenai produk dan layanan yang tersedia. Informasi ini disajikan melalui berbagai platform, termasuk situs resmi perusahaan, akun media sosial, serta materi pendukung pemasaran seperti brosur dan *marketing kit*. Dengan akses yang mudah dan lengkap, tamu dapat dengan cepat menemukan layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Sustainable Service Development Responsibilities

The Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company recognizes that hotels' presence can impact the surrounding community, both directly and indirectly. One of the most common effects is traffic congestion, especially during peak hours such as guest check-in and check-out times. To mitigate this impact, the Company implements effective mitigation measures, including collaborating with authorities for traffic management, providing adequate parking areas, and implementing an efficient guest management system to expedite the check-in and check-out.

Service Information

PrimeBiz Hotel Surabaya is committed to making it easier for guests and stakeholders to access the latest information about available products and services. This information is presented through various platforms, including the company's official website, social media accounts, and supporting marketing materials such as brochures and marketing kits. Guests can quickly find the services that best suit their needs with straightforward and comprehensive access.

Inovasi dan Evaluasi terhadap Dampak Jasa dan Layanan [OJK F.26] [F.28]

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap jasa dan layanan yang diberikan untuk memastikan bahwa jasa dan layanan tersebut relevan dengan kebutuhan para tamu. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kemudahan akses, manfaat, dan keamanan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya dampak negatif dari jasa dan layanan yang diberikan.

Hal ini menunjukkan bahwa jasa dan layanan tersebut dapat diterima dengan baik oleh para tamu. Para tamu PrimeBiz Hotel Surabaya juga menunjukkan kepuasannya terhadap jasa dan layanan yang diberikan, sebagaimana dicerminkan dari hasil survei kepuasan pelanggan.

Mekanisme Penanganan Keluhan Konsumen [OJK F.24]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi para tamunya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah dengan menyediakan sarana pengaduan yang mudah diakses oleh para tamu. Selain menyediakan sarana pengaduan yang mudah diakses, PrimeBiz Hotel Surabaya juga berkomitmen untuk memberikan tanggapan yang cepat dan memuaskan atas setiap keluhan yang diterima. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah membentuk tim khusus yang menangani keluhan konsumen. Tim ini akan bekerja secara cepat dan profesional untuk menyelesaikan setiap keluhan yang diterima.

Sarana pengaduan yang disediakan oleh PrimeBiz Hotel Surabaya meliputi:

- *Guest Comment Card* yang tersedia di kamar, resepsionis, dan *website* hotel.
- *Tripadvisor*, *Google Business*, dan *Online Travel Agent* yang memungkinkan para tamu untuk memberikan *feedback* secara *online*.
- Jakarta Sales Office yang memfasilitasi pengaduan tamu secara tertulis.

Kerahasiaan Pelanggan

Perseroan menerapkan kebijakan ketat untuk menjaga kerahasiaan data tamu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini dibuat khususnya guna memastikan bahwa informasi pribadi tamu dikelola secara aman dan hanya digunakan untuk tujuan operasional yang sah, seperti pemrosesan reservasi, penyediaan layanan, atau pelaporan yang diwajibkan oleh otoritas terkait. Perseroan memahami bahwa data tamu merupakan aset penting yang harus dilindungi dari penyalahgunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Perseroan berupaya untuk selalu mendengarkan masukan dari para tamu. Pihak hotel menyediakan formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar hotel. Hasil survei tersebut digunakan sebagai masukan untuk perbaikan kualitas layanan dan jasa hotel ke depannya.

Innovation and Evaluation of Service and Service Impact

The Company consistently evaluates the services and amenities to ensure their relevance to guests' needs. This evaluation considers aspects such as accessibility, benefits, and safety. In 2024, the Company found no negative impact from the services provided, which indicates that the services are well received by the guests.

Guests of PrimeBiz Hotel Surabaya also expressed their satisfaction with the services and amenities, as reflected in the customer satisfaction survey results.

Consumer Complaint Handling Mechanism

The Company is committed to providing the best service for its guests. This commitment is realized through various efforts, including providing an easily accessible complaint channel for guests. In addition to offering an accessible complaint channel, PrimeBiz Hotel Surabaya is committed to providing prompt and satisfactory responses to every complaint. To realize this commitment, the Company has established a dedicated team to handle customer complaints. This team will work swiftly and professionally to resolve every complaint received.

The complaint facilities provided by PrimeBiz Hotel Surabaya include:

- Guest Comment Cards are available in rooms, at reception, and on the hotel website.
- *Tripadvisor*, *Google Business*, and an *Online Travel Agent* enable guests to provide feedback online.
- The Jakarta Sales Office facilitates the handling of written guest complaints.

Customer Confidentiality

The Company implements strict policies to maintain the confidentiality of guest data under applicable laws and regulations. This policy ensures that guests' personal information is managed securely and used solely for legitimate operational purposes, such as processing reservations, providing services, or complying with reporting obligations required by relevant authorities. The Company understands that guest data is a valuable asset that must be protected from misuse by irresponsible parties.

Customer Satisfaction Survey

The Company strives to always listen to feedback from its guests. The hotel provides customer satisfaction survey forms in every hotel room. The results of these surveys are used as input for improving the quality of hotel services and offerings in the future.

Referensi Silang terhadap ESG Metrics Reporting (Form E020)

ID	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Kinerja Lingkungan (E)			
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca		Tidak Ada None
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca		Tidak Ada None
E-03	Konsumsi Energi Listrik		135
E-04	Konsumsi Air		135
E-05	Limbah yang Dihasilkan		137
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission		134
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca		137
Kinerja Sosial (S)			
S-01	Kesetaraan Gender		53
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur		52
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai		141
S-04	Jumlah Pegawai Sementara		53
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai		141
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja		141
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia		142
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi		142
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia		142
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa		140
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan		140
S-12	Corporate Social Responsibility		142
Kinerja Tata Kelola (G)			
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi		98
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan		95, 98
G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO		97
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris		99
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris		95, 97
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan		99
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi		114, 118
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham		84
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan		98

Referensi Silang terhadap POJK 51 [OJK G.4]

POJK 51 Cross Reference

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1. Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	126
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Sustainability Aspect Performance Highlights	
B.1. Aspek Ekonomi	Economic Aspect	128
B.2. Aspek Lingkungan Hidup	Environmental Aspect	128
B.3. Aspek Sosial	Social Aspect	128
C. Profil Perseroan	Company Profile	
C.1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	Vision, mission, and sustainability value of the Company	39
C.2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	Name, address, phone number, fax number, email, and official website	36
C.3. Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), wilayah operasional	Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	13, 44, 52, 54
C.4. Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation on products, services, and business activities	40
C.5. Keanggotaan pada asosiasi	Membership in association	44
C.6. Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan	Significant changes in the Company	44
D. Penjelasan Direksi	Board of Directors' Explanation	
D.1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	31
D.2. Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Keberlanjutan	Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	31
D.3. Strategi Pencapaian Target	Target Achievement Strategy	28
E. Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
E.1. Penanggung jawab penerapan Keuangan Keberlanjutan	Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	129
E.2. Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Keberlanjutan	Competency Development related to Sustainable Finance	103, 107
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	127
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationship with the Stakeholders	129

Pengungkapan		Disclosure	Halaman Page
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan	Issues on Sustainable Finance Implementation	132
F. Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to establish sustainability culture	132
Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	75
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan	Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	133
Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost.	134
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	The Use of Environmentally Friendly Materials	134
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	135
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	135
F.8.	Penggunaan Air	The Use of Water	135
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	137
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	137
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	137
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	137
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	137
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	137
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills Occurrence (if any)	137
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	138

Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	138
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	139
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	140
F.20. Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	140
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Working Environment	140
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	141
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	143
F.24. Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	144
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB)	Environmental Social Responsibility Activities are Linked to Sustainable Evelopment Goals (SDGs)	142
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk	Innovation and Sustainable Product/Service Development	144
F.27. Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products and services regarding the safety for customers	140
F.28. Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	144
F.29. Jumlah produk yang ditarik kembali	Total recalled products	Tidak Relevan Not Relevant
F.30. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	144
G.Lain-lain	Others	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)	Tidak Ada None
G.2. Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	150
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	152
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	146

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Singleterra Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors
for 2024 Annual Report of PT Singleterra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Singleterra Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2024 Annual Report of PT Singleterra Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Cahyadi Wijaya
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Wahyudin, S.Hut
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Mohamad Yusak Anshori
Direktur
Director



Hardjo Subroto Lilik
Direktur Utama
President Director



Yohanes Edmond Budiman
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos. Sebagai informasi, tidak terdapat umpan balik atas laporan periode sebelumnya.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail. For Your information, there is no feedback on the previous period's report.

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if you please) :

Institusi/Perseroan / Institution/Company :

Email :

Telp/Hp / Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group

Pemerintah / Government LSM

LSM / NGO

Perseroan / Corporate

Masyarakat / Community

Media

Akademik / Academic

Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please state

Pemegang Saham / Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:
This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Tidak Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainability development:

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Tidak Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Tidak Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Tidak Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Tidak Setuju
Disagree

Netral
Neutral

Setuju
Agree

Sangat Setuju
Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi

Please complete the below statements

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada
Kindly send this form to

Plaza Mutiara Lt. 8
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega Kuningan-Jakarta 12950

Telp. : +62 21 50823434
Email : corporatesecretary@singleterra.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Perseroan sama sekali tidak menerima tanggapan terkait Laporan Keberlanjutan 2023. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan sehingga mampu memberikan para pemangku kepentingan data dan informasi yang kredibel, serta mudah dipahami.

The Company did not receive any responses regarding the 2023 Sustainability Report. Nonetheless, the Company is committed to continuously improving the quality of reporting to provide stakeholders with credible, easy-to-understand data and information.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statement herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Bersih	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 PT SINGLETERRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED DECEMBER 31st, 2024 PT SINGLETERRA Tbk AND ITS SUBSIDIARY (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Hardjo Subroto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR. SOE Anas Agung Kav E.1.2 No. 182, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Duta Gardenia Blok FB/06,
Tangerang |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 001-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Yohanes Edmond Budiman |
| Alamat kantor/Office address | : Plaza Mutiara Lantai 8
Jl. DR. SOE Anas Agung Kav E.1.2 No. 182, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card | : Jl. Biana Baru II No. 45,
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 001-2700682 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dibuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025/March 25th, 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Hardjo Subroto-Lili

Yohanes Edmond Budiman



Yonathan dan Rekan

Registered Public Accountants

License No.1352/RM.1/2016

Lippo Town Holland Village, 27th Floor Suite 023, Lippo Supersia Koe Rd, Jakarta Pusat

Phone: +62 21 5110231 Website: www.yonathan.com



Laporan Auditor Independen

Laporan No.00011/2.1088/AU.1/05/1576-4/1/01/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Singleterra Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singleterra Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian bertamper menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audi atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No.00011/2.1088/AU.1/05/1576-4/1/01/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Singleterra Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Singleterra Tbk and its subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Opinion

We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam memutuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dirumuskan sebagai berikut.

Pengakuan aset tetap dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan II atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap sebesar Rp61.397.973.335 atau setara dengan 55% dari jumlah aset konsolidasian. Hal ini utama bagi audit kami karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan konsolidasian dan masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi kebijakan Grup sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset tetap;
- Memperoleh pemahaman tentang, dan mengevaluasi alur penambahan aset tetap Grup;
- Melakukan penghitungan dan observasi fisik berdasarkan sampel atas aset tetap Grup;
- Memeriksa secara sampel dokumen pendukung atas penambahan aset tetap di tahun berjalan;
- Melakukan evaluasi perhitungan penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap; dan
- Mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terlapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Recognition of fixed assets and the useful life of fixed assets

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements, the Group has fixed assets as of December 31, 2024 amounting to Rp61,397,973,335 or equivalent to 55% of the total consolidated assets. This matter is significant to our audit because the carrying amount of these fixed assets is material to the consolidated statements and the useful lives of these assets require significant estimation and judgment by management.

Our audit procedures include:

- Obtained an understanding of, and evaluated the Group's policies relating to the assessment of estimated useful lives of fixed assets;
- Obtain an understanding of, and evaluate the flow of additions of Group's fixed assets;
- Perform physical calculations and observations based on samples of the Group's fixed assets;
- Examine the supporting documents based on samples for the addition of fixed assets in the current year;
- Evaluated the calculation of depreciation of fixed assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets; and
- Evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup laporan tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas laporan tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan dan, dalam pelaksanaannya, memperimbangan apakah laporan tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intent untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the annual report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the annual report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the annual report and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dipektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diantisipasi secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein are in the Indonesian language.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

YONATHAN DAN REKAN



Jimmy Cakranegara

Izin Akuntan Publik No. AP.1576/Public Accountant License No. AP.1576

25 Maret 2025/March 25, 2025



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.836.955.506	2h,2i,4,25	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	448.239.878	2h,5,25	496.664.033	Account receivables - net
Persediaan	381.469.491	2j,6	632.851.732	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	81.093.217	2k,7	652.881.638	Advance and prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	40.747.758.092		41.366.603.862	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	61.397.973.335	2l,2n,9	66.293.606.572	Fixed asset - net
Aset tak berwujud - bersih	23.546.634	2m,2n,10	41.555.212	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	413.266.895	2q,8e	7.053.805.376	Deferred tax asset
Goodwill	2.059.664.746	2c,11	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	86.664.032	2q,8a	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	32.800.000		31.200.000	Refundable deposit
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	64.013.915.642		75.566.495.938	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	104.761.673.734		116.933.099.800	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih				LIABILITIES AND EQUITY - Net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	527.009.901	2h,12,25	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	350.226.625	2h,13,25	306.856.937	Other payables
Beban akrual	1.035.320.310	2h,14,25	1.184.593.741	Accrued expenses
Utang pajak	196.675.297	2q,8c	151.162.509	Taxes payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.109.232.133		1.963.493.189	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	1.779.434.397	2p,15	1.483.751.754	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.888.666.530		3.447.244.943	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - Bersih				EQUITY - Net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				Equity attributable to equity holders of parent entity:
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.579.717.070 saham	157.971.707.000	16	157.971.707.000	1,579,717,070 shares
Tambahan modal disetor	(711.829.767)	2r,17	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(304.087.053)		(380.165.790)	Other comprehensive loss
Defisit	(56.146.254.105)		(43.467.122.093)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Equity - net attributable to:
Pemilik entitas induk	100.809.536.075		113.412.589.350	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	63.471.129	2b	73.265.507	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS - Bersih	100.873.007.204		113.485.854.857	TOTAL EQUITY - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - Bersih	104.761.673.734		116.933.099.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	19.271.395.221	2s,18	19.961.461.620	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.649.255.700)	2s,19	(12.590.874.955)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	6.622.139.521		7.370.586.665	GROSS PROFIT
Beban usaha	(13.659.422.033)	2s,20	(12.146.161.040)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	877.375.230	2s	700.314.719	Finance income
Laba penjualan aset tetap	25.000.000	9	-	Gain on sales of fixed assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	2h,5	(99.051.500)	Allowance for expected credit loss
Pendapatan lain-lain	65.135.213		2.622.000	Others income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6.069.772.069)		(4.171.689.156)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(6.619.096.643)	2q,8b	(937.266.124)	INCOME TAX
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(12.688.868.712)		(5.108.955.280)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	97.462.897	2p,15	(68.096.441)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	(21.441.838)	2q,8e	14.981.217	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - bersih	76.021.059		(53.115.224)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME LOSS - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(12.612.847.653)		(5.162.070.504)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Rugi bersih yang akan diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.679.132.012)		(5.105.167.265)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(9.736.700)		(3.788.015)	Non-controlling interest
Jumlah	(12.688.868.712)		(5.108.955.280)	Total
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.603.053.275)		(5.158.239.980)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(9.794.378)		(3.830.524)	Non-controlling interest
Jumlah	(12.612.847.653)		(5.162.070.504)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(8,03)	2u,21	(3,23)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - Bersih
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Defisit/ Deficit	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owner of The Parent	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas - bersih/Total Equity - net
Saldo, 1 Januari 2023	157.974.707.000	(711.829.767)	(327.093.075)	(38.361.954.828)	118.570.829.330	77.096.031	118.647.925.361
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(5.105.167.265)	(5.105.167.265)	(3.788.015)	(5.108.955.280)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	(53.072.715)	-	(53.072.715)	(42.509)	(53.115.224)
Saldo, 31 Desember 2023	157.974.707.000	(711.829.767)	(380.165.790)	(43.467.122.093)	113.412.589.350	73.265.507	113.485.854.857
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(12.679.132.012)	(12.679.132.012)	(9.736.700)	(12.688.868.712)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - bersih	-	-	76.078.737	-	76.078.737	(57.678)	76.021.059
Saldo, 31 Desember 2024	157.974.707.000	(711.829.767)	(304.087.053)	(56.146.254.105)	100.809.536.075	63.471.129	100.873.007.204

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.319.819.376	19.687.152.714	Cash receipt from customers
Pembayaran pada pemasok	(3.018.018.042)	(4.431.553.195)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(8.342.204.341)	(7.835.060.719)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(7.519.745.978)	(6.089.527.996)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	439.851.015	1.331.010.804	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	877.375.230	700.314.719	Received of interest
Penerimaan kegiatan operasi lainnya	65.135.214	2.622.000	Received for other operating activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.382.361.459	2.033.947.523	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	100.000.000	-	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	(10.497.000)	(6.998.000)	Addition of intangible assets
Pembelian aset tetap	(1.219.115.412)	(778.710.870)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.129.612.412)	(785.708.870)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	252.749.047	1.248.238.653	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	39.584.206.459	38.335.967.806	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.836.955.506	39.584.206.459	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singleterra Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 21 Juli 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1976, Tambahan No. 389.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 4 tanggal 20 Juni 2023 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0116646.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk terutama dalam bidang investasi, jasa konsultasi, dan perdagangan umum

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Plaza Mutiara Lantai 8, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 dan 2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

Entitas Induk bersama-sama dengan entitas anaknya akan selanjutnya disebut "Grup".

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham pengendali Entitas Induk adalah Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Cahyadi Wijaya
Wahyudin S.HUT

President Commissioner
Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Hardjo Subroto Lilik
Yohanes Edmond Budiman
Mohamad Yusak Anshori

President Director
Director
Director

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Singleterra Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 52 dated July 21, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3, 1976 and was published in State Gazette No. 42 dated May 25, 1976, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by notarial deed No. 4 dated June 20, 2023 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding changes of the members of the Company's Board of Commissioner. This change has been accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0116646.AH.01.11 Tahun 2023 dated June 20, 2023.

In accordance with Article 3 Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly of investment, consulting service, and general trading.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Plaza Mutiara 8 Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 and 2, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 1973.

The Company and its subsidiary will be herein after referred to as the "Group".

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is Atrium Asia Investment Management Pte., Ltd.

b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Ketua	Cahyadi Wijaya	Chairman
Anggota:	Adi Satya Gunadi	Members:
	Himawan Halim	

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 33 karyawan dan tanggal 31 Desember 2023 adalah 27 karyawan.

Kompensasi yang dibayar kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp660.471.800 dan Rp609.219.667.

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 21 November 1983, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEJ, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 November 2007, seluruh saham Entitas Induk yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES).

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Entitas Induk di bursa efek dihentikan sementara oleh BES berdasarkan pengumuman No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 tanggal 19 Januari 2007.

Pada tanggal 1 Desember 2007, BES bergabung dengan BEJ dan berganti nama menjadi BEI dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Entitas Induk tercatat di BEI, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Chairman
Members:

The number of employees of the Group, as at December 31, 2024 are 33 employees and December 31, 2023 are 27 employees.

Total compensation incurred for key management personnel for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp660,471,800 and Rp609,219,667, respectively.

c. Public Offering of The Company's Shares

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its decision letter No. SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently Indonesia Stock Exchange (IDX).

From December 30, 1983 until May 4, 1993, all of the Company's shares were listed in BEJ, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the Company's shares (7,971,707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange (BES).

Since January 19, 2007, trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by BES based on its announcement No. JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2007 dated January 19, 2007.

On 1 December 2007, BES has merged with BEJ and change its name into IDX and since that date all of the Company's shares are listed at IDX, however the trading suspension of the shares are still carried forward.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Desember 2009, saham Entitas Induk yang tercatat di bursa efek dihapuskan oleh BEI berdasarkan surat No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 November 2009 terkait dengan Entitas Induk tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (2007 sampai dengan 2009).

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk melaksanakan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

Pada tanggal 16 November 2017, Entitas Induk menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp100 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham beredar Entitas Induk adalah 1.579.717.070 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk efektif mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 11 Desember 2017 (Catatan 2c).

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/Domicilie	Bidang usaha/Type of business	Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Presentase pemilikan/Percentage of ownership		Jumlah Aset/Total Assets (dalam Rupiah/in Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang	Surabaya	Perhotelan/Hospitality	2017	99,92%	99,92%	86.942.535.955	91.851.859.712

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada 25 Maret 2025.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public Offering of The Company's Shares (continued)

Starting December 1, 2009, shares of The Company that were listed on the stock exchange were delisted by IDX based on its letter No. S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 in associate with the Company cannot show indications of the adequate recovery performance after the suspension for 2 years (2007 until 2009).

On June 6, 2017, the Company has executed the change in the par value of share from Rp1,000 per share to Rp100 per share.

On November 16, 2017, the Company has increased its paid-up capital without preemptive rights (PMTHMETD) of 1,500,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp100 per share.

As of December 31, 2024 and 2023, the issued shares of the Company are 1,579,717,070 shares.

d. The Group's structure

The Company has effectively acquired its Subsidiary on December 11, 2017 (Note 2c).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Group are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 25, 2025.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, except for the adoption of several amended "PSAK". As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2024.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured by the measurement as described in accounting policies for each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar kelompok perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan;
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 2 tanggal 11 Desember 2017 dari Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Entitas Induk telah membeli 19.900 saham atau setara dengan 99,5% kepemilikan saham di PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) dari PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, pihak ketiga dengan harga Rp 22 miliar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Based on notarial deeds No. 2 dated December 11, 2017 from Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company have purchase 19,900 shares, or equivalent 99.5% ownership in PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang (STMC) from PT Serasi Tunggal Mandiri Abadi, third parties with purchase price amounted to Rp 22 billion.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Akuisisi STMC yang lingkup usahanya di bidang perhotelan merupakan salah satu strategi pertumbuhan anorganik yang dipandang tepat untuk dilakukan oleh Entitas Induk pada saat ini agar dapat segera bangkit dari kondisi sebelumnya dan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder*. Pertimbangan utama Entitas Induk dalam memilih investasi di bidang perhotelan terkait dengan pengembangan sektor pariwisata dan pembangunan serta perbaikan infrastruktur di Indonesia oleh Pemerintah.

Dalam penggabungan usaha ini Perusahaan merupakan pihak pengakuisisi terkait dengan Entitas Induk memperoleh 99,92% kepemilikan saham yang merupakan porsi terbesar atas hak suara pada STMC hasil penggabungan yang dilakukan melalui pembayaran kas atas akuisisi saham STMC dan peningkatan modal STMC termasuk pelunasan Surat Hutang Wajib Konversi oleh STMC. Selanjutnya, Entitas Induk telah menunjuk manajemen dan anggota organ pengatur STMC hasil penggabungan sebagai fakta bahwa Entitas Induk merupakan pengendali operasi dan keuangan STMC.

Goodwill sebesar Rp 2.059.664.746 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada aset tetap serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 238.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 4 September 2017, Entitas Induk mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material atas pembelian hak untuk membeli 99,92% saham STMC yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

The acquisition of STMC, whose business scope in the hospitality sector is one of the inorganic growth strategies that are considered appropriate to be done by the Company at this time in order to immediately rise from the previous conditions and create the added value for stakeholders. The Company's main consideration in choosing investment in hotels is related to tourism development and development and infrastructure improvement in Indonesia by the Government.

In this business combination the Company is an acquirer in respect of the Company obtained 99.92% ownership of the shares which constitutes the largest portion of the voting rights in the STMC resulting from the business combination through cash payments for the acquisition of STMC shares and increases capital of STMC including settlement of Mandatory Convertible Bonds by STMC. Furthermore, the Company has appointed the management and members of the STMC regulatory body that result from the business combination as the proof that the Company controls STMC's operating and financial control.

Goodwill of Rp 2,059,664,746 arising from the acquisition is attributable to the fixed asset and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 238.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

On September 4, 2017, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions for the purchase rights to acquire 99.92% shares of STMC in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar akuntansi baru pada laporan keuangan Entitas Induk.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. New Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendment of PSAK 201: "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 201: "Presentation of Financial Statement" - Long-term Liabilities with Covenants;*
- *Amendment of PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment of PSAK 116: "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

Certain new accounting standards and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

Effective January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

Above new accounting standards and interpretations are effective beginning 1 January 2025, with early adoption is permitted.

As at the completion date of these consolidated financial statements, The Group is evaluating the potential impact of the new accounting standards and interpretations on The Group consolidated financial statements.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan; atau
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii. Held primarily for the purpose of trading; or*
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii. Held primarily for the purpose of trading;*
- iii. Due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period*

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah Rp16.162 dan 15.416 untuk USD 1.

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as of December 31, 2024 and 2023 were Rp16,162 and Rp15,416 to USD 1

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
2. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions With Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

h. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition and measurement, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas dan piutang usaha - bersih.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents and trade receivables - net.

Derecognition

A financial assets is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial assets in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat satu tahun dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar Ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, and accrued expenses as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Payables and accruals

Liabilities for current trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijamin, serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instrument (continued)

iv. Fair Value Measurement (continued)

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks and time deposit with maturities consist of three (3) months or less from date of placement, that are not used as collateral and restricted for use.

j. Inventories

The inventory consists of food, beverage and hotel equipment. The inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for obsolete inventory is determined based on management's review of the condition of each inventory at the end of the year.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin	4-16
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan, secara propektif setiap akhir tahun bila diperlukan.

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tak berwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perangkat lunak	4

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	4-16	<i>Machine</i>
Perabotan dan perlengkapan	4	<i>Furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicle</i>

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at each financial period end.

m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition intangible assets is carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Years	
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset nonkeuangan yang dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a nonfinancial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss.

The Group believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefit

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefit (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan kewajiban dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan pengampunan pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan / atau kewajiban amnesti pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 370 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa Perhotelan

Pendapatan penjualan dan jasa hotel diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Makanan dan Minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue of Hotel Services

Revenue from sales and hotel services are recognized when the services are rendered to customers. Advance payment from the customer is classified as unearned revenue in the consolidated of statement financial position and will be recognized as revenue when the services are delivered.

Revenue of Food and Beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risk and benefits have been transferred to the buyer.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Laba (Rugi) Neto per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan konsolidasian berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segmen Information

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

u. Net Earnings (Loss) per Share

The amount of profit (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated reporting period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas instrumen keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (Revisi 2019) dipenuhi. Dengan demikian, instrumen keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat instrumen keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determine the classifications of certain financial instruments by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (Revised 2019). Accordingly, the financial instruments are accounted for in accordance with the Group accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Group functional currency is in Rupiah.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial instruments at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect the Group's profit or loss directly. Further details are disclosed in Note 25.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Beban perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 9, dan 10.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the business sectors in which the Group conducts its business, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l, 2m, 9, and 10.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi akrual. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbalan hasil obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities

The present value of employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining that net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employees benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	50.735.040
Bank:	
PT Bank Central Asia Tbk	22.914.380.917
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	559.398.394
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	939.507.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.934.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.998.490
Sub - jumlah bank	24.786.220.466
Deposito berjangka:	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000.000
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.000.000.000
PT Bank Index Selindo	-
Sub - jumlah deposito berjangka	15.000.000.000
Jumlah	39.836.955.506

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,90% - 7,75% dan 4,75% - 7% untuk tahun 2024 dan 2023.

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTION (continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	
	59.245.951	Cash
Banks:		Banks:
PT Bank Central Asia Tbk	22.884.003.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.625.116.967	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	632.886.010	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298.030.624	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.923.105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub - total bank	25.524.960.508	Sub - total bank
Time deposits:		Time deposits:
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.000.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Index Selindo	1.000.000.000	PT Bank Index Selindo
Sub - total time deposits	14.000.000.000	Sub - total time deposits
Total	39.584.206.459	Total

The annual interest rate for time deposits in Rupiah were raging from 6.90% - 7.75% and 4.75% - 7% in 2024 and 2023.

All of cash in banks and time deposits are placed in third parties. The carrying value of cash in banks and time deposit approximates their fair value.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
<i>City ledger</i>	484.674.103
<i>Guest ledger</i>	13.950.355
Lain-lain	48.666.920
Sub - jumlah	547.291.378
Cadangan kerugian ekspektasian	(99.051.500)
Jumlah - bersih	448.239.878

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	99.051.500
Penambahan	-
Jumlah	99.051.500

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Sebelum menerima pelanggan pada khususnya biro perjalanan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Analisa umur piutang yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	387.229.878
Lewat jatuh tempo :	
1 - 30 hari	61.010.000
31 - 60 hari	-
Lebih dari 60 hari	99.051.500
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(99.051.500)
Jumlah	448.239.878

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2023	
		<i>Third parties</i>
	528.631.418	<i>City ledger</i>
	50.798.865	<i>Guest ledger</i>
	16.285.250	<i>Others</i>
Sub - total	595.715.533	
Allowance for expected credit loss	(99.051.500)	
Total - net	496.664.033	

The movements of allowance for expected credit loss are as follows:

	2023	
	-	<i>Beginning balance</i>
	99.051.500	<i>Additional</i>
Total	99.051.500	

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Before accepting any new customer, especially from travel agent, the Group assesses the potential customer's credit quality.

All short term trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging analysis of past due receivables is as follows:

	2023	
	393.934.033	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due :</i>
	102.730.000	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	99.051.500	<i>Over 60 days</i>
Allowance for expected credit losses	(99.051.500)	
Total	496.664.033	

Based on review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Group's management believes that the allowance for bad debt expense is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN

	2024
Perlengkapan hotel	286.072.737
Makanan	85.495.628
Minuman	9.901.126
Jumlah	381.469.491

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak perlu dibentuk.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Uang muka</u>	
Pemasok	22.850.000
Pemeliharaan	-
Sub - jumlah	22.850.000
Beban dibayar di muka	58.243.217
Jumlah	81.093.217

8. PERPAJAKAN

a. Restitusi Pajak

Akun ini merupakan estimasi restitusi atas pajak penghasilan pasal 25 Entitas Induk tahun pajak 2023 sebesar Rp86.664.032 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Entitas Induk</u>	
Kini	-
Tangguhan	(110.898.458)
Sub jumlah	(110.898.458)

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES

	2023	
	555.494.892	Hotel supplies
	63.345.623	Foods
	14.011.217	Beverages
Total	632.851.732	

Management believes that the carrying amount of inventories has reflected the net realizable value thus no need to provide allowance for impairment losses.

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	15.717.499	<u>Advance</u>
	562.268.892	Suppliers
		Maintenance
Sub - total	577.986.391	
Prepaid expenses	74.895.247	
Total	652.881.638	

8. TAXATION

a. Claim for tax refund

This account represents an estimated refund of income tax article 25 of the Company for the 2023 tax year amounting to Rp86,664,032 as of December 31, 2024 and 2023.

b. Income Tax

This account consists of:

	2023	
	-	<u>The Company</u>
	116.021.017	Current
		Deferred
Sub total	116.021.017	

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	2024
<u>Entitas Anak</u>	
Tanggungan	(6.508.198.185)
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tanggungan konsolidasi - bersih	(6.619.096.643)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	-
Pasal 23	220.000
Pasal 25	-
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak hotel dan restoran	105.037.274
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	1.342.323
Pasal 21	86.309.342
Pasal 23	3.766.358
Jumlah	196.675.297

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak		
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.069.772.068)	(4.171.689.156)
Dikurangi:		
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(5.607.177.972)	(3.660.139.906)

8. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

This account consists of (continued):

	2023
<u>Entitas Anak</u>	
Tanggungan	(1.053.287.141)
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tanggungan konsolidasi - bersih	(937.266.124)

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2023
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	3.054.296
Pasal 23	800.000
Pasal 25	3.738.939
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak hotel dan restoran	92.452.016
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	989.276
Pasal 21	46.756.800
Pasal 23	3.371.182
Jumlah	151.162.509

d. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak		
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.069.772.068)	(4.171.689.156)
Dikurangi:		
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(5.607.177.972)	(3.660.139.906)

*Subsidiary
Deferred*

**Consolidated deferred
tax benefit (expense) - net**

*The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 23
Article 25*

*Subsidiary
Hotel and restaurant tax
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23*

Total

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Eliminasi transaksi dengan entitas anak: Penambahan depresiasi	29.265.393	29.265.393	<i>Elimination of transactions with a subsidiary: Additional depreciation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(433.328.703)	(482.283.857)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
<u>Beda waktu</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan kerja	12.415.680	10.868.679	<i>Employee benefit</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban usaha	463.657.731	-	<i>Operating expenses</i>
Beban lain-lain	1.364.578	-	<i>Other expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(44.109.286)	(45.084.405)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Laba (rugi) kena pajak - Entitas induk	-	(516.499.583)	<i>Taxable income (loss) - the Company</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.069.772.068)	(4.171.689.156)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(5.607.177.972)	(3.660.139.906)	<i>Loss of Subsidiary before income tax benefit - net</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak: Penambahan depresiasi	29.265.393	29.265.393	<i>Elimination of transactions with a subsidiary: Additional depreciation:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	(433.328.703)	(482.283.857)	<i>Loss before income tax of the Company</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2024	2023
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	95.332.315	106.102.448
Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk	(92.600.865)	9.918.569
Penyesuaian atas rugi fiskal Entitas Induk	(113.629.908)	-
Pajak penghasilan Entitas Induk	(110.898.458)	116.021.017
Pajak penghasilan Entitas Induk	(110.898.458)	116.021.017
Entitas Anak	(6.508.198.185)	(1.053.287.141)
Pajak penghasilan konsolidasi	(6.619.096.643)	(937.266.124)

*Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect of the Company's permanent defrences
Adjustment of The Company's fiscal loss*

Income tax the Company's

Income tax The Company Subsidiaries

Consolidated income tax

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The Group's deferred tax assets in 2024 and 2023 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited (Charged) to Current Year Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
2024				
Aset pajak tangguhan:				
<u>Entitas Induk:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	11.171.344	2.731.450	(1.199.497)	12.703.297
Rugi fiskal	113.629.908	(113.629.908)	-	-
Sub - jumlah	124.801.252	(110.898.458)	(1.199.497)	12.703.297
<u>Entitas Anak:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	315.254.040	83.760.569	(20.242.341)	378.772.268
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	21.791.330	-	-	21.791.330
Akumulasi rugi pajak	6.591.958.754	(6.591.958.754)	-	-
Sub - jumlah	6.929.004.124	(6.508.198.185)	(20.242.341)	400.563.598
Jumlah	7.053.805.376	(6.619.096.643)	(21.441.838)	413.266.895

2024
Deferred tax assets:
The Company:
Provision for employee benefit
Fiscal loss
Sub - Total

Subsidiary:
Provision for employee benefit
Allowance for expected credit loss
Accumulated fiscal loss
Sub - total
Total

PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Tahun Berjalan/ Credited to Current Year Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
2023				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
<u>Entitas Induk:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	8.717.823	2.391.109	62.412	11.171.344
Rugi fiskal	-	113.629.908	-	113.629.908
Sub - jumlah	8.717.823	116.021.017	62.412	124.801.252
<u>Entitas Anak:</u>				
Penyisihan imbalan kerja	226.347.554	73.987.681	14.918.805	315.254.040
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	21.791.330	-	21.791.330
Akumulasi rugi pajak	7.741.024.906	(1.149.066.152)	-	6.591.958.754
Sub - jumlah	7.967.372.460	(1.053.287.141)	14.918.805	6.929.004.124
Jumlah	7.976.090.283	(937.266.124)	14.981.217	7.053.805.376

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal dalam 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen Grup menganggap bahwa akumulasi kerugian fiskal sampai dengan tahun 2024 tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

2023
Deferred tax assets (liabilities):
<u>The Company:</u>
Provision for employee benefit
Fiscal loss
Sub - Total
<u>Subsidiary:</u>
Provision for employee benefit
Allowance for expected credit loss
Accumulated fiscal loss
Sub - total
Total

Fiscal loss can be compensated in taxable income during the 5 (five) years since fiscal loss incurred. The Group management estimates that accumulated fiscal losses until 2024 can not be compensated against future taxable income. Therefore, The Group did not recognize any deferred tax asset from such fiscal loss.

9. ASET TETAP - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSET - NET

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian Reklasifikasi/ Adjustment Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						Direct Ownership
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	83.754.866.530	173.500.000	-	-	83.928.366.530	Building
Mesin	11.916.637.600	661.321.650	-	-	12.577.959.250	Machine
Perabotan dan perlengkapan	12.402.358.567	384.293.762	-	-	12.786.652.329	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.399.985.000	-	100.000.000	-	1.299.985.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	109.507.257.697	1.219.115.412	100.000.000	-	110.626.373.109	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	23.713.839.859	4.193.437.652	-	197.973.559	28.105.251.070	Building
Mesin	6.595.024.201	1.327.122.972	-	220.259.646	8.142.406.819	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.770.412.893	496.755.677	-	(497.909.185)	11.769.259.385	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.100.964.172	102.108.333	25.000.000	(5)	1.178.072.500	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	43.213.651.125	6.119.424.634	25.000.000	(79.675.985)	49.228.399.774	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	66.293.606.572				61.397.973.335	Net book value

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

9. FIXED ASSET - NET (continued)

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					Direct Ownership
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	83.622.958.074	131.908.456	-	83.754.866.530	Building
Mesin	11.713.063.278	203.574.322	-	11.916.637.600	Machine
Perabotan dan perlengkapan	12.059.130.475	343.228.092	-	12.402.358.567	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.299.985.000	100.000.000	-	1.399.985.000	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah harga perolehan	108.728.546.827	778.710.870		109.507.257.697	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	19.522.935.528	4.190.904.331	-	23.713.839.859	Building
Mesin	5.426.605.604	1.168.418.597	-	6.595.024.201	Machine
Perabotan dan perlengkapan	11.336.000.246	434.412.647	-	11.770.412.893	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1.015.522.497	85.441.675	-	1.100.964.172	Vehicle
Inventaris dan peralatan kantor	33.410.000	-	-	33.410.000	Inventory and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	37.334.473.875	5.879.177.250	-	43.213.651.125	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	71.394.072.952			66.293.606.572	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operating are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	4.275.485.610	4.231.144.048	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	1.843.939.024	1.648.033.202	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	6.119.424.634	5.879.177.250	Total

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap seluruh resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp118.364.000.000 dan Rp117.589.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungan.

Building and vehicle are insured against all risks with total sum insured amounted to Rp118,364,000,000 and Rp117,589,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Mutasi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Movements sales of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai jual	100.000.000	-	Sales value
Nilai buku bersih (75.000.000)		-	Net book value
Laba atas penjualan aset	25.000.000	-	Gain on sales fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Aset tak berwujud	426.571.088	10.497.000	-	-	437.068.088	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Aset tak berwujud	385.015.876	13.964.820	-	14.540.758	413.521.454	Intangible asset
Nilai buku bersih	<u>41.555.212</u>				<u>23.546.634</u>	Net book value
2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>		Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Aset tak berwujud	419.573.088	6.998.000			426.571.088	Intangible assets
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Aset tak berwujud	374.914.544	10.101.332			385.015.876	Intangible asset
Nilai buku bersih	<u>44.658.544</u>				<u>41.555.212</u>	Net book value

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban usaha (Catatan 20) masing-masing sebesar Rp13.964.820 dan Rp10.101.332 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tak berwujud.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp2.059.664.746 timbul dari kombinasi bisnis PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan STMC tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

10. INTANGIBLE ASSET - NET

Amortization expense charged to operating expense (Note 20) amounted to Rp13,964,820 and Rp10,101,332 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on the review, the management of the Group believes there are no situations or circumstances which indicated an impairment in the value of intangible assets.

11. GOODWILL

Goodwill of Rp2,059,664,746 arising from the business combination of PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") that was allocated to the cash generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of STMC.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi.

Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
Aneka Nusantara	131.438.230
Segar Abadi	81.835.320
PT Indomarco Adi Prima	34.038.675
CV Berkah Miliarta Sejahtera	24.409.500
PT Veerwan Cipta Indoperkasa	24.391.240
Sukanda Djaya	21.373.700
Lain-lain	209.523.236
Jumlah	527.009.901

Analisa umur utang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2024
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	346.245.007
31 - 60 hari	129.806.234
Lebih dari 60 hari	50.958.660
Jumlah	527.009.901

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pihak ketiga	
Kesejahteraan sosial	238.032.103
Reservasi deposit	74.964.141
Pencadangan kehilangan dan kerusakan	37.230.381
Jumlah	350.226.625

11. GOODWILL (continued)

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at the consolidated statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment.

This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2023	
		Third parties
	85.397.870	Aneka Nusantara
	56.817.550	Segar Abadi
	20.440.000	PT Indomarco Adi Prima
	10.340.000	CV Berkah Miliarta Sejahtera
	-	PT Veerwan Cipta Indoperkasa
	-	Sukanda Djaya
	147.884.582	Others
Total	320.880.002	

The aging analysis of past due trade payables is as follows:

	2023	
		Past due
	219.087.373	1 - 30 days
	101.792.629	31 - 60 days
	-	More than 60 days
Total	320.880.002	

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2023	
		Third parties
	202.102.954	Social welfare
	15.217.186	Reservation deposit
	89.536.797	Allowance lost and breakage
Total	306.856.937	

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jasa manajemen	247.099.082
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	188.289.041
Listrik dan air	168.139.310
Jasa pelatihan dan pemasaran	123.048.000
Binatu	104.427.696
Tenaga ahli	58.275.000
Lain-lain	146.042.181
Jumlah	1.035.320.310

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah mencadangkan imbalan kerja kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja"). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan Metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2025 dan 4 Maret 2024.

Asumsi-asumsi yg digunakan pada tahun 2024 dan 2023, sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	6,88%-7,13%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat kematian	100% TMI III
Usia pensiun	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date
Tingkat pensiun normal	100%

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	411.624.409	Management fee
	15.744.864	Maintenance and service fee
	150.569.330	Electricity and water
	277.328.618	Training and marketing fee
	89.530.759	Laundry
	56.193.750	Professional fee
	183.602.011	Other
Total	1.184.593.741	

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group has provided employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 11 Year 2020 ("Omnibus Law"). As of December 31, 2024 and 2023, the balance of the employee benefits liability is presented in the financial statements of financial position as "Employees' Benefit Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method.

The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuary, in its reports dated March 8, 2025 and March 4, 2024.

Assumptions used in 2024 and 2023, are as follows:

	2023	
	6,37%-7,10%	Discount rate
	10%	Salary increase rate
	100% TMI III	Mortality rate
	55 tahun/years old	Retirement age
	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ 6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date	Resignation rate
	100%	Normal retirement age

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	295.584.596	272.406.853
Beban bunga	97.560.944	74.769.469
Jumlah	393.145.540	347.176.322

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal nilai wajar liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	1.483.751.754	1.068.478.991
Beban jasa kini	295.584.596	272.406.853
Beban bunga	97.560.944	74.769.469
(Laba) rugi komprehensif lain	(97.462.897)	68.096.441
Jumlah	1.779.434.397	1.483.751.754

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Risiko tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(132.298.723)	(114.227.800)
Penurunan 1%	149.702.987	129.267.189
Risiko tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	136.904.609	116.651.434
Penurunan 1%	(123.840.112)	(105.689.007)

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Atrium Asia Investment Management Pte Ltd	1.262.000.000	79,89 %	126.200.000.000
Masyarakat / Public (masing-masing dibawah 5% /each below 5%)	317.717.070	20,11 %	31.771.707.000
Jumlah/Total	1.579.717.070	100,00 %	157.971.707.000

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefit liabilities are as follows:

	2024	2023
Current service cost	295.584.596	272.406.853
Interest cost	97.560.944	74.769.469
Total	393.145.540	347.176.322

Movements of employee benefit liabilities is recognized in the consolidated statement of financial position during the year are as follows:

	2024	2023
Balance at the beginning of the fair value of the unfunded defined benefit obligation	1.483.751.754	1.068.478.991
Current service cost	295.584.596	272.406.853
Interest cost	97.560.944	74.769.469
Other comprehensive (income) loss	(97.462.897)	68.096.441
Total	1.779.434.397	1.483.751.754

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of liabilities for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Discount rate risk		
Increased 1%	(132.298.723)	(114.227.800)
Decreased 1%	149.702.987	129.267.189
Salary increases rate risk		
Increased 1%	136.904.609	116.651.434
Decreased 1%	(123.840.112)	(105.689.007)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the employee benefit liabilities is sufficient to cover the Group employee benefit liabilities.

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on Share Registration Bureau as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Biaya penawaran umum terbatas (Catatan 1c)	(1.964.698.600)
Selisih kurs mata uang asing atas setoran modal	870.178.833
Agio dari penawaran umum saham	282.690.000
Pengampunan pajak	100.000.000
Jumlah	(711.829.767)

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kamar	13.931.118.935
Makanan dan minuman	4.990.572.202
Pusat kebugaran	225.613.591
Binatu	121.468.671
Lain-lain	2.621.822
Jumlah	19.271.395.221

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji, upah, dan tunjangan	4.326.451.488
Penyusutan (Catatan 9)	4.275.485.610
Makanan dan minuman	1.806.199.575
Kamar	1.595.586.815
Lain-lain	645.532.212
Jumlah	12.649.255.700

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Gaji, upah, dan tunjangan	4.015.752.854
Pemeliharaan	2.299.079.828
Penyusutan (Catatan 9)	1.843.939.024
Utilitas	1.817.421.642
Kantor dan jamuan	915.602.066
Manajemen (Catatan 22a dan 22b)	497.177.796
Imbalan kerja (Catatan 15)	393.145.540
Insentif (Catatan 22b)	215.536.861

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2023	
	(1.964.698.600)	<i>Right issue costs (Note 1c)</i>
	870.178.833	<i>Foreign exchange difference on paid-in capital</i>
	282.690.000	<i>Share premium of public offering</i>
	100.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Total	(711.829.767)	

18. REVENUES

This account consists of:

	2023	
	13.993.624.009	<i>Rooms</i>
	5.546.729.515	<i>Food and beverages</i>
	260.139.323	<i>Health club</i>
	158.999.820	<i>Laundry</i>
	1.968.953	<i>Others</i>
Total	19.961.461.620	

19. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2023	
	4.277.347.984	<i>Salaries, wages and allowance</i>
	4.231.144.048	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	1.837.381.098	<i>Food and beverages</i>
	1.520.681.597	<i>Room</i>
	724.320.228	<i>Others</i>
Total	12.590.874.955	

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	3.557.616.735	<i>Salary, bonus, and allowance</i>
	1.309.959.225	<i>Maintenance</i>
	1.648.033.202	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	1.727.071.352	<i>Utilities</i>
	900.342.296	<i>Office and entertainment</i>
	360.029.788	<i>Management (Notes 22a and 22b)</i>
	347.176.322	<i>Employee benefit (Note 15)</i>
	383.490.530	<i>Incentive (Note 22b)</i>

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Pelatihan (Catatan 22b)	213.912.488
Pemasaran (Catatan 22b)	213.912.488
Lisensi (Catatan 22b)	213.912.488
Amortisasi (Catatan 10)	13.964.820
Lain-lain	1.006.064.138
Jumlah	13.659.422.033

21. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2024
Rugi tahun berjalan	(12.679.132.012)
Total rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	1.579.717.070
Rugi per saham	(8,03)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 tanggal 3 Agustus 2015, PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Entitas Anak menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan kembali (BOT) dengan PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") untuk membangun hotel berbintang dengan sarana penunjang termasuk peralatan, perlengkapan dan perabotan hotel. Perjanjian tersebut berjangka waktu 30 tahun, dimulai sejak berakhir masa tenggang (3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian) dan dapat diperpanjang 10 tahun dan 10 tahun berikutnya. Selama penggunaan tanah tersebut, STMC wajib mengganti biaya sewa kepada DMN sebesar 1% untuk tahun ke 1 sampai dengan ke 5 dan naik 1% setiap 5 tahun hingga mencapai 5% pada tahun ke 21 sampai berakhirnya perjanjian tersebut, dimana perhitungan pembayaran akan dilakukan dari pendapatan kotor dan pembayaran akan dibayarkan bersamaan pada saat DMN menerima laporan manajemen STMC bulan Desember setiap tahunnya.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023	
	223.359.246	Training (Note 22b)
	223.359.246	Marketing (Note 22b)
	221.572.224	Licences (Note 22b)
	10.101.332	Amortization (Note 10)
	1.234.049.542	Others
Total	12.146.161.040	

21. LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2023	
	(5.105.167.265)	Loss for the year
	1.579.717.070	Total weighted-average number of ordinary shares
Basic loss per share	(3,23)	

22. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Based on agreement No. 057/DMNSTMC/BOT/KP/VIII/15 dated August 3, 2015, the PT Serasi Tunggal Mandiri Cemerlang ("STMC") Subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer agreement (BOT) with PT Dwi Mitra Nusantara ("DMN") to build star hotels with supporting facilities including equipment, equipment and hotel furniture. The agreement has a term of 30 years, starting from the end of grace period (3 years since the signing of the agreement) and can be extended 10 years and 10 years later. During the use of the land, STMC shall reimburse the rental fee to DMN of 1% for the 1st year until 5th year and increase 1% every 5 years up to 5% on the 21st year until the expiration of the agreement, where the calculation of the payment will be made from the gross income and payment will be paid simultaneously at the time DMN receives the STMC management report in December each year.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian tanggal 2 November 2015, STMC diwajibkan membayar jasa manajemen kepada PT Prime Plaza Management (PPM) setiap bulan yang terdiri dari Basis Biaya Manajemen sebesar 1% dari total pendapatan kotor, Biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional, pelatihan, pemasaran, dan lisensi masing-masing sebesar 1% dari pendapatan kotor. Jumlah minimum biaya bulanan sehubungan dengan Basis Biaya Manajemen dan Biaya Insentif tidak akan kurang dari Rp 50.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dimulai dari tanggal pembukaan awal hotel.

Berdasarkan amandemen 1 perjanjian manajemen tanggal 19 Desember 2017, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Dwi Mitra Nusantara Abadi dari sebelumnya ke PT Prime Plaza Management.

Berdasarkan amandemen 2 perjanjian manajemen tanggal 29 Desember 2022, biaya pelatihan dan biaya pemasaran atas penagihannya dialihkan kepada PT Prime Plaza Management dari sebelumnya ke PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. Ketentuan ini akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

- b. Based on agreement dated November 2, 2015, STMC are required to pay management fee to PT Prime Plaza Management (PPM) each month consisting of Base Management Fee of 1% of total gross income, Incentive Fee of 8% of gross operating profit, training, marketing, and licence of 1% respectively of total gross income. The minimum monthly payment of Base Management Fee and Incentive Fee will not less than Rp 50,000,000. The agreement period is for 10 years starts from the date of the hotel soft opening.

Based on amendment 1 of the management agreement dated December 19, 2017, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi from previously to PT Prime Plaza Management.

Based on amendment 2 of the management agreement dated December 29, 2022, the training costs and marketing costs for billing were transferred to PT Prime Plaza Management previously to PT Dwi Mitra Nusantara Abadi. These provisions will come into force on January 1, 2023.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arised from its financial instruments of the Group are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari saldo aset keuangan pada akhir periode pelaporan. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Bank dan deposito berjangka	39.786.220.466	39.524.960.508	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	448.239.878	496.664.033	Account receivables - net
Jumlah	40.234.460.344	40.021.624.541	Total

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitor Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 60 hari/ 30 - 60 days	lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank dan deposito berjangka	39.786.220.466	-	-	-	-	39.786.220.466	Cash in banks and time deposit
Piutang usaha - bersih	387.229.878	61.010.000	99.051.500	-	(99.051.500)	448.239.878	Account receivables - net
Jumlah	40.173.450.344	61.010.000	99.051.500	-	(99.051.500)	40.234.460.344	Total

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2024, and 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group financial assets according to the Group credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2023						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30 - 60 hari/ <i>30 - 60 days</i>	lebih dari 60 hari/ <i>Over 60 days</i>		
Bank dan deposito berjangka	39.524.960.508	-	-	-	-	39.524.960.508
Piutang usaha - net	393.934.033	102.730.000	-	99.051.500	(99.051.500)	496.664.033
Jumlah	39.918.894.541	102.730.000	-	99.051.500	(99.051.500)	40.021.624.541

*Cash in banks and time deposit
Account receivables - net*

Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif perolehan dana, antara lain termasuk pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Liquidity Risk

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2024 and 2023:

2024						
	< 1 tahun/ <i>< 1 years</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	2 - 5 tahun/ <i>2 - 5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>	Jumlah/Total	
Utang usaha	527.009.901	-	-	-	527.009.901	Account payables
Utang lain-lain	350.226.625	-	-	-	350.226.625	Other payable
Beban akrual	1.035.320.310	-	-	-	1.035.320.310	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.912.556.836	-	-	-	1.912.556.836	Total financial liabilities

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

2023						
	< 1 tahun/ < 1 years	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/Total	
Utang usaha	320.880.002	-	-	-	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	306.856.937	-	-	-	306.856.937	Other payable
Beban akrual	1.091.430.181	93.163.560	-	-	1.184.593.741	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	1.719.167.120	93.163.560	-	-	1.812.330.680	Total financial liabilities

24. SEGMENT OPERASI

Laporan posisi keuangan segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

24. OPERATING SEGMENT

The statements of financial position of segment for the year ended December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan setara kas	-	-	-	39.836.955.506	39.836.955.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	85.165.577	91.396.111	2.644.615	269.033.575	448.239.878	Account receivables - net
Persediaan	75.125.450	103.111.359	152.664.929	50.567.753	381.469.491	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	81.093.215	81.093.217	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	160.291.027	194.507.470	155.309.544	40.237.650.050	40.747.758.092	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap - bersih	11.665.614.934	12.519.046.763	362.248.043	36.851.063.595	61.397.973.335	Fixed asset - net
Aset tidak berwujud - net	4.473.861	4.801.159	138.925	14.132.689	23.546.634	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	413.266.895	413.266.895	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	32.800.000	32.800.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.670.088.795	12.523.847.922	362.386.968	39.457.591.957	64.013.915.642	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11.830.379.822	12.718.355.392	517.696.512	79.695.242.007	104.761.673.734	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	100.131.881	107.457.319	3.109.358	316.311.343	527.009.901	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	350.226.625	350.226.625	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.035.320.310	1.035.320.310	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	196.675.297	196.675.297	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	100.131.881	107.457.319	3.109.358	1.898.533.575	2.109.232.133	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.779.434.397	1.779.434.397	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.779.434.397	1.779.434.397	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	100.131.881	107.457.319	3.109.358	3.677.967.972	3.888.666.530	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(304.087.053)	(304.087.053)	Other comprehensive loss
Defisit	-	-	-	(56.146.254.105)	(56.146.254.105)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	-	-	-	100.809.536.075	100.809.536.075	Equity - net to attributable: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	63.471.129	63.471.129	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	100.873.007.204	100.873.007.204	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	100.131.881	107.457.319	3.109.358	104.550.975.176	104.761.673.734	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

2023						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan bank	-	-	-	39.584.206.459	39.584.206.459	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	318.564.171	165.532.614	12.508.488	58.760	496.664.033	Account receivables - net
Persediaan	89.392.210	85.296.828	202.610.725	255.551.969	632.851.732	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	-	-	652.881.638	652.881.638	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	407.956.381	250.829.442	215.119.213	40.492.698.826	41.366.603.862	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Current Non-Assets
Aset tetap - bersih	13.258.721.314	13.523.895.740	397.761.640	39.113.227.878	66.293.606.572	Fixed asset - net
Aset tidak berwujud - bersih	8.311.042	8.726.594	415.552	24.102.024	41.555.212	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	7.053.805.376	7.053.805.376	Deferred tax asset
Goodwill	-	-	-	2.059.664.746	2.059.664.746	Goodwill
Restitusi pajak	-	-	-	86.664.032	86.664.032	Claim for tax refund
Uang jaminan	-	-	-	31.200.000	31.200.000	Refundable deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.267.032.356	13.532.622.334	398.177.192	48.368.664.056	75.566.495.938	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13.674.988.737	13.783.451.776	613.296.405	88.861.362.882	116.933.099.800	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang usaha	35.347.253	285.387.183	145.566	-	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	306.856.937	306.856.937	Other payables
Beban akrual	-	-	-	1.184.593.741	1.184.593.741	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	151.162.509	151.162.509	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.347.253	285.387.183	145.566	1.642.613.187	1.963.493.189	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liability
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	1.483.751.754	1.483.751.754	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	1.483.751.754	1.483.751.754	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	35.347.253	285.387.183	145.566	3.126.364.941	3.447.244.943	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Modal saham	-	-	-	157.971.707.000	157.971.707.000	Share capital
Tambahan modal disetor	-	-	-	(711.829.767)	(711.829.767)	Additional paid-in capital
Rugi Komprehensif lain	-	-	-	(380.165.789)	(380.165.789)	Other comprehensive Loss
Defisit	-	-	-	(43.467.122.093)	(43.467.122.093)	Deficit
Ekuitas - bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Equity - net to attributable:
Pemilik entitas induk	-	-	-	113.412.589.351	113.412.589.351	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	73.265.506	73.265.506	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas - Bersih	-	-	-	113.485.854.857	113.485.854.857	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	35.347.253	285.387.183	145.566	116.612.219.798	116.933.099.800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan laba rugi segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

The statements of profit or loss of segment for the year ended December 31, 2024 and 2023:

2024						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	13.931.118.935	4.990.572.202	347.082.262	2.621.822	19.271.395.221	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.296.867.663)	(3.662.553.903)	(187.617.463)	(4.502.216.671)	(12.649.255.700)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(4.499.594.849)	6.622.139.521	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(13.659.422.033)	(13.659.422.033)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	877.375.230	877.375.230	Finance income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	25.000.000	25.000.000	Gain on sales of fixed assets
Pendapatan lain-lain	-	-	-	65.135.213	65.135.213	Other income
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(17.191.506.439)	(6.069.772.069)	Income (loss) before income tax benefit - net
Pajak penghasilan	-	-	-	(6.619.096.643)	(6.619.096.643)	Income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.634.251.272	1.328.018.299	159.464.799	(23.810.603.082)	(12.688.868.712)	Net income (loss) for the year

**PT SINGLETERRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINGLETERRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

24. OPERATING SEGMENT (continued)

2023						
	Kamar/Rooms	Makanan dan Minuman/Foods and Beverages	Departemen Lainnya/Other Departement	Lain-lain/Others	Jumlah/Total	
Pendapatan	13.993.624.009	5.546.729.515	419.139.143	1.968.953	19.961.461.620	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.386.093.383)	(3.763.891.733)	(209.745.790)	(4.231.144.049)	(12.590.874.955)	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	9.607.530.626	1.782.837.782	209.393.353	(4.229.175.096)	7.370.586.665	Gross profit (loss)
Beban usaha	-	-	-	(12.146.161.040)	(12.146.161.040)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	700.314.719	700.314.719	Finance income
Beban keuangan	(99.051.500)	-	-	-	(99.051.500)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	-	-	-	2.622.000	2.622.000	Other Income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	9.508.479.126	1.782.837.782	209.393.353	(15.672.399.417)	(4.171.689.156)	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	-	-	-	(937.266.124)	(937.266.124)	Income tax
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	9.508.479.126	1.782.837.782	209.393.353	(16.609.665.541)	(5.108.955.280)	Net income (loss) for the year

25. INSTRUMEN KEUANGAN

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost:</u>
Kas dan setara kas	39.836.955.506	39.836.955.506	39.584.206.459	39.584.206.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	448.239.878	448.239.878	496.664.033	496.664.033	Account receivables
Jumlah Aset Keuangan	40.285.195.384	40.285.195.384	40.080.870.492	40.080.870.492	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost:</u>
Utang usaha	527.009.901	527.009.901	320.880.002	320.880.002	Account payables
Utang lain-lain	350.226.625	350.226.625	306.856.937	306.856.937	Other payables
Beban akrual	1.035.320.310	1.035.320.310	1.184.593.741	1.184.593.741	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.912.556.836	1.912.556.836	1.812.330.680	1.812.330.680	Total Financial Liabilities

26. KELANGSUNGAN USAHA

26. GOING CONCERN

Kelangsungan hidup Grup bergantung pada kemampuan Grup untuk membiayai kegiatan operasional Grup di masa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disiapkan dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi.

Going concern depends on the Group's ability to finance the Group's operational activities in the future. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate.

Grup mengalami kerugian bersih berulang yang menyebabkan defisit masing-masing sebesar Rp56.146.254.105 dan Rp43.467.122.093 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group experienced recurring net losses which resulted in a deficit of Rp56,146,254,105 and Rp43,467,122,093 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

26. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan dengan meningkatkan fungsi dan kapasitas ruang pertemuan;
2. Menjaga kualitas layanan dengan melanjutkan rekondisi untuk seluruh kamar hotel, memperbaiki fasilitas kamar seperti AC, shower, matras, cermin agar tamu merasa nyaman dan mendapatkan fasilitas yang baik ketika menginap;
3. Untuk mengikuti perkembangan teknologi digital, Grup akan melakukan instalasi IPTV (*Internet Protocol Television*) agar tamu bisa mengakses layanan streaming pada TV di kamar; dan
4. Melanjutkan kegiatan promosi melalui digital marketing dengan memanfaatkan beberapa media sosial yang aktif digunakan oleh tamu, kolaborasi dengan berbagai pihak dan tetap bekerja sama dengan Online Travel Agent.

Rencana-rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan Februari 2025, Entitas Induk menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh pasal 25 No. KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 tertanggal 18 Februari 2025 sebesar Rp84.594.079. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 25 Februari 2025.

26. GOING CONCERN (continued)

In relation of such matters, management has taken actions and plans to mitigate of this going concern issue through the following steps:

1. *Improving service quality the function and capacity of the meeting room;*
2. *Maintain service quality by continuing to refurbish all hotel rooms, improving room facilities such as air conditioning, showers, mattresses, mirrors so that guests feel comfortable and have good facilities during their stay;*
3. *To keep up with the development of digital technology, The Group will install IPTV (Internet Protocol Television) so that guests can access streaming services on the TV in the room; and*
4. *Continue promotional activities through digital marketing by utilizing various social media that are actively used by guests, collaborating with various parties and continuing to work with Online Travel Agent.*

The above plans have not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement the plans effectively in the coming year.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared assuming the Group will continue as a going concern.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In February 2025, the The Company's receive a Tax Overpayment Refund Letter for Income Tax article 25 No. KEP-00013/PPH/KPP.0412/2025 dated February 18, 2025 amounting to IDR 84,594,079. The funds have been received on February 25, 2025.

CONTINUOUS IMPROVEMENTS TO SERVE BEYOND EXPECTATIONS

Penyempurnaan Berkesinambungan untuk
Melayani Melebihi Ekspektasi

SINGLETERRA

Plaza Mutiara Lt. 8

Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2, No. 1 & 2
(D/H: Jl. Lingkar Mega Kuningan) Kawasan Mega
Kuningan-Jakarta 12950